wilmar
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

EXPANDING RESILIENT BUSINESS



2023
Laporan Tahunan
Annual Report

www.wilmarcahayaindonesia.com

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



2023
EXPANDING RESILIENT BUSINESS

Pada tahun 2023, Perusahaan berada dalam tengah-tengah periode yang penuh tantangan dan gejolak, terutama dihadapkan dengan meningkatnya suhu geopolitik di tingkat internasional dan lonjakan inflasi yang melanda tingkat domestik. Meskipun dihadapkan oleh kondisi bisnis dunia yang penuh ketidakpastian, Perusahaan mampu memberikan respon yang efektif melalui implementasi sejumlah kebijakan dan strategi. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk melakukan ekspansi bisnis yang lebih stabil dan kuat untuk pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, dengan pemberian fokus khusus pada inovasi, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan produktivitas penjualan. Berbekal strategi-strategi tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian luar biasa dalam ranah kinerja keuangan, menegaskan adaptabilitas dan ketangguhan yang kuat di tengah tantangan global. Keberhasilan ini sekaligus menandai komitmen Perusahaan untuk tetap menjadi pemain kunci dalam dunia bisnis yang terus berubah, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam menciptakan dampak positif pada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2023, the Company was experiencing a tumultuous period marked by various difficulties, particularly due to escalating geopolitical tensions on the global stage and a significant increase in local inflation. Despite the volatile global business environment, the Company can effectively address the challenges by implementing multiple policies and strategies. The primary goal of this endeavour is to achieve a more robust and resilient business expansion for the Company's sustainable development, with a particular emphasis on innovation, enhancing product quality, and augmenting sales productivity. With the implementation of these approaches, the Company achieved remarkable results in terms of financial performance, demonstrating its ability to adapt and withstand global challenges. This achievement also reflects the Company's dedication to maintaining a prominent position in the dynamic corporate landscape, offering substantial benefits in generating a favourable influence on society and other stakeholders.



2022

ACCELERATING INCLUSIVE PERFORMANCE

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang dan dinamis, mulai dari peningkatan suhu geopolitik skala internasional hingga peningkatan inflasi domestik. Namun demikian, dengan berbagai kebijakan dan strategi yang diterapkan di tahun 2022, Perusahaan dapat mengakselerasi kinerja yang inklusif dengan inovasi, kualitas produk, peningkatan produktivitas penjualan, dan mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik.

The year 2022 has been a very challenging and dynamic year, from an increase in geopolitical temperature on an international scale to a rise in domestic inflation. Nonetheless, with the various policies and strategies implemented in 2022, the Company can accelerate inclusive performance with innovation, and product quality, increase sales productivity, and record excellent financial performance.



2021

MANAGING **GROWTH**

Di tengah situasi dinamis yang terjadi akibat pandemi COVID-19, tantangan dan ketidakpastian yang sangat tinggi perlu disikapi dengan strategi dan optimisme yang tinggi. Perusahaan mengubah tantangan ini menjadi suatu kesempatan untuk meningkatkan produksi.

Despite various challenges, including the dynamic conditions due to the COVID-19 pandemic, the challenges and uncertainties must be faced with strategy and optimism. The Company transforms the challenges into opportunities to improve our production.

DAFTAR ISI
Table of Contents

1 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity



Ikhtisar Utama
Main Overview
8

8 **Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Highlights

11 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

11 **Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Information on Temporary Suspension of Stock Trading and/or Deletion of Share Listing

11 **Informasi Obligasi dan/ Efek Lainnya**
Information on Bonds and Other Securities

12 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications



Laporan Manajemen
Management Report
14

19 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

27 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report



Profil Perusahaan
Company Profile
34

36 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

37 **Riwayat Singkat**
Brief History

38 **Jejak Langkah**
Milestone

40 **Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan**
Vision, Mission and the Company's Core Values

42 **Produk Usaha**
Business Products

43 **Wilayah Usaha & Operasional**
Business & Operational Areas

43 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

44 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Association Membership

47 **Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Directors and Profile of the Board of Commissioners

58 **Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders

59 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

62 **Pemegang Saham**
Shareholders

64 **Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura**
Subsidiaries, Association, and Ventures

64 **Kronologis Pencatatan Obligasi dan/ Efek Lainnya**
Bonds and Other Securities Listing Chronology

64 **Kantor Akuntan Publik**
Public Account Office

65 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Supporting Institutions/Professions



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
66

68 **Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi**
Industry Overview & Macroeconomic Conditions

69 **Tinjauan Segmen Usaha**
Business Segment Review

70 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

75 **Rasio Keuangan Penting**
Important Financial Ratios

76 **Kemampuan Membayar Utang**
Ability to Pay Debt

77 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

78 **Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information After the Accountant's Report Date

78 **Prospek Usaha**
Business Prospects

78 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

79 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Bond Offering Funds

79 **Informasi Material mengenai Investasi,Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan**
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

80 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

82 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy



Governansi Korporat
Corporate Governance
84

88 **Struktur Governansi Korporat**
Corporate Governance Structure

89 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

101 **Direksi**
Board of Directors

104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

106 **Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

107 **Komite Audit**
Audit Committee

109 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

110 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

111 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

112 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

113 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

114 **Perkara Hukum yang Berdampak Material**
Legal Cases with Material Impacts

114 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

114 **Kode Etik**
Code of Ethics

115 **Kebijakan MSOP/ESOP**
MSOP/ESOP Policy

116 **Auditor Eksternal**
External Auditor

116 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

117 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

117 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies



Tanggung jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
120

122 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**
Statement Letter from the Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

123 **Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Contents of the Annual Report Issuer or Public Company

142 **LAPORAN KEUANGAN *AUDITED* 31 DESEMBER 2023**
Audited Financial Statement December 31, 2023



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

TABEL LAPORAN KEUANGAN
TABLE OF FINANCIAL STATEMENTS

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan
Financial Position Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	1.581.592	1.383.998	1.358.085
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	311.969	334.289	339.302
Total Aset Total Assets	1.893.561	1.718.287	1.697.387
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	217.016	139.037	283.105
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	34.259	29.208	26.915
Total Liabilitas Total Liabilities	251.275	168.245	310.020
Ekuitas Equity	1.642.286	1.550.043	1.387.367
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.893.561	1.718.287	1.697.387

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi)
Profit (Loss) Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	6.337.429	6.143.759	5.359.441
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.948.916)	(5.722.154)	(4.997.373)
Laba Bruto Gross Profit	388.512	421.606	362.068
Beban Usaha Operating Expense	(201.483)	(139.381)	(134.904)
Laba Usaha Operating Profit	187.030	282.224	227.164
(Beban) Penghasilan Lain - Lain Other (Expense) Income	8.778	925	9.171
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax Expense	195.808	283.149	236.335
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	(42.233)	(62.445)	(49.268)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	153.575	220.705	187.067
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya Other comprehensive income (loss)	(1.896)	1.235	(915)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	151.679	221.939	186.152
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan Basic Profit for The Share; Profit for The Year	258	371	314

Tabel Ikhtisar Arus Kas
Cash Flow Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	542.473	11.868	(91.482)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(10.291)	(68.868)	(56.005)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(59.417)	(59.845)	(59.420)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Equivalents Cash	472.764	(116.845)	(206.906)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Equivalents Cash at The Beginning of The Year	118.054	234.900	441.806
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Equivalents Cash at End of The Year	590.819	118.054	234.900

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	7,29	9,95	4,80
Total Liabilitas/Total Aset Debt to Assets (DAR)	0,13	0,10	0,18
Total Liabilitas/Total Ekuitas Debt to Equity (DER)	0,15	0,11	0,22
Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan Net Profit Margin	2,42%	3,59%	3,49%
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset Return on Assets (ROA)	8,11%	12,84%	11,02%
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas Return on Equity (ROE)	9,35%	14,24%	13,48%
Rasio Perputaran Piutang (X) Account Receivable Turnover Ratio	8	8	10
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari) Collection Account Receivables Period (Days)	45	43	36

INFORMASI SAHAM
Share Information

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (IDR)			Volume Transaksi Saham Transaction Volume of Shares	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp) Market Capitalisation (in IDR million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2023					
Triwulan I Quarter I	2.150	1.915	2.020	1.214.022	1.201.900
Triwulan II Quarter II	2.060	1.900	1.945	3.518.984	1.157.275
Triwulan III Quarter III	1.950	1.845	1.845	1.714.348	1.097.775
Triwulan IV Quarter IV	1.905	1.825	1.845	502.818	1.097.775
2022					
Triwulan I Quarter I	1.975	1.765	1.860	3.394.600	1.106.700
Triwulan II Quarter II	2.750	1.810	2.420	8.829.900	1.439.900
Triwulan III Quarter III	2.600	2.180	2.190	4.302.400	1.303.050
Triwulan IV Quarter IV	2.290	1.855	1.980	2.761.700	1.178.100

PERGERAKAN HARIAN HARGA SAHAM TAHUN 2023
2023 Daily Stock Price Movement



AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, tidak ada aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split),* penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2023, there were no corporate actions of the Company that caused changes to shares, such as stock splits, reverse stocks, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible instruments, and additions and reductions in the capital.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Information on Temporary Suspension of Stock Trading and/or Deletion of Share Listing

Sepanjang tahun 2023, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perusahaan.

Throughout 2023, there was no temporary suspension of stock trading and /or deletion of share listing.

INFORMASI OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA
Information on Bonds and/or Other Securities

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan surat hutang atau obligasi dan/atau efek lainnya.

Throughout 2023, the Company did not issue debentures or bonds and/or other securities.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certifications







PENGHARGAAN
Awards

1. Penghargaan Platinum P2K3 2023 dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans).
2. PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
3. Penghargaan Perusahaan Zero Accident dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
4. Penghargaan Perusahaan yang telah Melaksanakan Audit SMK3 dengan 166 kriteria dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
5. Pemenang Ketiga Lomba Safety Induction dari Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).
6. Pemenang Harapan Kedua Lomba Senam Pekerja Sehat Pemerintah Kalimantan Barat (Gubernur).

1. Platinum P2K3 2023 award from Provincial Government of West Java through the Department of Manpower and Transmigration.
2. Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.
3. Zero Accident Company Award from the Government of West Kalimantan (Governor).
4. Award for Companies that have carried out SMK3 audits with 166 kriteria from the Government of West Kalimantan (Governor).
5. Third Winner of Safety Induction Competition from the Government of West Kalimantan (Governor).
6. Second Runner-up in the Healthy Worker Gymnastics Competition from the Government of West Kalimantan (Governor).

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Sertifikasi Certification	Cikarang	Pontianak
Food Safety System Certification (FSSC 22000)	√	√
ISO 14001 : 2015	√	√
Halal Assurance System Certificate	√	√
RSPO Supply Chain Certification System (SCCS)	√	√
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	√	√
Kosher	√	√
SNI 7709 : 2019 MINYAK GORENG SAWIT SNI 7709 : 2019 Palm Cooking Oil	-	√
GMP+B2	-	√
AIB International's Consolidated Standards for Inspection Prerequisite & Food Safety Programs	√	-

01 Laporan Manajemen
Management Report

“Manajemen selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktivitas bisnis kami. Oleh karena itu, kami mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis yang berkelanjutan, menghormati kesetaraan, dan menjunjung tinggi HAM, sebagai manifestasi entitas yang akuntabel.

Our management team is constantly working to minimise the negative effects and maximise the positive outcomes of our business activities.Thus, we urge all stakeholders to back the advancement of sustainable business innovation, uphold equality, and respect human rights, as a reflection of a responsible organisation.”









ERRY TJUATJA
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya yang telah melimpahkan kepada Perusahaan selama tahun 2023. Tahun tersebut telah dihadapkan dengan berbagai tantangan, namun berkat kerja keras dan dedikasi, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang menggembirakan. Dalam kapasitas kami sebagai Direksi, kami dengan senang hati menyampaikan laporan yang mencakup kegiatan, keuangan, dan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun buku tersebut kepada Pemegang Saham dan seluruh pihak yang memiliki kepentingan dengan Perusahaan.

Dear valued Stakeholders,

We are deeply grateful for the blessings and favours that the Company has received throughout 2023. This year has been filled with a multitude of obstacles, yet through sheer determination and unwavering commitment, the Company has achieved a commendable performance. As Directors, we are delighted to present reports that encompass the Company's activities, finances, and accomplishments during the financial year to Shareholders and other interested parties.

TINJAUAN KONDISI MAKROEKONOMI
Analysis of Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, sekuel perang dagang Amerika-China, perang Israel-Palestina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan dan tingginya harga energi.

Global economic growth is slowing down with heightened uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The global economy continues to recover from the impact of the COVID-19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the sequel to the US-China trade war, the Israeli-Palestinian war, and the threat of climate change that could disrupt food supply chains and high energy prices.

Diprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0%. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global.

It is predicted that global economic growth in 2023 will reach 3.0%. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diprakirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju.

The United States (US) economy in 2023 is still growing mainly supported by household consumption and the service sector, while China is slowing down due to weakening consumption and the crisis in the property sector. Inflationary pressures are predicted to remain high triggered by rising energy and food prices due to the escalation of geopolitical conflicts, economic fragmentation, and the El Nino phenomenon. To control inflation, monetary policy interest rates in developed countries.

Namun seiring berjalannya waktu, di satu sisi inflasi di negara-negara maju semakin meningkat dan di sisi lain pertumbuhan di negara besar seperti China juga semakin menurun, menguatkan sinyal bahwa resesi global pelan-pelan dapat berdampak ke negara-negara lain.

However, it is worth noting that inflation rates in developed nations are gradually increasing over time, while major economies like China are experiencing a decline in growth. These indicators suggest that the global recession may gradually impact other countries.

Perlambatan ekonomi global membuat angka pengangguran meningkat yang akan berdampak pada kekurangan kesempatan kerja yang lebih baik serta kesenjangan sosial. Proyeksi Ketenagakerjaan dan Sosial Dunia ILO dalam Tren 2023 (Tren WESO), juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan lapangan kerja global hanya akan sebesar 1% pada 2023, kurang dari setengah pertumbuhan pada 2022.

The global economic slowdown has increased the unemployment rate, which will lead to a lack of better job opportunities and social inequality. The ILO's World Employment and Social Outlook in Trends 2023 (WESO Trends), also projects that global employment growth will only be 1% in 2023, less than half the growth in 2022.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DOMESTIK
Analysis of National Economic Conditions

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, perubahan iklim, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, Indonesia mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan cukup baik. Indonesia wajib terus mencermati dan mengimbangi dengan kewaspadaan atas perkembangan dunia yang kini sedang tidak menentu, yang berpotensi berdampak terhadap Indonesia.

Meski terdapat risiko transmisi dari tekanan ekonomi global kepada perekonomian domestik, fundamental ekonomi makro Indonesia masih sehat dan berdaya tahan di tengah gejolak global yang tengah terjadi. Perekonomian Indonesia masih cukup tangguh, dan merupakan yang tertinggi jika dibandingkan negara-negara G20. Sebagai bukti fundamental dan makro ekonomi masih cukup sehat, bisa terlihat dari laju inflasi Indonesia masih jauh lebih moderat dibandingkan dengan negara-negara lain, seperti Eropa, India, Australia, Filipina, dan Singapura.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga konsisten tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi diprakirakan berada di level 4.5%-5.3% (yoy). Sejalan dengan itu, komponen investasi juga tumbuh atau konsisten meningkat sejak awal 2023.

Pada sisi lain, sebagaimana dialami oleh banyak negara, aktivitas pada komponen ekspor barang mengalami penurunan atau melambat, sejalan dengan pelemahan ekonomi global dan termoderasinya harga komoditas utama, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan berdaya tahan juga tercermin dari sisi produksi, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Kinerja beberapa sektor lain seperti transportasi dan pergudangan, akomodasi makanan dan minuman, serta informasi dan komunikasi juga terpantau tumbuh tinggi pasca pandemi, dan tetap melanjutkan tren positif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut menciptakan lapangan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh turunnya tingkat pengangguran terbuka, tak hanya itu, kualitas kondisi ketenagakerjaan Indonesia juga meningkat. Di mana proporsi tenaga kerja yang bekerja di sektor formal naik.

Pertumbuhan ekonomi juga terjadi secara merata di seluruh wilayah. Pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Maluku-Papua, disusul Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan Bali & Nusa Tenggara, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai kontributor utama perekonomian nasional, yakni hampir 80 persen mampu melanjutkan pertumbuhan positif.

In the midst of slowing global economic growth with heightened uncertainty, climate change, and declining prices of leading export commodities, Indonesia has been able to overcome these challenges quite well. Indonesia must continue to pay close attention and balance with vigilance to the current uncertain world developments, which have the potential to impact Indonesia.

Despite the risk of transmission of global economic pressures to the domestic economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remain sound and resilient amidst the ongoing global turmoil. Indonesia's economy is still quite resilient, and is the highest when compared to G20 countries. As evidence that macroeconomic fundamentals are still quite healthy, we can see that Indonesia's inflation rate is still much more moderate compared to other countries, such as Europe, India, Australia, the Philippines, and Singapore.

On the expenditure side, household consumption and investment are the main pillars of economic growth. Household consumption consistently grew above economic growth, predicted at 4.5%-5.3% (yoy). In line with that, the investment component has also grown or consistently increased since the beginning of 2023.

On the other hand, as experienced by many countries, activity in the goods export component has decreased or slowed down, in line with the weakening global economy and moderated prices of major commodities, services exports continued to grow strongly on the back of an increase in foreign tourist arrivals.

Indonesia's strong and resilient economic growth is also reflected in the production side, mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. The performance of several other sectors such as transportation and warehousing, food and beverage accommodation, as well as information and communication was also observed to grow strongly after the pandemic, and continued its positive trend.

Indonesia's economic growth has also created jobs. This is shown by the decline in the open unemployment rate, not only that, the quality of Indonesia's labour conditions has also improved. Where the proportion of labour working in the formal sector rose.

Economic growth also occurred evenly across regions. The highest growth occurred in the Maluku-Papua region, followed by Sulawesi, Java, Kalimantan and Bali & Nusa Tenggara. Java and Sumatra as the main contributors to the national economy, almost 80 per cent, were able to continue their positive growth.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN 2023
Strategy and Policy for 2023

Di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi selama tahun 2023, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang membanggakan. Penjualan bersih mencapai Rp6,34 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar 3,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan Rp6,14 triliun. Selain itu, total aset Perusahaan pada tahun 2023 mencapai Rp1,89 triliun, mengalami kenaikan sebesar 9,88% dari tahun 2022 yang sebesar Rp1,72 triliun.

Throughout the year 2023, the Company successfully achieved remarkable milestones despite facing numerous challenges and ever-changing dynamics. The company's net sales reached Rp6.34 trillion, indicating a 3.26% increase compared to the previous year's revenue of Rp6.14 trillion. Furthermore, the Company's total assets in 2023 reached Rp1.89 trillion, reflecting a growth of 9.88% compared to 2022's figure of Rp1.72 trillion.

Kunci keberhasilan Perusahaan terletak pada strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2023. Upaya menjaga mutu produk, melakukan inovasi, dan meningkatkan efisiensi telah menjadi landasan dalam mencapai pencapaian ini. Perusahaan juga mengimplementasikan berbagai kebijakan dan kerja sama strategis untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan serta pangsa pasar di industri yang kompetitif.

The Company's success hinges on the strategic approach implemented throughout 2023. Efforts to uphold the highest standards of product quality, drive innovation, and enhance operational efficiency have been instrumental in attaining this remarkable accomplishment. The company also implements a range of policies and strategic collaborations to enhance sales growth and market share in highly competitive industries.

Namun, penjualan ekspor Perusahaan di tahun 2023 menurun sebesar Rp15,6 miliar, di mana tahun 2022 tercatat sebesar Rp265,38 miliar, dan di tahun 2023 sebesar Rp249,78 miliar, khususnya untuk produk turunan dari crude palm oil dan palm kernel. Meskipun demikian, komposisi penjualan masih didominasi oleh penjualan domestik yang mencapai sekitar 95% dari total penjualan, menunjukkan kekuatan Perusahaan di pasar dalam negeri.

Nevertheless, the Company experienced a decrease in export sales in 2023, with a difference of Rp15.6 billion compared to the previous year. In 2022, the export sales were recorded at Rp265.38 billion, while in 2023 it amounted to Rp249.78 billion. This decline primarily affected the sales of derivative products from crude palm oil and palm kernel. However, the majority of sales are still from domestic sources, accounting for approximately 95% of total sales. This highlights the Company's strong position in the domestic market.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Perusahaan yakin bahwa industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas masih memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, terutama dengan meningkatnya populasi penduduk dunia.

The Company is optimistic about the future of the vegetable oil and speciality vegetable oil processing industry, given the growing global population.

Namun, tantangan yang dihadapi di masa depan adalah fluktuasi harga yang tidak stabil dan persaingan yang semakin ketat di pasar. Untuk menghadapi hal ini, kebijakan dan strategi Perusahaan untuk tahun 2024 adalah fokus pada inovasi dan efisiensi dalam proses produksi, dengan tujuan meningkatkan margin pendapatan yang diharapkan. Perusahaan juga akan terus melakukan ekspansi dan meningkatkan pangsa pasar, serta melakukan sinergi dengan grup Wilmar untuk memperkuat posisi di pasar.

Nevertheless, the future poses challenges such as unpredictable price fluctuations and intensifying competition in the market. In order to address this, the Company's plan and approach for 2024 is to prioritise innovation and efficiency in the production process, with the aim of boosting the projected revenue margin. The Company is committed to further expanding its market share and enhancing its position in the market through strategic collaborations with the Wilmar group.

Dengan mempertimbangkan berbagai asumsi yang ada, proyeksi keuangan Perusahaan untuk tahun 2024 menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, perlu diingat bahwa ada kemungkinan peningkatan biaya karena adanya inflasi yang telah terjadi sejak tahun 2023.

After carefully evaluating different factors, the Company's financial projections for 2024 indicate a stronger potential for growth compared to the previous year. It's important to note that there may be a potential rise in expenses as a result of inflation that has taken place since 2023.

MEMBAWA GOVERNANSI KORPORAT KE TINGKAT YANG LEBIH BAIK

Taking the Corporate Governance to the Next Level

Seiring dengan pembaharuan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang diwujudkan melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang terbaru. Prinsip-prinsip tersebut, yang awalnya dikenal dengan singkatan TARIF *(Transparency, Accountability, Responsibility, Independence,* dan *Fairness)*, kini berfokus pada Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, Perusahaan bertujuan untuk memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In line with the updated Corporate Governance principles outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), the Company reiterates its dedication to upholding the most current standards of Corporate Governance. These principles, formerly known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), have now been refined to prioritise Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability. By embracing these principles, the Company strives to enhance trust and maximise value for shareholders and other stakeholders.

Sebagai perusahaan yang bertekad untuk terus berkembang secara global, Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, standar nasional dan internasional yang berlaku, serta prinsip-prinsip Governansi Korporat dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

As a company focused on global development, we prioritise compliance with regulatory regulations, national and international standards, and the principles of Corporate Governance and sustainability. It is essential for every member of the organisation to embrace and embody a culture of integrity and professionalism.

Organ Governansi Korporat Perusahaan terus mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan di seluruh lini organisasi. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, setiap insan Perusahaan diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas dan kualitas yang tinggi.

The Company's Corporate Governance Organs remain vigilant in overseeing and upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as justice and equality across the organisation. By embracing these principles, every member of the Company is expected to fulfil their duties and responsibilities with utmost integrity and excellence.

Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang ketat dan konsisten telah menghasilkan dampak yang positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mendapat teguran atau sanksi dari regulator terkait pelanggaran peraturan dalam menjalankan aktivitas bisnis atau terkait pelanggaran etika usaha. Hal ini menunjukkan keseriusan Perusahaan dalam menjalankan Governansi Korporat dan beretika.

The Company has experienced a positive impact due to the strict and consistent implementation of Corporate Governance principles. Throughout 2023, the Company operated in full compliance with regulations and upheld high standards of business ethics, without any warnings or sanctions from regulators. This demonstrates the Company's commitment to upholding strong and ethical governance practices.

Kami meyakini bahwa dengan melaksanakan prinsip-prinsip Governansi Korporat dengan baik, Perusahaan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, menjalankan kegiatan usaha secara sehat, dan mempertahankan kepercayaan konsumen dan masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga menjadi fondasi kuat bagi Pertumbuhan dan keberlangsungan Perusahaan di masa yang akan datang.

We are confident that through effective implementation of Corporate Governance principles, the Company can enhance the decision-making process, conduct business activities in a responsible manner, and uphold the trust of consumers and the public. In addition to that, the implementation of these principles also establishes a solid base for the Company's future growth and sustainability.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023, di mana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hairuddin Halim dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kemudian mengangkat Bapak Teh Kenny Suryadi selaku Direktur Perusahaan.

Perusahaan ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Bapak Hairuddin Halim atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan juga menyambut Bapak Teh Kenny Suryadi dengan harapan kerja sama yang produktif dan kesuksesan bersama dalam menjalankan visi dan misi Perusahaan ke depannya.

Perubahan ini merupakan hasil dari proses yang transparan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Berikut kronologis perubahan komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2023:

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors. This change occurred through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 26 May 2023. During this meeting, the shareholders accepted and approved the resignation of Mr. Hairuddin Halim from his position as Director of the Company. His resignation will be effective from the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Mr. Teh Kenny Suryadi was appointed as Director of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Company would like to extend its sincere gratitude to Mr. Hairuddin Halim for his unwavering commitment and invaluable contributions during his tenure as Director of the Company. Meanwhile, the Company also welcomed Mr. Teh Kenny Suryadi, anticipating a fruitful collaboration and shared achievements in fulfilling the Company's vision and mission in the future.

This change has been made following a transparent process and under the established procedures of the Company. Here is a timeline of the Board of Directors' composition and changes throughout 2023.

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direktur di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in Board of Directors Composition and Structure Throughout 2023

Periode 1 Januari 2023-26 Mei 2023 Period of January 1, 2023-May 26, 2023	**Periode 26 Mei 2023-31 Desember 2023** Period of May 26, 2023-December 31, 2023	**Keterangan** Information
Erry Tjuatja Presiden Direktur President Director	Erry Tjuatja Presiden Direktur President Director	-
Tonny Muksim SE, MM Direktur Director	Tonny Muksim SE, MM Direktur Director	-
Hairuddin Halim Direktur Director		Mengundurkan diri secara resmi per 26 Mei 2023 dan dikukuhkan melalui RUPSLB 26 Mei 2023 Officially resigned on May 26, 2023 and confirmed through the EGMS on May 26, 2023
	Teh Kenny Suryadi Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPSLB yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023 Appointed as Director of the Company through the EGMS on May 26, 2023

Perusahaan dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa syukur atas perjalanan yang sukses di tahun 2023, meskipun dihadapkan dengan beragam tantangan yang tidak mudah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi serta kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan setiap individu di Perusahaan. Kinerja yang baik ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi dan sinergi yang kuat di antara semua pihak yang terlibat.

The Company profoundly appreciates the accomplishments achieved during its journey in 2023, despite the numerous challenges encountered along the way. This achievement is a direct result of the unwavering commitment and tireless efforts put forth by our entire management team and every single person within our Company. This impressive performance is a testament to the exceptional teamwork and harmonious cooperation among all parties involved.

Direksi Perusahaan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan Perusahaan selama ini. Dukungan dari para pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat luas, sangat berarti dalam meraih pencapaian yang luar biasa di tahun yang telah berlalu. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak terkait, prestasi-prestasi tersebut tidak akan dapat tercapai.

The Company's Board of Directors would also like to convey appreciation to all those who have provided support and worked together with the Company thus far. The support we received from stakeholders, employees, business partners, and the wider community has been instrumental in our remarkable achievements over the past year. We acknowledge that these achievements would not have been possible without the support and contribution of all relevant parties.

Dalam menyongsong tahun mendatang, Perusahaan berkomitmen untuk tetap optimis dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan, Perusahaan siap untuk terus berperan aktif dalam membangun bangsa, khususnya dalam mencapai ketahanan pangan dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Marilah kita bergandengan tangan dan bekerja keras untuk mewujudkan visi bersama demi kemajuan dan keberlanjutan yang lebih baik.

In embracing the new year, the Company is dedicated to maintaining a positive and enthusiastic approach to fulfilling its obligations and tasks. Working alongside all stakeholders, the Company is prepared to actively contribute to nation-building, particularly in the areas of food security and the attainment of the Sustainable Development Goals. Let us come together and put in the effort to achieve our common goal of advancing progress and promoting sustainability.

Terima kasih atas perhatiannya dan mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik untuk semua pihak yang terlibat.

Thank you for your attention and let's work together to create a brighter future for everyone involved.

Bekasi, April 2024

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



ERRY TJUATJA
Presiden Direktur
President Director


wilmar
T 403
CAP 3000 MT
T 503
CAP 3000 MT



DARWIN INDIGO
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam buku Laporan Tahunan ini, kami dengan bangga menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi, memberikan saran, dan memberikan arahan kepada Direksi sepanjang tahun 2023. Selama periode tersebut, Dewan Komisaris berhasil mencapai kinerja yang sesuai dengan harapan dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Salah satu fokus utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan terlaksana sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan profesionalisme tinggi dan dalam kepentingan terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan berada dalam koridor kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup aspek operasional lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan kinerja Perusahaan. Berbagai keputusan strategis dan kebijakan operasional dievaluasi secara cermat oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perusahaan berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan dan visinya.

Laporan ini juga mencakup berbagai rekomendasi, saran, dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi Perusahaan. Kerjasama yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan Perusahaan. Dengan demikian, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

To all of my shareholders and stakeholders:

In this Annual Report, we are pleased to present a comprehensive overview of the Board of Commissioners' activities in overseeing, advising, and guiding the Board of Directors throughout 2023. During this period, the Board of Commissioners achieved performance that met their expectations and responsibilities. adhering to the Company's Articles of Association and relevant regulations.

One of the top priorities for the Board of Commissioners is to ensure that the Company's operational activities align with the established business plan. This is executed with utmost professionalism and with the utmost consideration for the well-being of shareholders and other stakeholders. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the Company's activities adhere to all relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners oversees not just the financial aspects, but also other operational aspects that greatly influence the overall performance of the Company. The Board of Commissioners carefully evaluates various strategic decisions and operational policies to ensure that the Company is on the right track in achieving its goals and vision.

This report also contains a range of recommendations, suggestions, and directions provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors, with the goal of enhancing the Company's performance and efficiency. Strong collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is crucial for upholding the Company's integrity and sustainable future. Thus, the Board of Commissioners always strives to ensure that the Company can continue to develop and provide added value for all stakeholders.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI
Supervision of the Company's Strategy Implementation

Dewan Komisaris menjadikan pengawasan pelaksanaan strategi yang dirancang oleh Direksi sebagai perhatian utama. Ini sesuai dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa implementasi strategi Perusahaan berada pada jalur yang benar, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan Perusahaan didasarkan pada hukum, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, dan pedoman kerja Perusahaan.

The Board of Commissioners prioritises closely overseeing the execution of strategies devised by the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Company's strategy implementation and ensuring compliance with relevant regulations. The Board of Commissioners has the authority to oversee the Company's activities in accordance with the law, the Articles of Association, the Code of Conduct, and the Company's work guidelines.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah berupaya keras untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Mereka secara teratur menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertujuan untuk memaparkan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan secara darurat atau penting atas inisiatif Direksi, yang memerlukan persetujuan dan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi Perusahaan semakin ditingkatkan selama tahun 2023. Mereka menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi guna memastikan pengawasan terhadap kegiatan Perusahaan berjalan lebih terfokus dan terencana. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi eksternal yang mungkin terjadi. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris menjadi kunci penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan Perusahaan di masa mendatang.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has diligently worked to ensure the smooth execution of this strategy. They frequently participate in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, where they receive updates on the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners also convenes urgent or significant meetings upon the request of the Board of Directors, necessitating direct approval and oversight from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' attention to the Company's strategy was further heightened during 2023. They prioritise regular and thorough communication with the Board of Directors to enhance the Company's supervision and strategic planning. These steps are designed to ensure that the Company stays on course and can promptly adapt to any external changes that may arise. Thus, the role of the Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring the Company's long-term sustainability and future success.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI
Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi Perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aspek operasional, keuangan, dan faktor lain yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar evaluasi.

Dalam proses evaluasi ini, Dewan Komisaris tidak hanya mempertimbangkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis Perusahaan, tetapi juga mengamati kondisi perekonomian dan dinamika industri sebagai konteks yang memengaruhi kinerja Perusahaan. Peran Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian yang obyektif dan komprehensif terhadap kinerja Direksi sangat penting untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian RKAP tahun 2023, terutama mengingat kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan dinamika. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kinerja yang menggembirakan di tahun tersebut menjadi bukti nyata dari kemampuan Direksi dalam mengelola Perusahaan di tengah situasi yang kompleks.

Pada tahun 2023, kinerja Perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu indikator utama dari peningkatan tersebut adalah peningkatan pendapatan sebesar 3,26%, yang menandakan bahwa Perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

The Board of Commissioners assesses the effectiveness of the Company's Directors by taking into account a range of factors, such as operational and financial considerations, as well as the long-term viability of the Company's operations. This assessment is conducted by considering the accomplishment of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the foundation for evaluation.

During the evaluation process, the Board of Commissioners takes into account not only the Key Performance Indicators (KPI) outlined in the Company's business plan, but also closely monitors economic conditions and industry dynamics, as these factors greatly impact the Company's performance. The Board of Commissioners plays a crucial role in conducting an unbiased and thorough evaluation of the Board of Directors' performance. This is essential to keep the Company on the path towards achieving its strategic objectives.

The Board of Commissioners acknowledges the commendable performance of the Board of Directors in successfully achieving the 2023 RKAP, despite the challenging and dynamic economic conditions. The Company's success in achieving encouraging performance in that year is a testament to the Board of Directors' adept management amidst complex situations.

The Company saw a notable improvement in performance in 2023. The company's ability to improve overall performance is demonstrated by a 3.26% increase in revenues, one of the primary markers of this increase.

Kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan dinilai baik karena berhasil mencapai peningkatan penjualan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peran aktif yang dimainkan oleh Direksi Perusahaan dalam merumuskan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjalankan langkah-langkah manajemen yang tepat guna mengoptimalkan kinerja perusahaan. Peningkatan penjualan tersebut juga menunjukkan komitmen Direksi dalam memajukan Perusahaan secara berkelanjutan dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

The Board of Directors achieved a rise in sales in 2023 over the previous year, which is a testament to their strong management of the company. This success is attributable to the directors of the company's proactive role in developing winning marketing plans, raising the calibre of the company's goods and services, and putting in place sensible management procedures to maximise output. The Board of Directors' dedication to growing the company responsibly and hitting the predetermined financial targets is further demonstrated by the rise in sales.

Dewan Komisaris secara cermat mengevaluasi pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan dan menyimpulkan bahwa setiap anggota Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja yang positif dan konsisten Perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

The Board of Commissioners thoroughly assesses the execution of the Company's Board of Directors' duties and determines that each member of the Board of Directors has effectively fulfilled their responsibilities in their respective domains. This is evident in the Company's ability to consistently deliver positive results in the face of challenging market conditions.

Salah satu faktor kunci yang mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah koordinasi yang solid antara anggota Direksi. Sinergi yang kuat di antara mereka memungkinkan adopsi strategi yang tepat, pengambilan keputusan yang efektif, serta implementasi program-program yang mendukung visi dan misi Perusahaan. Keberhasilan Direksi dalam mencapai sinergi yang optimal juga tercermin dalam kinerja Perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang di tengah berbagai tantangan eksternal.

One of the crucial elements that contributes to achieving this level of performance is strong collaboration among the members of the Board of Directors. The powerful collaboration between them fosters the implementation of suitable strategies, efficient decision-making, and the execution of programmes that align with the Company's vision and mission. The Board of Directors' ability to achieve optimal synergy is evident in the Company's ongoing growth and development, despite facing various external challenges.

Dewan Komisaris mengakui bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci utama kesuksesan Perusahaan dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan di masa mendatang. Kerja sama yang erat antara kedua lembaga ini memberikan landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung dan memperkuat sinergi tersebut guna menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dan memastikan kesuksesan jangka panjang Perusahaan.

The Board of Commissioners acknowledges the importance of a strong collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to effectively navigate future changes and challenges. The strong partnership between these two institutions lays a solid groundwork for maintaining smooth operations and fostering sustainable growth for the Company. Thus, the Board of Commissioners is dedicated to maintaining and enhancing this collaboration to navigate evolving market conditions and secure the Company's future prosperity.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris, setelah memperhatikan baik asumsi eksternal maupun internal Perusahaan, memberikan penilaian positif terhadap strategi yang telah dijalankan oleh jajaran Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dalam pengelolaan tersebut, Direksi telah berhasil melaksanakan strategi yang mencakup perluasan pangsa pasar, inovasi, peningkatan fasilitas pabrik di Pontianak, dan efisiensi dalam proses produksi.

After examining multiple variables, the Board of Commissioners provided a favourable evaluation of the Board of Directors' strategy for overseeing the Company. Under the current leadership, the management team has effectively implemented a range of strategies, such as expanding market share, driving innovation, enhancing factory facilities in Pontianak, and streamlining the production process.

Selain itu, Direksi juga telah menyusun prospek usaha Perusahaan berdasarkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta merencanakan langkah-langkah jangka panjang untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Berdasarkan kinerja yang terlihat pada tahun 2023, Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa Direksi telah mampu menjalankan strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri makanan dan minuman Indonesia, terutama dalam pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

Furthermore, the Board of Directors has diligently prepared the Company's business prospects, taking into account its capacity and capabilities. They have also devised long-term strategies to realise the Company's vision and mission. After evaluating the performance in 2023, the Board of Commissioners is pleased with the Board of Director's ability to effectively implement the strategy and capitalise on opportunities in the Indonesian food and beverage industry, particularly in the processing of vegetable oils and speciality vegetable oils.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Viewpoint on Corporate Governance Implementation

Implementasi Governansi Korporat adalah tugas dan tanggung jawab yang diemban bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memantau prosesnya untuk memastikan mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan utama dari kerja sama antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk mewujudkan Governansi Korporat yang melebihi standar yang ditetapkan, sehingga dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Penerapan Governansi Korporat di Perusahaan bukan hanya sekadar keharusan yang dijalankan secara formal, tetapi telah menjadi budaya yang melekat dan menjadi kebutuhan penting dalam setiap aspek bisnis, dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Meskipun begitu, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam pelaksanaan Governansi Korporat berdasarkan rekomendasi hasil asesmen yang telah dilakukan.

Di samping itu, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Selama tahun 2023, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Dewan Komisaris, yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan di Perusahaan dapat dianggap baik. Hal ini merupakan indikator positif bahwa sistem Governansi Korporat dan kepatuhan internal di Perusahaan berjalan sesuai dengan harapan dan dapat diandalkan untuk menjaga integritas dan kredibilitas perusahaan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari implementasi Governansi Korporat di Perusahaan.

Ensuring the effective implementation of corporate governance is a crucial responsibility that is shared by the Board of Commissioners and Directors. When fulfilling this role, the Board of Commissioners places equal emphasis on both the end outcomes and the ongoing process to ensure the desired results are attained. The primary goal of the collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is to achieve exceptional Corporate Governance, surpassing established standards, to generate long-lasting value for the Company.

The incorporation of Corporate Governance in the Company is not only a mere formality, but it has also evolved into an ingrained culture and a vital necessity in all aspects of the business, spanning from upper management to field employees. However, there is still potential for enhancing the implementation of Corporate Governance based on the recommendations from the assessment that has been conducted.

Furthermore, the Company's whistleblowing system has been functioning smoothly. Throughout 2023, the Board of Commissioners received no reports of violations, suggesting that the Company's level of compliance can be deemed satisfactory. This is a reassuring sign that the Corporate Governance and internal compliance systems in the Company are operating as expected and can be trusted to uphold the company's integrity and credibility. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to consistently evaluating and enhancing the implementation of Corporate Governance in the Company to maximise effectiveness and efficiency.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris diperkuat oleh komite di bawahnya, yaitu Komite Audit, yang berfungsi secara langsung di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, komite ini telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan menerapkan berbagai inisiatif baru yang mendukung aktivitas Dewan Komisaris.

Komite Audit dihadirkan untuk memberikan bantuan dalam mendorong implementasi Governansi Korporat, pembentukan struktur pengendalian internal yang kuat, peningkatan transparansi dan laporan keuangan, serta evaluasi independensi dan objektivitas auditor eksternal. Kinerja optimal Komite Audit selama tahun 2023 telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan.

Komite Audit, selain melaksanakan program kerja yang sesuai, perannya juga terus ditingkatkan untuk lebih mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dengan dukungan penuh dari komite tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan praktik Governansi Korporat di semua sektor operasional Perusahaan. Hal ini memastikan bahwa Perusahaan dapat terus beroperasi dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

The Board of Commissioners is supported by one committee, the Audit Committee. This committee work closely with the Board of Commissioners to fulfil their duties. Throughout 2023, This committee have shown outstanding performance by successfully implementing a range of new initiatives that greatly support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was established to promote the implementation of Corporate Governance, strengthen the internal control structure, enhance transparency and financial reporting, and assess the independence and objectivity of external auditors. The exceptional performance of the Audit Committee in 2023 has greatly bolstered the Board of Commissioners' oversight role in relation to the Company's operations.

The Audit Committee, in addition to implementing suitable work programmes, is further enhancing its role to provide better support for the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. With the unwavering backing of this committee, the Board of Commissioners remains committed to promoting the adoption of Corporate Governance practices across all areas of the Company's operations. This guarantees that the Company can maintain its operations with transparency, efficiency, and adherence to Corporate Governance principles.



PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Dengan hormat, kami ingin memberitahukan bahwa terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun 2023, yang rinciannya dapat dilihat pada bagian Governansi Korporat dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Mei 2023. Dalam rapat tersebut, diputuskan untuk menerima pengunduran diri Bapak Erik dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan, yang mulai berlaku efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut. Selain itu, rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Erik atas segala tindakan yang tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan, serta mengucapkan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat.

Dengan adanya perubahan tersebut, hingga akhir tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 Presiden Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan keberlangsungan governansi korporat yang efektif dan memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur kepemimpinan tertinggi Perusahaan. Berikut kronologis perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023:

We would like to inform you that there have been changes in the composition of the Company's Board of Commissioners during 2023. The details can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.
.

In 2023, there was a shift in the Board of Commissioners' composition following the resolution made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 May 2023. During the meeting, the decision was made to approve Mr. Erik's resignation as Commissioner of the Company. His resignation will take effect after the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. In addition to that, the meeting also granted Mr. Erik full repayment and relieved him of any responsibility for the actions mentioned in the Company's financial reports. The attendees also expressed their gratitude for his dedication throughout his tenure.

Until the end of 2023, the Company's Board of Commissioners had 2 (two) members: 1 (one) serving as the President Commissioner and the other as the Independent Commissioner. This demonstrates the Company's dedication to maintaining strong governance and offers a transparent view of the Company's top leadership structure. Here is a timeline of the changes in the composition and members of the Board of Commissioners throughout 2023:

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in Board of Commissioner Composition and Structure Throughout 2023

Periode 1 Januari 2023-26 Mei 2023 Period of January 1, 2023-May 26, 2023	**Periode 26 Mei 2023-31 Desember 2023** Period of May 26, 2023-December 31, 2023	**Keterangan** Information
Darwin Indigo Presiden Komisaris President Commissioner	Darwin Indigo Presiden Komisaris President Commissioner	-
Erik Komisaris Commissioner		Mengundurkan diri secara resmi per 26 Mei 2023 dan dikukuhkan melalui RUPSLB 26 Mei 2023 Officially resigned on May 26, 2023 and confirmed through the EGMS on May 26, 2023
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH Komisaris Independen Independent Commissioner	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH Komisaris Independen Independent Commissioner	-

APRESIASI KAMI
Our Appreciation

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada manajemen, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan mereka kepada Perusahaan. Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang telah secara konsisten mendukung Pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan. Kehadiran dan kontribusi positif dari semua pihak tersebut menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan Perusahaan di masa mendatang.

Dewan Komisaris dengan penuh optimisme melihat bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan sangat bergantung pada semangat dan komitmen kita semua untuk bekerja sama mewujudkan visi bersama. Dalam kondisi yang penuh tantangan dan dinamika, kerja sama yang solid antara manajemen, Direksi, karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis akan menjadi kunci untuk menghadapi berbagai perubahan dan mempercepat pertumbuhan Perusahaan.

Kami percaya bahwa dengan semangat kerja sama dan kebersamaan yang tinggi, Perusahaan akan dapat meraih pencapaian yang lebih gemilang dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua pihak terkait. Dukungan yang terus-menerus dari semua pihak juga akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar serta menjaga reputasi dan integritas Perusahaan di mata publik dan industri.

We extend our heartfelt gratitude to the management, shareholders, and all stakeholders who have placed their trust and provided unwavering support to the Company. We would like to express our sincere gratitude to the entire Board of Directors, employees, and business partners for their unwavering support in driving the Company's growth and success. The collective efforts and valuable contributions of all these parties lay a solid groundwork for the Company's future success.

The Board of Commissioners is confident that the Company's future success hinges on the collective enthusiasm and dedication of all individuals working together to achieve our common vision. In a fast-paced and ever-changing environment, successful collaboration between leadership, the Board of Directors, staff, stakeholders, and business partners is crucial for navigating challenges and driving the Company's expansion.

We are confident that by fostering a strong sense of collaboration and unity, the Company will continue to achieve remarkable success and deliver substantial benefits for all stakeholders involved. Continuous support from all parties will further enhance the Company's standing in the face of market competition and uphold its reputation and integrity in the eyes of the public and industry.

Bekasi, April 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



DARWIN INDIGO
Presiden Komisaris
President Commissioner

02 Profil Perusahaan
Company Profile

“Perusahaan selalu berusaha untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan operasional. Perusahaan mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan inovasi bisnis yang berkelanjutan, menghormati kesetaraan, dan menjunjung tinggi HAM, sebagai manifestasi identitas Perusahaan.

The Company consistently endeavours to minimise negative and enhance positive impacts from its operational activities. The Company urges all stakeholders to endorse the advancement of sustainable business innovation, to uphold equality, and to respect human rights, reflecting the Company’s identity.”





IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment of Company

17 Februari 1988
February 17, 1988

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988

Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated 17 February 1988

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan bergerak di bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit *(crude palm oil)*, industri minyak mentah inti kelapa sawit *(crude palm kernel oil)*, industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, industri minyak goreng kelapa sawit, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

The Company is engaged in the business of producing crude oil and vegetable fat, the crude palm oil, the crude palm kernel oil, the separation/fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil, crude palm oil and crude palm kernel oil refining, the separation/fractionation of refined palm oil, the separation/fractionation of refined palm kernel oil, the production of palm cooking oil, wholesale trade in vegetable oils and fats, and wholesale trade in various kinds goods.

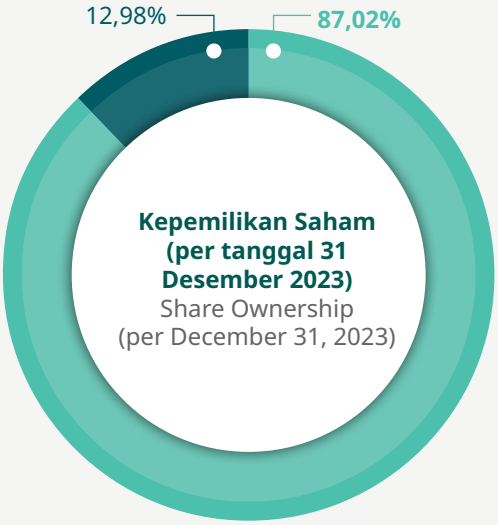

Rp 238.000.000.000

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp 148.750.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Jumlah Karyawan
Total Employees

417 Orang Person
Karyawan Tetap
Permanent Employee

47 Orang Person
Karyawan Kontrak
Contract Employee

Kode Saham
Ticker Code
CEKA

Negara Tempat Beroperasi
Country of Operations

Indonesia

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

09 Juli 1996
July 09, 1996

Jangkauan Pemasaran Produk
Product Markets

Indonesia, India, Vietnam dan and Thailand

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Emmanuel Dwi Iriyadi
Multivision Tower Lt.12
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980
Indonesia
Telepon/Phone: (021) 2938 – 0777
Faksimili/Facsimile: (021) 2938 – 0119
Email: dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Telepon dan Faksimili
Telephone and Fax

(021) 8983 – 0003
(021) 8983 – 0004
(021) 8937 – 143

Situs Web
Website

www.wilmarcahayaindonesia.com

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

Perusahaan didirikan tahun 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar. Dengan berkembangnya Perusahaan, pada tahun 1998 berubah nama dan menjadi Perusahaan Terbatas yaitu PT Cahaya Kalbar. Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CEKA. Pada tahun 2013, Perusahaan berubah nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan berada di bawah naungan grup Wilmar International Limited yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura.

Perusahaan bergerak di bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit *(crude palm oil)*, industri minyak mentah inti kelapa sawit *(crude palm kernel oil)*, industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, industri minyak goreng kelapa sawit, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

The Company was founded in 1968 as CV Tjahaja Kalbar. The Company became a Limited Liabilities Company in 1998, changed its name to PT Cahaya Kalbar. In 1996 the Company made an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code CEKA. In 2013, the Company changed its name to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, part of the Wilmar International Limited group, with shares listed on the Singapore Stock Exchange.

The Company is engaged in the business of producing crude oil and vegetable fat, the crude palm oil, the crude palm kernel oil, the separation/fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil, crude palm oil and crude palm kernel oil refining, the separation/fractionation of refined palm oil, the separation/fractionation of refined palm kernel oil, the production of palm cooking oil, wholesale trade in vegetable oils and fats, and wholesale trade in various kinds goods.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1992
Perusahaan berhasil mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.
The Company successfully processed tengkawang seeds into tengkawang fat for the export market.

1985
Perusahaan mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.
The Company began processing tengkawang seeds into tengkawang fat for the export market.

1982
Perusahaan mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa, terletak di Pluit - Jakarta yang mengolah bahan-bahan dari minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, margarine dan shortening.
The Company established the first palm oil processing factory in Java, namely in Pluit - Jakarta, which processes ingredients from palm oil into cooking oil, margarine, and shortening.

1972
Perusahaan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.
The Company processed coconut oil into coconut cooking oil.

1968
Perusahaan mengolah kopra menjadi minyak kelapa di Pabrik Pontianak.
The Company processed copra into coconut oil at the Pontianak Factory.

1997
Perusahaan mengakuisisi beberapa bidang tanah milik beberapa pendiri Perusahaan dan semua aset PT Mintawi, suatu Perusahaan terbatas berkedudukan di Pontianak, Kalimantan Barat. Akuisisi aset ini meliputi mesin-mesin produksi minyak tengkawang, minyak shea, minyak goreng, minyak inti sawit dan produk turunannya.
The Company acquired several lands owned by the founder of the Company and all the assets of PT Mintawi, a limited liability company domiciled in Pontianak – West Kalimantan. The acquisition of these assets included machinery for producing tengkawang oil, shea oil, cooking oil, palm kernel oil, and their derivative products.

1996
Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau sekarang disebut Bursa Efek Indonesia.
The Company conducted an initial public offering or IPO to the public and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange, now called the Indonesia Stock Exchange.

1995
Perusahaan mengakuisisi 99,998% saham PT Inticocoa Abadi Industri yang berlokasi di Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17532, yang memproduksi Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake dan Cocoa Powder.
The Company acquired 99.998% shares of PT Inticocoa Abadi Industri, located in Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17532, which produces Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake, and Cocoa Powder.

2005
Perusahaan menggandeng investor strategis: PT Karya Putera Kreasi Nusantara (PT KPKN), dengan dilakukannya akuisisi saham PT Cahayakalbar Perkasa, selaku pemegang saham pengendali Perusahaan dan beralih ke Tradesound Investments Limited, suatu Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di British Virgin Islands dengan 183.597.500 saham Perusahaan atau kepemilikan sebesar 61,71%.
The Company invited PT Karya Putera Kreasi Nusantara (PT KPKN), a strategic investor, with the acquisition of PT Cahayakalbar Perkasa as the controlling shareholder, changed to Tradesound Investments Limited, a company domicile in the British Virgin Islands with the 183,597,500 shares in the Company or 61.71% ownership.

2003
Pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang memasuki tahap produksi komersial.
The factory in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang, entered into the commercial production stage.

1998
Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I), guna memperoleh dana pembangunan pabrik baru Minyak Nabati Spesialitas di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, serta untuk merestrukturisasi pinjaman Perusahaan dari sindikasi bank.
The Company conducted a Limited Public Offering-I or Right Issue-I, to obtain funds to build a new Specialty Vegetable Oil factory in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi – West Java, and to restructure the Company's loans from a bank syndicate.

2023

Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya. yang meliputi : (i) mengubah ketentuan Pasal 2 mengenai statusnya dari PMDN menjadi PMA; (ii) penyesuaian ketentuan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan KBLI 2020; (iii) penyesuaian dengan POJK No. 15/2020 dan POJK No.14/2022. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

The Company modified its Articles of Association as follows: (i) amending Article 2 to reflect its transformation from PMDN to PMA; (ii) modifying Article 3 to reflect the organization's goals, objectives, and business activities in accordance with the 2020 KBLI; and (iii) making modifications to POJK No. 15/2020 and POJK No. 14/2022. The amendment to the Articles of Association of the Company has been granted sanction by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia.

2019

Perusahaan menyesuaikan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar sesuai Ketentuan KBLI tahun 2017.

The Company adjusted the provisions of Article 3 of the Articles of Association following the 2017 KBLI provisions.

2017

Perubahan pemegang saham mayoritas atas nama Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan menjadi atas nama PT Sentratama Niaga Indonesia. Perubahan tersebut berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Change of name of shareholder within the Company from Tradesound Investments Limited to be in the name of PT Sentratama Niaga Indonesia. The difference was based on Deed No. 11 dated 19 May 2017, made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in West Jakarta, and received by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0140253 and AHU-AH.01.030140254 on 29 May 2017.

2015

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk melakukan pe-mecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp250 per saham (sebelumnya Rp500 per saham). Dengan demikian, maka jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia menjadi 595.000.000 saham.

The Company received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to split the nominal value of the Company's shares to Rp250 per share (previously Rp500 per share). Thus, the number of Company shares paid up by shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange became 595,000,000 shares.

2009

Tradesound Investments Limited memiliki 258.885.500 saham Perusahaan atau 87,02% kepemilikan Perusahaan. Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Wilmar Benih Indonesia (dahulu adalah PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang.

Tradesound Investments Limited came to own 258,885,500 shares, or 87.02% ownership. The Company sold all of its shares in PT Wilmar Benih Indonesia (formerly PT Inticocoa Abadi Industri) to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Natura Wahana Gemilang.

2007

Tempat kedudukan dan alamat kantor pusat dan pabrik dipindahkan dari Jakarta ke kabupaten Bekasi. Perusahaan memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen untuk melaksanakan transaksi afiliasi dengan perusahaan-perusahaan di bawah grup Wilmar International Limited.

The Company moved the domicile and address of the head office and factory to the Bekasi district. Independent shareholders approved the carrying out of affiliated transactions with companies under the Wilmar International Limited group.



VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and the Company's Core Value

Visi Vision

Untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a world class company in the vegetable oil and specialty vegetable oil industry.

Misi Mission

Perusahaan mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

The Company's missions are to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; and build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.



NILAI INTI PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CORE VALUES



PROFESIONALISME YANG DIDASARI RASA MEMILIKI
Professionalism derived from Ownership



KERENDAHAN HATI YANG DIDASARI KESEDERHANAAN
Humility derived from Modesty



KERJA KERAS YANG DIDASARI SINERGI TIM
Hard work derived from Team Synergy



KEPEMIMPINAN YANG BERWAWASAN GLOBAL
Leadership derived from Global Insight



INTEGRITAS YANG DIDASARI KEJUJURAN
Integrity derived from Honesty

PRODUK USAHA
Business Products

Produk Usaha Perusahaan yang dihasilkan yaitu produk-produk turunan minyak kelapa sawit dan minyak nabati spesialitas.

The Company's business products are derivative products of palm oil and specialty vegetable oils.



COCOA BUTTER SUBSTITUTE (CBS)

Lemak premium yang diproduksi dari minyak biji sawit dan turunannya yang dimurnikan, tidak berbau, dan dikelantang. Tersedia produk terhidrogenasi, yakni:
- Sania Ultra Choco
- Sania Ultra Choco 368
- Fonta CK Special

Premium fat produced from refined, odorless, bleached palm kernel oil and its derivatives. Hydrogenated products are available:
- Sania Ultra Choco
- Sania Ultra Choco 368
- Fonta CK Special

ICE CREAM FAT

Lemak es krim yang terbuat dari minyak laurat. Proses hidrogenasi yang digunakan dalam proses produksinya, yakni:
- Fonta Cream

Ice cream fat is made from lauric oil. The hydrogenation process may be used in the production process. Product:
- Fonta Cream

COCOA BUTTER REPLACER (CBR)

Minyak yang berasal dari minyak sawit asli yang tersedia dalam bentuk non-lauric dan lauric, yakni:
- Ceka 430
- Willarine 880LT

Oil derived from natural palm oil is available in non-lauric and lauric forms. Product:
- Ceka 430
- Willarine 880LT

MINYAK GORENG

- Fortune (Kemasan Pillow Pack)
- Siip (Kemasan Pillow Pack)
- Cammila (Kemasan Pillow Pack)
- Sovia (Kemasan Bag in Box)

- Fortune (Pillow Pack Packaging)
- Siip (Pillow Pack Packaging)
- Cammila (Pillow Pack Packaging)
- Sovia (Bag in Box Packaging)

CONFECTIONARY FAT

Minyak laurat dengan kekerasan normal, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kualitas penyimpanan yang luar biasa, yakni:
- Fonta Extra
- Fonta Mild
- Sania Liko 393
- Sania Piko
- Fonta 38
- Ceka Mesis
- Ceka Hardener
- Willarine 420

Lauric oil with typical hardness, odorless, tasteless, and excellent storage qualities. Product:
- Fonta Extra
- Fonta Mild
- Sania Liko 393
- Sania Piko
- Fonta 38
- Ceka Mesis
- Ceka Hardener
- Willarine 420

WILAYAH USAHA & OPERASIONAL
Business and Operational Areas

Kantor Pusat
Headquarters
Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II
GG No. 1, RT.000, RW.000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17532

Kantor Pemasaran
Marketing Office
Multivision Tower Lt.12,
Jl. Kuningan Mulia Lot 9 B, RT.14/RW.4, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, DKI Jakarta

Kantor Cabang
Branch Office
Jl. Khatulistiwa KM 4.3, Batulayang, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

STRUKTUR ORGANISASI
Organisational Structure

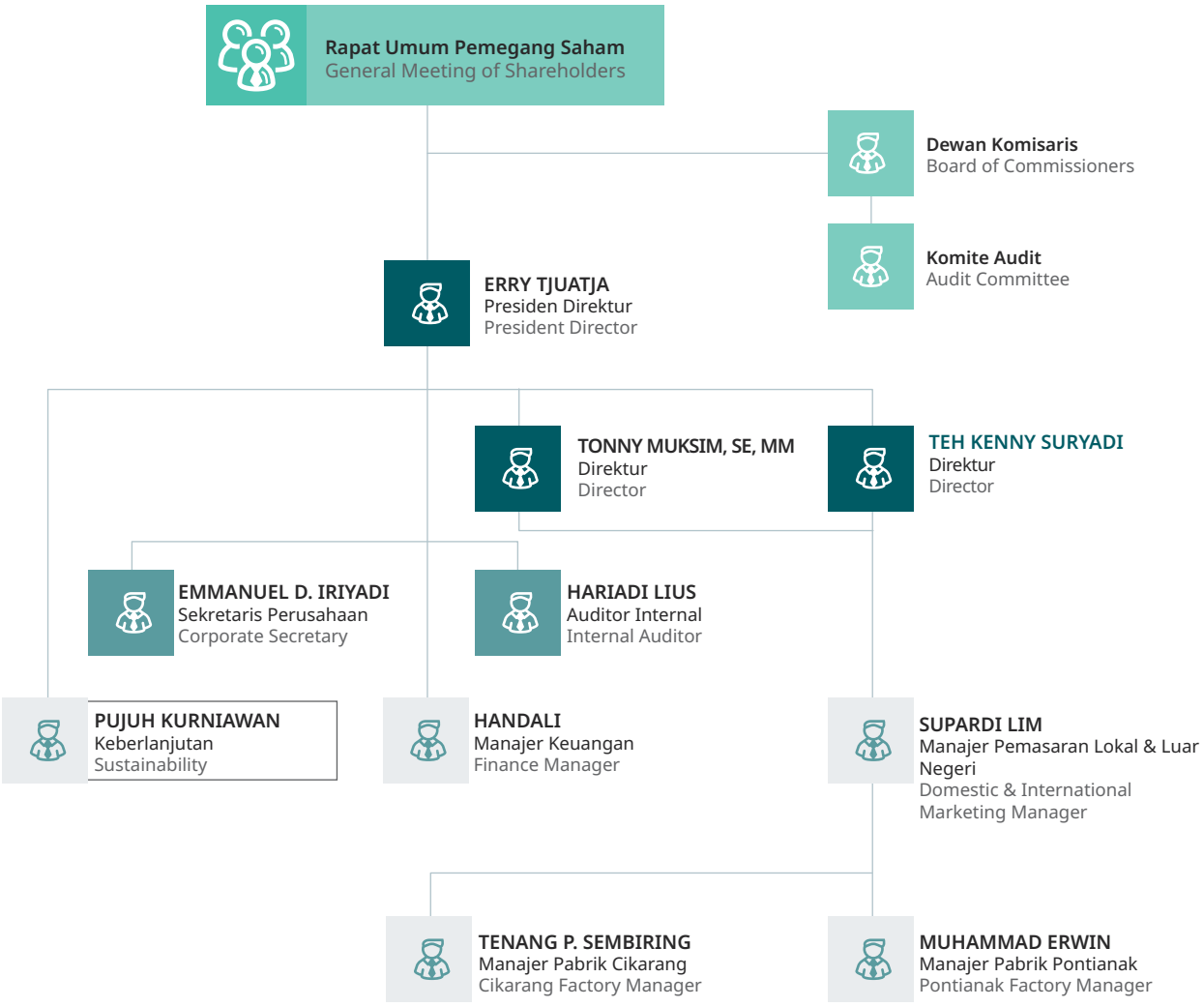

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Association Memberships

Perusahaan telah menjadi anggota aktif dalam berbagai asosiasi atau lembaga yang terkait dengan inti bisnisnya. Partisipasi ini dimaksudkan agar Perusahaan dapat mengikuti perkembangan terbaru terkait industri dan peraturan yang berlaku, sekaligus memberikan kontribusi kepada sesama anggota asosiasi. Dalam lingkup organisasi nasional tersebut, Perusahaan memainkan peran sebagai anggota yang berdedikasi.

The Company has actively participated in numerous associations and institutions that are closely aligned with its core business. This participation is aimed at enabling the Company to stay updated on the latest industry developments and relevant regulations, while also providing opportunities to contribute to fellow association members. As part of this national organisation, the Company fulfils its role as a committed member.

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Anggota
Member

Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI)

Anggota
Member

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Anggota
Member

Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)

Anggota
Member





PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Darwin Indigo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak bulan Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Berusia 41 tahun, beliau adalah warga negara Singapura, serta berdomisili di Singapura.

Beliau memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi (MBA) dari University of Technology, Sydney – Australia pada tahun 2003.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah sebagai Komisaris PT Multimas Nabati Asahan, Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Komisaris PT Multi Nabati Sulawesi, Komisaris PT Petro Andalan Nusantara, Komisaris PT Sinar Alam Permai, Komisaris PT Usaha Inti Padang, Komisaris PT Agro Palindo Sakti, Komisaris PT Bumipratama Khatulistiwa, Komisaris PT Sari Agrotama Persada, Komisaris PT Sentratama Niaga Indonesia, Komisaris PT Wilmar Padi Indonesia, Presiden Komisaris PT Bumi Karyatama Raharja, Presiden Komisaris PT Wilmar Benih Indonesia, Komisaris PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services, Komisaris PT Buluh Cawang Plantations, Komisaris PT Murini Samsam, Komisaris PT Daya Labuhan Indah, Komisaris PT Karunia Kencana Permaisejati, Komisaris PT Kerry Sawit Indonesia, Presiden Komisaris PT Bumi Karyatama Raharja, Komisaris PT Wilmar Chemical Indonesia, dan Komisaris PT Duta Sugar International.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as President Commissioner of the Company since June 2019 and was reappointed as President Commissioner in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for the 2021 – 2024 period.

He is 41 years old and is a Singaporean citizen domiciled in Singapore.

He obatained a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Technology, Sydney – Australia, in 2003.

His current concurrent positions are Commissioner of following companies: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Multi Nabati Sulawesi, PT Petro Andalan Nusantara, PT Sinar Alam Permai, PT Usaha Inti Padang, PT Agro Palindo Sakti, PT Bumipratama Khatulistiwa, PT Sari Agrotama Persada, PT Sentratama Niaga Indonesia, PT Wilmar Padi Indonesia, PT Wilmar Bioenergi Indonesia, PT Buluh Cawang Plantations, PT Murini Samsam, PT Daya Labuhan Indah, PT Karunia Kencana Permaisejati, PT Kerry Sawit Indonesia, PT Wilmar Chemical Indonesia, and PT Duta Sugar International. He also the President Commissioner of the following: PT Bumi Karyatama Raharja, PT Wilmar Benih Indonesia, PT Wilmar Consultancy Services, and PT Bumi Karyatama Raharja.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2010 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 – 2024.

Served as the Company's Independent Commissioner since 2010 and was reappointed as an Independent Commissioner as stated in Deed number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta, for the period 2021 – 2024.

Beliau berusia 71 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

He is 71 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Beliau mengikuti pendidikan militer di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) di Magelang pada tahun 1974, dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, serta gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta tahun 1997.

He attended military education at the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in Magelang in 1974, and obtained a Bachelor of Social and Political Science degree from Mulawarman University in Balikpapan in 1984 and a Bachelor of Laws degree from the School of Law and Military Studies in Jakarta in 1997.

Beliau pernah menjabat sebagai Wadan Puspomad tahun 2002 – 2006, Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2007 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2007 – 2010.

He served as Vice Commander of Puspomad from 2002 – 2006, as Commander of the Indonesian Army Military Police Center from 2006 – 2007, and as Assistant for Security to the Army Chief of Staff from 2007 – 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Erry Tjuatja

Presiden Direktur
President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak bulan Mei 2017 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 61 tahun dan merupakan warga negara Indonesia, yang berdomisili di Medan.

Beliau memperoleh gelar Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, Amerika Serikat, tahun 1985.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah Wakil Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Direktur PT Multi Nabati Sulawesi, Direktur PT Usaha Inti Padang, Direktur PT Siak Prima Sakti, Direktur PT Agro Palindo Sakti, Komisaris PT Agronusa Investama, Direktur PT Petro Andalan Nusantara, Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Direktur PT Bumipratama Khatulistiwa, Direktur PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Direktur PT Sentratama Niaga Indonesia, Direktur PT Wilmar Consultancy Services, Direktur PT Buluh Cawang Plantations, Direktur PT Murini Samsam, Direktur PT Daya Labuhan Indah, Direktur PT Karunia Kencana Permaisejati, Direktur PT Kerry Sawit Indonesia, Direktur PT Wilmar Chemical Indonesia, dan Direktur PT Duta Sugar International.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as President Director of the Company since May 2017 and reappointed as President Director in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for 2021 – 2024.

She is 61 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Medan.

She obtained Bachelor of Administration degree at Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America, in 1985.

Her current concurrent positions are Vice President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, Director of PT Multi Nabati Sulawesi, Director of PT Usaha Inti Padang, Director of PT Siak Prima Sakti, Director of PT Agro Palindo Sakti, Commissioner of PT Agronusa Investama, Director of PT Petro Andalan Nusantara, Director of PT Wilmar Padi Indonesia, Director of PT Bumipratama Khatulistiwa, Director of PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Director of PT Sentratama Niaga Indonesia, Director of PT Wilmar Consultancy Services, Director of PT Buluh Cawang Plantations, Director of PT Murini Samsam, Director of PT Daya Labuhan Indah, Director of PT Karunia Kencana Permaisejati, Director of PT Kerry Sawit Indonesia, Director of PT Wilmar Chemical Indonesia, and Director of PT Duta Sugar International.

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Teh Kenny Suryadi

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak bulan Mei 2023 dalam Akta Nomor 174 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, SH, Mkn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode tahun 2023 – 2024.

Beliau berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Nomensen pada tahun 1991.

Rangkap jabatan beliau saat ini adalah sebagai Direktur PT Sari Agrotama Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as Director of the Company since May 2023 in Deed Number 174 dated 26 May 2023 by Jimmy Tanal, SH, Mkn, Notary in South Jakarta for the 2023 – 2024 period.

He is 57 years old, an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor's Degree from the Economy Faculty, Nomensen University, in 1991.

His current concurrent position is as Director of PT Sari Agrotama Persada.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Tonny Muksim SE, MM

Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak bulan Juni 2005 dan diangkat kembali sebagai Direktur dalam Akta Nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta untuk periode tahun 2021 – 2024.

Beliau berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menyelesaikan program Magister Manajemen di STIE IPWI – Jakarta tahun 1989.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Served as Director of the Company since June 2005 and reappointed as Director in Deed Number 6 dated 27 May 2021 by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta for 2021 – 2024.

He is 59 years old and an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

He obtained a Master of Management degree from STIE IPWI – Jakarta in 1989.

His current concurrent position is as President Director of PT Sari Agrotama Persada.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Composition Change of the Board of Directors

Pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023, di mana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hairuddin Halim dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kemudian mengangkat Bapak Teh Kenny Suryadi selaku Direktur Perusahaan. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 174 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2023, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur. Berikut kronologis perubahan komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2023.

In 2023, there were some changes in the composition of Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 26, 2023, where the EGMS accepted and approved the resignation of Hairuddin Halim from his position as Director of the Company, starting from the end of the EGMS, as well as a granting of settlement and full discharge of responsibility (acquit et de charge) for all actions taken during his position provided that these actions are reflected in the Company's financial statements, with gratitude for dedication shown during his tenure.

The EGMS then appointed Teh Kenny Suryadi as Director of the Company. The EGMS decision was confirmed through the Deed of Meeting Resolution Number 174 dated May 26, 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Accordingly, until the end of 2023, there were 3 (three) Directors of the Company, consisting of 1 (one) President Director, and 2 (two) Directors. The following is a chronology of changes in the composition and structure of Board of Directors throughout 2023.

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direktur di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in Board of Directors Composition and Structure Throughout 2023

Periode 1 Januari 2023-26 Mei 2023 Period of January 1, 2023-May 26, 2023	**Periode 26 Mei 2023-31 Desember 2023** Period of May 26, 2023-December 31, 2023	**Keterangan** Information
Erry Tjuatja Presiden Direktur President Director	Erry Tjuatja Presiden Direktur President Director	-
Tonny Muksim SE, MM Direktur Director	Tonny Muksim SE, MM Direktur Director	-
Hairuddin Halim Direktur Director		Mengundurkan diri secara resmi per 26 Mei 2023 dan dikukuhkan melalui RUPSLB 26 Mei 2023 Officially resigned on May 26, 2023 and confirmed through the EGMS on May 26, 2023
	Teh Kenny Suryadi Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPSLB yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023 Appointed as Director of the Company through the EGMS on May 26, 2023

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS
Change in Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023, di mana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Erik dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat.

In 2023, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 26, 2023, whereby the EGMS accepted and approved the resignation of Erik from his position as Commissioners of the Company, starting from the end of the EGMS, as well as granting settlement and full discharge of responsibility (acquit et de charge) for all actions taken during his position provided that these actions are reflected in the Company's financial statements, with gratitude for dedication shown during his tenure.

Dengan demikian, hingga akhir tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023:

Accordingly, until the end of 2023, there were 2 (two) Board of Commissioners of the Company, consisting of 1 (one) President Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The following is a chronology of changes in the composition and structure of Board of Commissioners throughout 2023:

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in Board of Commissioner Composition and Structure Throughout 2023

Periode 1 Januari 2023-26 Mei 2023 Period of January 1, 2023-May 26, 2023	**Periode 26 Mei 2023-31 Desember 2023** Period of May 26, 2023-December 31, 2023	**Keterangan** Information
Darwin Indigo Presiden Komisaris President Commissioner	Darwin Indigo Presiden Komisaris President Commissioner	-
Erik Komisaris Commissioner		Mengundurkan diri secara resmi per 26 Mei 2023 dan dikukuhkan melalui RUPSLB 26 Mei 2023 Officially resigned on May 26, 2023 and confirmed through the EGMS on May 26, 2023
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH Komisaris Independen Independent Commissioner	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH Komisaris Independen Independent Commissioner	-

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI DARI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independen yang menyatakan terpenuhinya kriteria serta independensi jabatannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Surat Pernyataan Independensi didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT

INDEPENDENCE STATEMENT LETTER FROM INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner has signed an Independent Statement stating the fulfilment of the criteria and the independence of his position following the requirements stipulated in the applicable regulations. The Independent Statement is documented by the Corporate Secretary.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Afiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Erry Tjuatja		√		√		√		√		√		√
Tonny Muksim SE, MM		√		√		√		√		√		√
Teh Kenny Suryadi		√		√		√		√		√		√
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Darwin Indigo		√		√		√		√		√		√
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH		√		√		√		√		√		√

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, antara lain program Jamsostek dan BPJS Ketenagakerjaan dan peraturan mengenai Upah Minimum Regional dan Provinsi. Pelaksanaan program K3 untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja serta mengevaluasi kecelakaan kerja dan mempelajari indikasi kecelakaan kerja.

The Company is committed to always complying with applicable labor regulations, including and BPJS programs and the laws regarding Regional and Provincial Minimum Wage. The Company implements EHS programs to improve worker comfort and safety, evaluates work accidents, and studies indications of work accidents.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, dilakukan dengan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dan sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja.

Improving the quality of human resources is carried out through relevant and appropriate competency training and development programs in each work unit.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Perusahaan telah memetakan sumber daya manusia Perusahaan dari tahun ke tahun dari jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status kepegawaian. Pada tahun 2023, 464 orang atau mengalami peningkatan 1,7% jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 456 orang. Peningkatan/Penurunan ini disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perusahaan.

Komposisi karyawan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

HUMAN CAPITAL COMPOSITION

The Company has mapped the Company's human resources from year to year from gender, position, age, educational level, and employment status. In 2023, the number of Company employees was 464 people or has increased 1.7% compared to 2022 was 456 people. This increase/decrease is adjusted to the Company's business and operational plans.

The composition of employees as of December 31, 2023, is as follows:

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jenis kelamin
Employee composition based on gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	398	398	372
Wanita Female	66	58	61
Total **Total**	**464**	**456**	**433**

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan latar belakang pendidikan
Employee composition based on educational background

Pendidikan Education	2023	2022	2021
Doktor Doctoral Degree	**1**	1	1
Pasca Sarjana Master's Degree	**6**	5	5
Sarjana Bachelor's Degree	**105**	82	80
Diploma	**37**	35	36
SMA High School	**276**	290	265
SMP, SD Jr. High School, Elementary School	**39**	43	46
Total **Total**	**464**	**456**	**433**

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jabatan
Employee composition based on position

Jabatan Position	2023	2022	2021
Komite Audit Audit Committee	3	3	3
Exec. Management	1	1	1
Sr. Management	2	3	3
Middle Management	5	5	5
Jr. Management	7	6	5
Non-Management	262	277	276
Factory Worker	184	161	140
Total **Total**	**464**	**456**	**433**

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan rentang usia (dalam tahun)
Employee composition based on age group (in years)

Usia Age Group	2023	2022	2021
<31	101	107	90
31-50	295	285	289
>50	68	64	54
Total **Total**	**464**	**456**	**433**

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN KARYAWAN DI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan atau peningkatan kompetensi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mendesak Manajemen untuk fokus terhadap aktivitas bisnis Perusahaan sepanjang tahun. Keputusan untuk tidak mengadakan pelatihan pada tahun tersebut bukanlah pengabaian terhadap pentingnya pengembangan kompetensi Dewan Komisaris maupun Direksi, namun lebih pada penyesuaian terhadap kondisi yang tidak memungkinkan daya dengan efisien sesuai dengan kebutuhan mendesak pada saat itu. Komitmen Perusahaan untuk melanjutkan program pelatihan di tahun buku berikutnya juga didasari oleh pemahaman akan pentingnya peningkatan kompetensi sebagai investasi jangka panjang bagi perkembangan

BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING/IMPROVEMENT IN 2023

In 2023, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors did not engage in any training or competency improvement programmes. Several factors prompted Management to prioritise the Company's business activities throughout the year. The decision not to organise training that year was not a result of neglecting the importance of developing the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Instead, it was a response to the prevailing circumstances that made it impractical to allocate employees efficiently due to pressing demands at that time. The Company's decision to maintain the training programme in the upcoming financial year is rooted in the recognition of the

Perusahaan. Melalui pelatihan yang diselenggarakan dengan baik, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kinerja, profesionalisme, dan efisiensi dalam setiap aspek operasionalnya, sehingga mampu bersaing secara lebih efektif di pasar yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, meskipun Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pengembangan komptensi di tahun 2023, Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit) dan karyawan Perusahaan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi. Untuk program pengembangan kompetensi Komite Audit, dapat dilihat di bab "Governansi Korporat", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit".

Pelatihan karyawan mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan SDM dan pemenuhan standar operasional yang tinggi. Dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan, Perusahaan berusaha memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia bisnis yang dinamis dan kompleks. Peningkatan kapasitas ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif tidak hanya pada perkembangan individu karyawan tetapi juga pada kesuksesan jangka panjang Perusahaan sebagai Perusahaan yang berkelanjutan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perusahaan:

1. Pelatihan FSSC 22000 (Food Safety System Certification 22000)
2. Pelatihan Team Building & Management Bonding "One Team One Mission"
3. Workshop Towards Sustainable Palm Oil
4. Edukasi Safety Riding bagi Karyawan Menggandeng Astra Honda Motor
5. Workshop dan Konvensi WinCircle

value of enhancing skills as a strategic investment for the Company's growth. With a focus on efficient training, the Company aims to enhance performance, professionalism, and efficiency across all areas of its operations. This will enable it to stay competitive in a rapidly evolving market.

However, it is worth noting that while the Board of Commissioners and Directors have not yet engaged in competency development in 2023, the Committees under the Board of Commissioners (such as the Audit Committee) and Company employees have the chance to take part in training and competency development. The Audit Committee competency development programme is outlined in the "Corporate Governance" chapter, specifically in the sub-chapter dedicated to the "Audit Committee Competency Development Programme".

Employee training demonstrates the Company's dedication to developing its workforce and maintaining exceptional operational standards. Through the implementation of various training programmes, the Company aims to equip employees with the necessary knowledge and skills to navigate the ever-changing and intricate business landscape. It is expected that this increase in capacity will have a positive impact on both the personal growth of employees and the long-term success of the Company as a whole. Here is a list of the training sessions attended by employees of the Company:

1. FSSC 22000 (Food Safety System Certification) Training
2. Team Building & Management Bonding "One Team One Mission" Training
3. Workshop Towards Sustainable Palm Oil
4. Safety Riding Education for Employees in Collaboration with Astra Honda Motor
5. WinCircle Workshops and Conventions



PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023
Information on Share Ownership as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp 250 per saham Nominal Value of IDR 250 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	129.442.750.000	87,02%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	77.229.000	19.307.250.000	12,98%
Jumlah **Total**	**595.000.000**	**148.750.000.000**	**100,00%**

Informasi Kepemilkan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Information of Board of Directors and Board of Commisioners Share Ownership as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp 250 per saham Nominal Value of IDR 250 per share		%
		Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commisioner	-	-	0%
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	0%
Direksi Board of Directors				
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	-	-	0%
Tonny Muksim SE, MM	Direktur Director	-	-	0%
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	-	-	0%

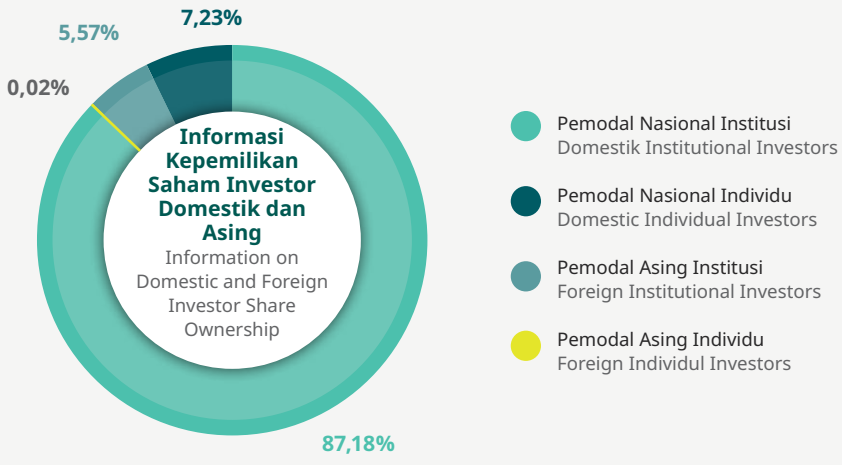

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing
Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

Status Investor Investor Type	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Individu Individual	2.013	43.013.906	7,23%
Institusi Institutions	15	518.727.044	87,18%
Sub Jumlah **Sub Total**	**2.028**	**561.740.950**	**94,41%**
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	9	103.800	0,02%
Institusi Institutions	20	33.155.250	5.57%
Sub Jumlah **Sub Total**	**29**	**33.259.050**	**5.59%**
Jumlah **Total**	**2.057**	**595.000.000**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Majority and/or Controlling Shareholders

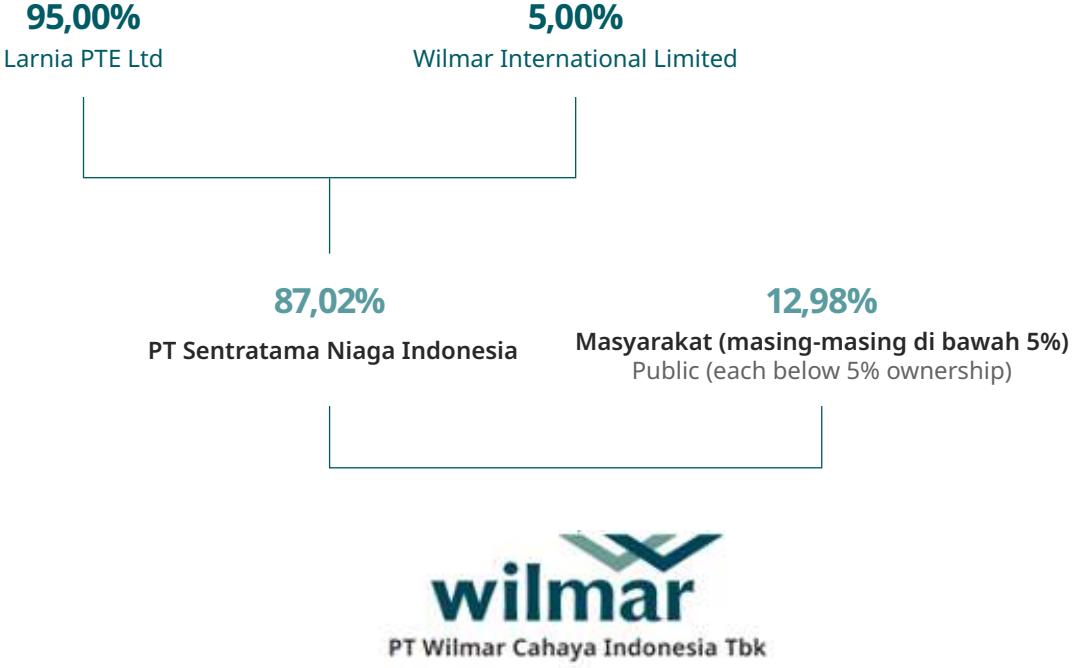

ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN VENTURA

Perusahaan sampai akhir tahun 2023 tidak memiliki entitas anak, asosiasi dan ventura.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATIONS AND VENTURES

The Company, until the end of 2023, does not have subsidiaries, associates, and ventures.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp37.400.000.000.

Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp238.000.000.000 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now PT Bursa Efek Indonesia) in 1996. The Company sold 34,000,000 shares worth Rp17,000,000,000 through an initial public offering with a nominal value of Rp500 per share to the public with sales proceeds of Rp37,400,000,000.

The Company recorded Rp17,000,000,000 as paidin capital and Rp20,400,000,000 as additional paidin capital. Shareholders deposit and register shares at the Jakarta Stock Exchange in the amount of 85,000,000 shares.

Subsequently, in 1997, the Company increased its authorised capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 with a nominal Rp500 per share.

The Company again sold 178,500,000 shares in 1998, with a total value of Rp89,250,000,000 through a limited public offering with pre-emptive rights. The Company further recorded Rp89,250,000,000 as paid-in capital.

The number of Company shares paid up by Shareholders and listed on the Jakarta Stock Exchange is 297,500,000. Notarial deed number 8, dated July 9, 2015, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notary in Jakarta, approved the split of the nominal value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp250 per share.

Thus, the number of Company shares paid up by shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange, which was originally 297,500,000, has now become 595,000,000 shares. The trading date for the Company's shares with a nominal value of Rp250 per share at the Negotiation Market and Regular Market on the Indonesia Stock Exchange was August 3, 2015.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN/ EFEK LAINNYA

Perusahaan sampai tahun 2023 tidak menerbitkan surat hutang atau obligasi dan/efek lainnya.

BONDS AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

The Company, until 2023, did not issue debentures, bonds, or other securities.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG

BIRO ADMISTRASI EFEK
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading,
Jakarta Utara – 14250

NOTARIS
Jimmy Tanal, S.H., M. Kn
Gedung The 'H' Tower Lantai 20 Suite A&G
Jl. H.R. Rasuna Said Kavling C-20
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading,
Jakarta Utara – 14250

NOTARY
Jimmy Tanal, S.H., M. Kn
Gedung The 'H' Tower Lantai 20 Suite A&G
Jl. H.R. Rasuna Said Kavling C-20
Kuningan, Jakarta Selatan 12940



03 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini menciptakan peta jalan tentang perjalanan Perusahaan sepanjang tahun. Dengan kajian mendalam terhadap capaian, tantangan, dan inovasi, Perusahaan memahami bahwa setiap langkah memberi warna pada kisah kesuksesan. Dalam menguraikan tata kelola manajemen, Perusahaan merinci bukan hanya pencapaian angka, tetapi juga semangat tim, strategi keberlanjutan, dan visi masa depan.

The report's Management Analysis and Discussion section provides a comprehensive overview of the Company's activities and progress over the course of the year. Through a comprehensive analysis of accomplishments, obstacles, and advancements, the Company recognises that each endeavour contributes to the vibrant tapestry of its success narrative. When discussing management, the Company emphasises not only the attainment of numerical goals, but also the cultivation of team cohesion, implementation of sustainable strategies, and articulation of future vision.


wilmar

TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

PEREKONOMIAN DUNIA MELAMBAT DENGAN KETIDAKPASTIAN PASAR KEUANGAN YANG MULAI MEREDA

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diprakirakan telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama *(high for longer)*. Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, diprakirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang *(term-premia)* terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan itu, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, sejumlah risiko dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju.

THE GLOBAL ECONOMY IS EXPERIENCING A DECELERATION, AS THE PREVAILING UNCERTAINTY IN FINANCIAL MARKETS IS GRADUALLY DIMINISHING.

Bank Indonesia projects global economic growth in 2023 at 3.0% before moderating to 2.8% in 2024. Economic growth in the United States (US) and India in 2023 is stronger than initially projected, supported by household consumption and fiscal expansion. On the other hand, China's economy is slowing in line with subdued household consumption and investment. Inflation in advanced economies, including the United States, is falling yet remains above target. Policy rates, including the Federal Funds Rate (FFR), are thought to have peaked yet will remain high for longer. Similarly, government bond yields in advanced economies, including US Treasury bonds, are expected to track downward trends yet remain high in line with the long-term risk premia (term-premia) linked to the strong need for fiscal financing and servicing government debt. The clearer direction of monetary policy pursued in advanced economies has eased global financial market uncertainty. Consequently, capital inflows are returning to emerging market economies (EMEs), including Indonesia, accompanied by milder currency pressures. Moving forward, several risks could reignite global economic uncertainty, however, including unresolved geopolitical tensions, economic moderation in several countries (including China), as well as persistently high policy rates and bond yields in advanced economies.

PEREKONOMIAN INDONESIA TETAP TUMBUH BAIK DIDUKUNG OLEH PERMINTAAN DOMESTIK

Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%.

AT HOME, ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA REMAINS SOLID, SUPPORTED BY DOMESTIC DEMAND

Household consumption and investment continue growing in line with consumer confidence and the ongoing completion of national strategic projects (PSN). This was confirmed by several main indicators in December 2023, such as consumer confidence, retail sales and the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI). Meanwhile, export performance is improving on the back of growing demand in several major trading partners, including the US and India. By sector, the main drivers of economic growth are wholesale and retail trade, the manufacturing industry as well as construction. Bank Indonesia projects economic growth in 2023 in the 4.5-5.3% range. In 2024, private and government consumption and investment are expected to continue tracking upward trends in line with robust consumer confidence, the positive impact of the upcoming general election as well as the ongoing development of several national strategic projects (PSN). Consequently, economic growth in 2024 is projected to accelerate in the 4.7-5.5% range.

[1] Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023, Bank Indonesia

Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.

Bank Indonesia will continue strengthening fiscal-monetary stimulus synergy with macroprudential stimuli to drive economic growth, particularly from the demand side.

TINJAUAN SEGMEN USAHA
Business Segment Review

Tabel Segmen Usaha
Business Segment Table

Jenis Type	Kapasitas (MT/Hari) Capacity (MT/Day)	2023	2022	2021
Pabrik Cikarang | Cikarang Factories				
Refinery	215	**3.833**	5.256	47.235
Fractionation	70	**-**	-	-
Hydrogenation	120	**3.707**	3.511	26.769
Texturizing & Packing	70	**12.532**	13.886	18.213
Pabrik Pontianak | Pontianak Factories				
Refinery & Fractionation	600	**196.627**	163.393	198.730
Crushing Palm Kernel	600	**197.724**	194.416	186.248
Crushing Illipe	120	**-**	-	-
Extraction Illpe	200	**-**	-	-
Neutralize Illpe	30	**-**	-	-
Texturizing & Packing	30	**-**	-	-
Neutralize Bleaching Illipe Oil	50	**-**	-	-
Filling & Packing ROL	200	**5.231**	11.827	9.914

Perusahaan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas dan perdagangan tepung. Sampai akhir tahun 2023, Perusahaan mempunyai dua pabrik yang ada di Pontianak dan Cikarang.

Pada tahun 2023, pabrik di Cikarang mengalami penurunan produksi jika dibandingkan tahun 2022. Untuk pabrik di Pontianak mengalami peningkatan produksi untuk *crushing palm kernel* dan *fractionation*, sedangkan untuk *refinery* dan *filling ROL* mengalami penurunan.

The Company operates solely in the food industry, specifically in processing vegetable oils and speciality vegetable oils, as well as trading flour. By the end of 2023, the Company had two factories located in Pontianak and Cikarang.

In 2023, there was a decline in production at the factory in Cikarang compared to the previous year. The factory in Pontianak saw a rise in palm kernel crushing and fractionation production, while there was a decline in refinery and ROL filling.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Agung Purwanto dengan registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 pada tanggal 18 Maret 2024.

The financial statements of the Company ending December 31, 2023, have been audited under Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) with the opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects and signed by Agung Purwanto with Public Accountant registration number AP.0687, on March 18, 2024.

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)
Financial Position Summary Table (in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	1.581.592	1.383.998	1.358.085
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	311.969	334.289	339.302
Total Aset Total Assets	**1.893.561**	**1.718.287**	**1.697.387**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	217.016	139.037	283.105
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	34.259	29.208	26.915
Total Liabilitas Total Liabilities	**251.275**	**168.245**	**310.020**
Ekuitas Equity	**1.642.286**	**1.550.043**	**1.387.367**
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.893.561**	**1.718.287**	**1.697.387**

ASET

Pada akhir tahun 2023, jumlah aset Perusahaan mencapai sebesar Rp1,90 triliun yang terdiri dari aset lancar Rp1,59 triliun (83,52% dari total aset) dan aset tidak lancar Rp311,97 miliar (16,48% dari total aset). Jumlah aset tersebut mengalami peningkatan 10,20% jika dibandingkan aset tahun 2022 sebesar Rp1,72 triliun.

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, antara lain dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka pembelian, pajak dibayar di muka dan beban dibayar di muka. Aset lancar tahun 2023 mencapai sebesar Rp1,59 triliun atau meningkat 14,28% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,39 triliun. Peningkatan aset lancar terutama pada kas dan setara kas, uang muka pembelian, dan pajak dibayar di muka.

ASSETS

In 2023, the Company's total assets amounted to Rp1.90 trillion, with current assets accounting for Rp1.59 trillion (83.52% of total assets) and non-current assets totaling Rp311.97 billion (16.48% of total assets). There has been a change in the number of assets by 10.20%. compared to the assets in 2022 of Rp1.72 trillion.

Current assets are assets that are anticipated to generate economic advantages within a year, such as cash, trade receivables, other receivables, inventories, advances for purchases, prepaid taxes, and prepaid expenses. In 2023, current assets reached Rp1.59 trillion, showing a 14.28% increase compared to 2022's Rp1.39 trillion. Increase in current assets, especially cash and cash equivalents, advances for purchases, and prepaid taxes.

Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun yang terdiri dari aset pajak tangguhan, estimasi tagihan pajak, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar tahun 2023 mencapai sebesar Rp311,97 miliar atau menurun 6,68% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp334,29 miliar. Penurunan aset tidak lancar terutama di aset pajak tangguhan, estimasi tagihan pajak, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya.

Non-current assets are assets that are anticipated to generate economic advantages for a period exceeding one year, including deferred tax assets, estimated tax liabilities, fixed assets, and other non-current assets. Non-current assets in 2023 amounted to Rp311.97 billion, representing a decrease of 6.68% compared to 2022's Rp334.29 billion. Decreased non-current assets, especially deferred tax assets, estimated tax bills, fixed assets and other non-current assets.

LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan di akhir tahun 2023 sebesar Rp251,28 miliar yang terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp217,02 miliar (86,37% dari total liabilitas) dan Rp34,26 miliar (13,63% dari total liabilitas). Total liabilitas tersebut mengalami peningkatan 49,35% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp168,24 miliar. Peningkatan liabilitas Perusahaan terjadi karena peningkatan liabilitas jangka pendek 56,09% dan peningkatan Liabilitas jangka panjang 17,29% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban yang dapat diharapkan untuk dilunasi dalam jangka pendek atau kurang dari satu tahun, yang terdiri dari, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, utang pajak, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen. Total liabilitas jangka pendek di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp217,02 miliar atau mengalami peningkatan 59,09% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp139,03 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang usaha, utang pajak, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen.

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban yang penyelesaiannya melebihi satu tahun seperti liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Total liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp34,26 miliar atau mengalami peningkatan 17,29% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp29,20 miliar.

LIABILITIES

At the end of 2023, the Company had total liabilities of Rp251.28 billion, with short-term liabilities accounting for Rp217.02 billion (86.37% of total liabilities) and long-term liabilities amounting to Rp34.26 billion (13.63% of total liabilities). The overall liabilities either decreased or increased by 49.35% compared to 2022, reaching Rp168.24 billion. The increase in the Company's liabilities occurred due to an increase in short-term liabilities of 56.09% and an increase in long-term liabilities of 17.29% when compared to 2022.

Current liabilities are obligations that can be expected to be repaid in the short term or less than one year, consisting of trade payables, other payables, sales advances, taxes payable, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, and dividends payable. Total current liabilities at the end of 2023 reached Rp217.02 billion or an increase of 59.09% compared to 2022 of Rp139.03 billion. The increase in current liabilities was mainly due to increases in trade payables, taxes payable, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable.

Non-current liabilities are long-term obligations, such employee benefit liabilities, that are not due for settlement within one year. The total non-current liabilities at the end of 2023 amounted to Rp34.26 billion, showing a change increase of 17.29% compared to 2022 Rp29.20 billion.

EKUITAS

Total ekuitas Perusahaan di akhir tahun 2023 sebesar Rp1,64 triliun atau mengalami peningkatan 5,95% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,55 triliun. Peningkatan ekuitas Perusahaan disebabkan karena laba bersih Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp153,57 miliar.

EQUITY

The Company's total equity at the end of 2023 was Rp1.64 trillion, an increase of 5.95% compared to 2022 of Rp1.55 trillion. The increase in the Company's equity was due to the Company's net profit in 2023 of Rp153.57 billion.

TINJAUAN LABA RUGI

PROFIT (LOSS) OVERVIEW

Tabel Ikhtisar Laba (Rugi) (dalam jutaan Rupiah)
Profit (Loss) Summary Table (in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	6.337.429	6.143.759	5.359.441
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5.948.916)	(5.722.154)	(4.997.373)
Laba Bruto Gross Profit	388.512	421.606	362.068
Beban Usaha Operating Expense	(201.483)	(139.381)	(134.904)
Laba Usaha Operating Profit	187.030	282.224	227.164
(Beban) Penghasilan Lain - Lain Other (Expense) Income	8.778	925	9.171
Laba (Rugi) Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit Before Corporate Income Tax Expense	195.808	283.149	236.335
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	(42.233)	(62.445)	(49.268)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	153.575	220.705	187.067
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya Other comprehensive income (loss)	(1.896)	1.235	(915)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	151.679	221.939	186.152
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan Basic Profit for the Share; Profit for the Year	258	371	314

PENJUALAN NETO

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp6.33 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 3,15% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pertumbuhan pendapatan ini dikarenakan peningkatan kuantitas penjualan di tahun 2023.

NET SALES

In 2023, the Company posted revenue of Rp6.33 trillion, an increase of 3.15% compared to 2022. This revenue growth is due to an increase in sales quantity in 2023.

BEBAN-BEBAN

Beban – beban Perusahaan terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi, laba selisih kurs-neto, laba(rugi) pelepasan aset tetap dan pendapatan/beban operasi lain) dan beban/penghasilan lain-lain. Total beban pokok penjualan di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp5,95 triliun meningkat 3,96% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,72 triliun.

Untuk total beban usaha di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp201,48 miliar atau mengalami peningkatan 44,55% jika dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp139,38 miliar. Sedangkan di tahun 2023 ada penghasilan lain-lain sebesar Rp8.778 juta atau mengalami peningkatan 849,15% jika dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp925 juta.

EXPENSES

The Company's expenses consist of Cost of Goods Sold, Operating Expenses (selling expenses and general and administrative expenses, net exchange gain, gain (loss) on disposal of fixed assets and other operating income/expenses), and other expenses/income. The total cost of goods sold at the end of 2023 reached Rp5.95 trillion, an increase of 3.96% compared to 2022 of Rp5.72 trillion.

Operating expenses at the end of 2023 amounted to Rp201.48 billion, showing a 44.55% change from Rp139.38 billion at the end of 2022. In 2023, there was additional income of Rp8.778 million, which either decreased or increased by 849.15% compared to the Rp925 million at the end of 2022.

LABA BERSIH

Laba Perusahaan di tahun 2023 mencapai sebesar Rp153,57 miliar atau mengalami penurunan 30,42% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp220,70 miliar. Penurunan laba ini seiring dengan penurunan harga penjualan di tahun 2023.

NET PROFIT

The Company's profit in 2023 reached Rp153.57 billion, a decrease of 30.42% compared to 2022 of Rp220.70 billion. This decrease in profit is in line with decreased sales prices in 2023.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA DAN TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Sepanjang tahun 2023, jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya di Perusahaan mencapai sebesar Rp1,90 miliar atau menurun 253,51% jika dibandingkan tahun 2022. Sedangkan untuk total penghasilan komprehensif tahun berjalan di akhir tahun 2023 mencapai sebesar Rp151,68 miliar atau mengalami penurunan 31,66% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp221,93 miliar.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Throughout 2023, total other comprehensive income (loss) in the Company reached Rp1.90 billion or a decrease of 253.51% compared to 2022. Meanwhile, total comprehensive income for the year at the end of 2023 reached Rp151.68 billion or experienced a decrease 31.66% compared to 2022 of Rp221.93 billion.

TINJAUAN ARUS KAS

CASH FLOW OVERVIEW

Tabel Ikhtisar Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)
Cash Flow Summary Table (in IDR million)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	542.473	11.868	(91.482)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(10.291)	(68.868)	(56.005)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(59.417)	(59.845)	(59.420)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Equivalents Cash	472.764	(116.845)	(206.906)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Equivalents Cash at the Beginning of the Year	118.054	234.900	441.806
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Equivalents Cash at End of the Year	590.819	118.054	234.900

ARUS KAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2023 sebesar Rp542,47 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp11,87 miliar. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan pendapatan bunga.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow obtained from operating activities in 2023 amounted to Rp542.47 billion or experienced an increase compared to 2022; the cash flow used for operating activities amounted to Rp11.87 billion. This can occur due to an increase in cash receipts from customers and interest income.

ARUS KAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 sebesar Rp10,29 miliar atau mengalami penurunan 85,07% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp68,86 miliar. Penurunan arus kas untuk investasi ini disebabkan karena penurunan pembelian/penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian serta penurunan penjualan aset tetap.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow used for investing activities during 2023 amounted to Rp10.29 billion, a decrease of 85,07% compared to 2022 of Rp68.86. The decrease in cash flow for investment was due to a decrease in purchases/additions of fixed assets and assets in progress as well as a decrease in sales of fixed assets.

ARUS KAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2023 sebesar Rp59,42 miliar atau mengalami penurunan 0,71% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp59,85 miliar. Penurunan arus kas di aktivitas pendanaan disebabkan oleh penurunan pembayaran beban bunga.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flow used for financing activities in 2023 amounted to Rp59.42 billion, a decrease of 0.71% compared to 2022 of Rp59.85 billion. The decrease in cash flow in financing activities was caused by a decrease in interest expense payments.

TINJAUAN LABA (RUGI)

FINANCIAL RATIO OVERVIEW

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	7,29	9,95	4,80
Total Liabilitas/Total Aset Debt to Assets (DAR)	0,13	0,10	0,18
Total Liabilitas/Total Ekuitas Debt to Equity (DER)	0,15	0,11	0,22
Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan Net Profit Margin	2,42%	3,59%	3,49%
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset Return on Assets (ROA)	8,11%	12,84%	11,02%
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas Return on Equity (ROE)	9,35%	14,24%	13,48%
Rasio Perputaran Piutang (X) Account Receivable Turnover Ratio	8	8	10
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari Collection Account Receivables Period (Days)	45	43	36

RASIO KEUANGAN PENTING
Important Financial Ratios

- **Rasio Likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio lancar Perusahaan di akhir tahun 2023 mencapai 7,29 kali atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 9,95 kali.

- **Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang. Solvabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal. Pada akhir tahun 2023, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 0,13 kali atau meningkat jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 0,10 kali. Sedangkan rasio total liabilitas

- **The Liquidity Ratio** is a ratio that shows the ability to pay liabilities with maturities of less than a year. The Company's current ratio at the end of 2023 reached 7.29 times or decreased compared to the end of 2022 by 9.95 times.

- **The Solvency Ratio** is the ratio that shows the management of sources of funds and the Company's ability to meet liabilities/debt. The Company's solvency is represented by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity/equity. At the end of 2023, the ratio of total liabilities to total assets reached 0.13 times or increased by compared to the end of 2022 of 0.10 times. Meanwhile, the total

terhadap ekuitas/modal di akhir tahun 2023 mencapai 0,15 kali atau meningkat jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 0,11 kali. Peningkatan risiko ini terjadi karena peningkatan aset, liabilitas, dan ekuitas.

- **Rasio Profitabilitas** menunjukkan kinerja dalam penggunaan sumber daya guna menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan dan Pemegang Saham. Profitabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio laba bersih terhadap pendapatan, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap total aset. Pada akhir 2023, rasio laba bersih terhadap pendapatan 2,42% atau menurun dibanding akhir tahun 2022 sebesar 3,59%. Untuk rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2023 sebesar 9,35% atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 14,24%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap total aset pada tahun 2023 sebesar 8,11% atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 12,84%.

- **Rasio Aktivitas** adalah rasio yang menunjukkan efektifitas kinerja terutama dalam mendapatkan pendapatan dan periode waktu mendapatkannya. Aktivitas Perusahaan diwakili oleh rasio perputaran piutang dan rasio kolektibilitas piutang. Pada akhir tahun 2023, rasio perputaran piutang mencapai 8 kali atau tetap sama jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 8 kali. Untuk rasio kolektibilitas piutang pada tahun 2023 selama 45 days hari atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2022 selama 43 hari.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Untuk likuiditas Perusahaan di tahun 2023 terlihat di rasio lancar sebesar 7,29 kali. Sedangkan solvabilitas Perusahaan terlihat dari rasio total liabilitas terhadap total aset di akhir tahun 2023 sebesar 0,13 kali dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun sebesar 0,15 kali.

TINGKAT KOLEKTIBITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang tercermin dari jumlah hari dalam setahun terhadap rasio perputaran piutang atau rasio ini menunjukkan lama waktu (hari) dalam melakukan penagihan piutang. Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan selama 45 hari atau menurun/meningkat jika dibandingkan tahun 2022 selama 43 hari.

liabilities to equity/capital ratio at the end of 2023 reached 0,15 times or increased by compared to the end of 2022 of 0.11 times. This increase in risk occurs due to increases in assets, liabilities and equity.

- **The Profitability Ratio** is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and its Shareholders. The Company's profitability is represented by the ratio of net profit to revenue, net income to equity, and net income to total assets. At the end of 2023, the ratio of net profit to revenue was 2.42% or a decrease compared to the end of 2022 of 3.59%. The net profit to equity ratio is 2023 is 9.35% or has decreased compared to the end of 2022 of 14.24%. Meanwhile, the ratio of net profit to total assets in 2023 was 8.11% or a decrease compared to the end of 2022 of 12.84%.

- **The Activity Ratio** is the ratio that shows the effectiveness of performance, especially in getting income and the period to get it. The Company's activities are represented by the accounts receivable turnover ratio and the receivables collectability ratio. At the end of 2023, the receivables turnover ratio reached 8 times or still the same if compared to the end of 2022 by 8 times. The receivables collectability ratio in 2023 is 45 days or has increased compared to the end of 2022 for 43 days.

ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay debt is reflected in the liquidity ratio and solvency ratio. The Company's liquidity in 2023 can be seen in the current ratio of 7.29 times. Meanwhile, the Company's solvency can be seen from the ratio of total liabilities to total assets at the end of 2023 of 0.13 times and the ratio of total liabilities to equity/capital at the end of the year of 0.15 times.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The level of receivables collectability is reflected in the number of days in a year against the accounts receivable turnover ratio, or this ratio indicates the length of time (days) in collecting receivables. In 2023, the collectability of the Company's receivables was 45 days or a decrease/an increase compared to 2022 of 43 days.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan dalam pengelolaan struktur modal menggunakan ukuran jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan optimal serta aktivitas kegiatan usaha Perusahaan selalu berjalan dan berkesinambungan.

Pada tahun 2023, total liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan mencapai 0,15 kali atau meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,11 kali. Sedangkan total liabilitas terhadap aset Perusahaan mencapai 0,13 kali atau meningkat jika dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar 0,10 kali.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure management uses a measure of total liabilities, both short-term and longterm, to total equity. Maintaining a healthy and optimal capital ratio, ensuring the Company's business activities are always running and sustainable.

In 2023, the total liabilities to equity of the Company reached 0,15 times or increased compared to 2022 by 0.11 times. Meanwhile, total liabilities to the Company's assets reached 0,13 times or increased compared to the end of 2022 by 0.10 times.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK BARANG MODAL

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan investasi barang modal sebesar Rp20,52 miliar dengan terbesar untuk aset dalam penyelesaian sebesar Rp18,21 miliar dan sisanya untuk peralatan pabrik, kendaraan, peralatan kantor, dan lainnya.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS

The commitment to capital goods aims to optimize the Company's performance.

REALISATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company has invested in capital goods amounting to Rp20.52 billion, with the largest being assets in progress amounting to Rp18.21 billion and the remainder for factory equipment, vehicles, office equipment and others.



INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information After the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan audited Perusahaan tahun buku 2023 yang terbit pada tanggal 18 Maret 2024.

No material information or facts occurred after the accountant's report published on March 18, 2024, the Company's audited financial statements for the 2023 financial year.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

REALISASI TARGET TAHUN BERJALAN

Perusahaan melihat bahwa permintaan di tahun 2023 masih stabil meskipun terjadi penurunan produksi. Dengan strategi dan rencana kerja yang dijalankan, Perusahaan telah mencapai target yang realistis di tahun 2023.

Dengan tetap menjaga mutu produk dan serta adanya penurunan harga jual di tahun 2023, laba bersih Perusahaan mencapai sebesar Rp153,57 miliar. Meskipun terjadi penurunan penjualan ekspor di tahun 2023, Perusahaan berhasil meningkatkan penjualan di pasar dalam negeri dengan strategi menjaga mutu produk dan menurunkan harga jual. Hal ini menghasilkan laba bersih sebesar Rp153,57 miliar pada tahun tersebut.

CURRENT YEAR REALISATION TARGET

The Company sees that demand in 2023 remain stable despite declining production. With the strategies and work plans implemented, the Company achieved realistic targets in 2023.

By maintaining product quality and decreasing selling prices in 2023, the Company's net profit reached Rp153.57 billion. Despite a drop in export sales in 2023, the Company managed to boost sales in the local market by prioritising product quality and implementing lower selling prices. As a result, there was a net profit of Rp153.57 billion during that year.

PROYEKSI TAHUN 2024

Perusahaan memandang prospek bisnis bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas akan mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2023 di tahun 2024. Dengan berakhirnya pandemi dan semakin dekat menjadi endemi, menyebabkan akselerasi pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat. Perusahaan sangat optimis di tahun 2024 dengan mencanangkan beberapa target terkait operasional dan keuangan. Optimalisasi sinergi dengan grup Wilmar merupakan salah satu strategi Perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih di tahun 2024.

2024 PROJECTION

The Company views that the business prospects for the food industry in the form of processing vegetable oil and specialty vegetable oil will increase compared to 2023 in 2024. Economic growth will accelerate with the end of the pandemic and get closer to becoming endemic. The Company is optimistic about 2024 by setting several operational and financial targets. Optimising synergies with the Wilmar group is one of the strategies for the Company to increase sales and net profit in 2024.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran Perusahaan berfokus untuk menumbuhkan pasar dan meningkatkan pangsa pasar. Beberapa pendekatan dalam menjaga relasi pelanggan dilakukan baik dalam grup Wilmar maupun eksternal Perusahaan.

The Company's Marketing Strategy focuses on a growing market and increasing market share. Several approaches to maintaining customer relations are carried out externally and within the Wilmar group.

Dividen
Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen per Saham Dividend per share (IDR)	Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payout	Persentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profit
2022	27 Juni 2023 27 June 2023	Rp100 per saham/share	Rp59.500.000.000	38,74%
2021	31 Agustus 2022 31 August 2022	Rp100 per saham/share	Rp59.500.000.000	31,81%
2020	30 Juni 2021 30 June 2021	Rp100 per saham/share	Rp59.500.000.000	32,73%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum untuk efek dan/atau surat utang/ Obligasi sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum.

Throughout 2023, the Company did not make a public offering for securities and/or debentures/bonds, so there is no information regarding the realization of the use of public offering funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest

KEBIJAKAN TRANSAKSI MATERIAL
Transaksi material yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle).*

MATERIAL TRANSACTION POLICY
Material transactions carried out by the Company are under the articles of association and carried out under generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's-length principle.

TRANSAKSI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

INVESTMENT TRANSACTIONS, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2023, the Company did not make any material transactions in the form of investments (other than capital goods investments), expansions, divestitures, mergers, business consolidations, acquisitions, or debt/ capital restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dapat dilihat di laporan keuangan audited tanggal 31 Desember 2023, pada bagian Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi laporan keuangan audited catatan 12 h di halaman 50-52.

AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

The company has implemented PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures," which requires the disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments, in the financial statements. Transactions with related parties are carried out based on terms both parties agree.

Details of the nature of the relationship and types of material transactions with related parties can be seen in the audited financial statements dated December 31, 2023, in the Balances and Transactions with Related Parties section of the audited financial statements note 12 h on page 50-52.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

1. Pada tanggal 11 Juli 2023, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, di mana:
   a. Perusahaan wajib menggunakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang:
      - terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
      - tercatat dalam daftar akuntan publik dan kantor akuntan publik yang aktif dalam Otoritas Jasa Keuangan;
      - memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perusahaan.

1. On 11 July 2023, the Financial Services Authority issued the Financial Service Authority Regulation No. 9 Year 2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, whereby:
   a. Companies are required to use public accountants and public accounting firms that:
      - are registered with the financial services authority;
      - are recorded in the list of public accountant and public accounting firm active within the financial service authority.
      - have competence in accordance with the complexity of the Company's business.

b. Rapat Umum Pemegang Saham wajib memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan usulan dewan komisaris, dewan pengawas, atau pihak yang melakukan fungsi pengawasan sebagaimana dilakukan oleh dewan komisaris.
c. Perusahaan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif (diakumulasi sejak tahun buku 2017).

d. Kewajiban penyampaian berkala setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai:

– penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan melampirkan dokumen:

i. penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik disertai rekomendasi komite audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi, dan
ii. hasil penilaian sendiri yang diterima dari kantor akuntan publik paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja antara perusahaan dan kantor akuntan publik ditandatangani;

– realisasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk itu, Perusahaan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari akuntan publik yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif.

2. Pada tanggal 2 Agustus 2023, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon, di mana:
   a. Otoritas Jasa Keuangan melakukan pengaturan, perizinan, pengawasan, dan pengembangan perdagangan karbon melalui bursa karbon.
   b. Unit karbon merupakan efek yang ditransaksikan di bursa karbon.
   c. Unit karbon yang akan ditransaksikan melalui bursa karbon wajib terlebih dahulu dicatatkan pada Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) dan penyelenggara bursa karbon.
   d. Unit karbon yang diperdagangkan di penyelenggara bursa karbon terdiri atas Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi bagi Pelaku Usaha (PTBAE-PU); dan Sertifikat Pengurangan Emisi GRK (SPE-GRK).

   Untuk itu, Perusahaan wajib memperhatikan ketentuan terkait perdagangan karbon melalui bursa karbon dalam hal melakukan transaksi perdagangan karbon.

b. General Meeting Shareholders is required to approve the appointment of the public accountant and/or public accounting firm who will provide audit services for annual historical financial information, by considering the proposals of the board of commissioners, the supervisory board, or the parties who carry out the supervisory functions as carried out by the board of the commissioners.
c. Companies is required to limit the use of audit services for annual historical financial information from the same public accountants for 7 (seven) cumulative years (accumulated since the financial year 2017).
d. Obligation to submit periodic annual recommendations to the Financial Services Authority concerning:
   – the appointments of public accounts and public accountancy firm for the audit of the financial historical annual information by attaching documents:
      i. appointments of the public accountant and the public accounting firm accompanied by the recommendations from the audit committee and the considerations used in providing recommendations, and
      ii. the results of the self-assessment are received from the firm of public auditors no later than 10 (ten) working days after the work agreement between the company and the public accounting firm is signed;
   – realization of the use of the use of public accountant and the public accounting firm services, no later than 6 (six) months after the last fiscal year, online through the Financial Services Authority reporting system.

   So, the Company is obliged to limit the use of audit services for annual historical financial information from the same public accountant for 7 (seven) cumulative years.

2. On 2 August 2023, the Financial Services Authority issued the Financial Service Authority Regulation No. 14 Year 2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange, whereby:
   a. The Financial Services Authority regulates, permits, supervises, and develops carbon trading through the carbon exchange.
   b. Carbon units are securities traded on the carbon exchange.
   c. Carbon units to be transacted through the carbon exchange must first be registered with the National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI) and the carbon exchange organizer.
   d. Carbon Units traded at the carbon exchange organizer consist of Technical Approval of Upper Emissions Limits for Business (PTBAE-PU); and GHG Emission Reduction Certificate (GRKE-GRK).

   So, the Company is obliged to pay attention to the provisions related to carbon trading through the carbon exchange when carrying out carbon trading transactions.

3. Pada tanggal 6 September 2023, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek Oleh Bursa Efek Karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif Terhadap Kelangsungan Usaha, dimana:

   a. Pelaksanaan pembelian kembali saham wajib dimulai dengan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman bursa efek kepada masyarakat mengenai keputusan pembatalan pencatatan.
   b. Pembelian kembali dapat dilaksanakan setelah tanggal keterbukaan informasi tersebut, yang diselesaikan paling lambat sampai dengan efektifnya pembatalan pencatatan atau 6 (enam) bulan setelah tanggal keterbukaan informasi dimaksud.
   c. Perusahaan terbuka yang pencatatan efeknya telah dibatalkan oleh bursa efek diwajibkan mulai mengubah status dari perusahaan terbuka menjadi Perusahaan tertutup paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal efektifnya keputusan pembatalan pencatatan efek.

Untuk itu, Perusahaan wajib memperhatikan ketentuan mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham dan pelaksanaan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup sebagai akibat dibatalkannya pencatatan efek oleh bursa efek karena kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha, serta kewenangan Otoritas Jasa Keuangan dalam menetapkan perintah tindakan tertentu dan perintah tertulis dalam hal perusahaan terbuka tidak melakukan keterbukaan informasi dan/atau pembelian kembali saham dan pelaksanaan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup.

3. On 6 September 2023, the Financial Services Authority issued the Official Letter of the Financial Service Authority No. 13/SEOJK.04/2023 concerning the Buyback of Public Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity, whereby:

   a. The share buybacks must begin with the delivery of information disclosure to the public, no later than 30 (thirty) days after the stock exchange's announcement to the public regarding the decision to cancel listing.
   b. Repurchases can be carried out after the date of disclosure of such information, and can be completed no later than the cancellation of the listing becomes effective or 6 (six) months after the date of disclosure of the information in question.
   c. Public companies whose securities listing has been cancelled by the stock exchange are required to start changing their status from a public company to a closed company no later than 30 (thirthy) days after the effective date of the decision to cancel the securities listing.

So, the Company is obliged to pay attention to the provisions concerning share buybacks and the change in status from a public company to a private company as a result of the cancellation of securities listings by the stock exchange due to significant conditions or events that have a negative impact on business continuity, as well as the authority of the Financial Services Authority in determining certain action orders and written orders in the event that the public company does not disclose information and/or the buy back shares and implement a change in status from public company to a closed company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Changes

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

On January 1, 2023, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years.

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.



04 Governansi Korporat
Corporate Governance

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus memperkuat Governansi Korporat dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial-dalam setiap kegiatan operasi perusahaan.

The Company demonstrates a steadfast dedication to enhancing Corporate Governance by incorporating principles of sustainability, encompassing economic, environmental, and social aspects, into all operational activities.



KOMITMEN

Governansi Korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perusahaan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perusahaan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, Governansi Korporat mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perusahaan. Governansi korporat tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, masyarakat yang di dalamnya Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan prinsip ini, Perusahaan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan. Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perusahaan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan Governansi Korporat ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perusahaan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan Governansi Korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar Governansi Korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan

COMMITMENTS

Corporate Governance refers to the organisational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

Corporate Governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the corporation conducts its operations.

Under this guiding principle, the organisation is dedicated to establishing a sustainable enterprise. All levels of the Company, including management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, have endorsed this dedication, which has instilled it in the corporate culture. It is anticipated that the adoption and execution of Corporate Governance practices will bolster the confidence of every stakeholder, encompassing shareholders in the generation of enduring value and investors, potential investors, customers, and the general public.

PRINCIPLES OF INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of Corporate Governance. The four pillars of Corporate Governance ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability are ingrained in these principles and their variants. The

keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip Governansi Korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perusahaan.

Berikut adalah empat pilar Governansi Korporat yang menjadi landasan Perusahaan:

1. **Perilaku Beretika**
   Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. **Akuntabilitas**
   Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan Perusahaan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. **Transparansi**
   Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan akan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan akan mengungkapkan keterbukaan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, dan juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. **Keberlanjutan**
   Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of Corporate Governance in Indonesia.

The Company is built upon the four Corporate Governance pillars listed below:

1. **Moral Conduct**
   The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

2. **Accountability**
   Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

3. **Transparency**
   In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision making.

4. **Sustainability**
   The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT
Corporate Governance Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur Governansi Korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggung-jawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice,* Perusahaan menyusun struktur Governansi Korporat yang terdiri dari:
1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a Corporate Governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary under the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Governansi Korporat tertinggi, yang memiliki kewenangan untuk mengangkat maupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan dalam menentukan besaran remunerasi serta penggunaan laba Perusahaan. Kewenangan lain yang dimiliki oleh RUPS adalah pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. RUPS Tahunan (RUPST) dilakukan satu kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Corporate Governance organ; therefore, it has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS has the authority to set remuneration and determine the use of Company profits. The GMS is also empowered to make decisions on amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2023

PELAKSANAAN RUPST TAHUN BUKU 2022 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Hari / Tanggal: Jumat / 26 Mei 2023

Tempat Pelaksanaan:
Hotel JS Luwansa – Ruang Rapha 1 & 2 Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 22, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

Dalam RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh 2 (dua) Direksi, yaitu Ibu Erry Tjuatja (hadir secara daring) dan Bapak Tonny Muksim, S.E, M.M dan 1 (satu) Dewan Komisaris, yaitu Bapak Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH selaku Komisaris Independen, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 518.004.900 (lima ratus delapan belas juta empat ribu sembilan ratus) saham yang merupakan 87,06% (delapan puluh tujuh koma nol enam persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dan mempunyai hak suara.

Bahwa dalam Rapat tersebut, para pemegang saham/kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, dan/atau pendapat dari para Pemegang Saham, maka dapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat, keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) HELD IN 2023

IMPLEMENTATION OF AGMS FOR FISCAL YEAR 2022 AND ITS REALISATION

In 2023, the Company held the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following description:

Day / Date: Friday / 26 May 2023

Venue:
Hotel JS Luwansa – Ruang Rapha 1 & 2 Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 22, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

The following individuals attended the 2022 Fiscal Year AGMS: 2 (two) Directors, specifically Mrs. Erry Tjuatja (via online) and Mr. Tonny Muksim, S.E, M.M; and 1 (one) of the Board of Commissioners, specifically Mr. Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH as an Independent Commissioner; and shareholders, or their proxies, representing 518.004.900 (five hundred eighteen million four thousand nine hundred) shares, which make up 87,06% (eighty seven point zero six percent) of all shares issued by the Company and are eligible to vote.

Shareholders/legitimate proxies are granted the opportunity to pose inquiries and offer their viewpoints pertaining to the matters on the agenda of the meeting. Once all inquiries and viewpoints from the shareholders have been addressed, the resolution is reached through voting during the meeting.

The decision-making mechanism of the Meeting, the decision is taken on the basis of a vote and in the case of a decision not being reached the vote is taken by the majority of the votes legally cast in the Meetings. Decisions are made through vote counting that has been submitted by shareholders through the KSEI Electronic General Meeting System or eASY KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia **(eASY KSEI),** and the votes cast by way of authorization to an independent proxy appointed by the

(eASY KSEI), dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yakni PT ADIMITRA JASA KORPORA dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat, dengan cara sebagai berikut:

a. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara abstain di mohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
b. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara tidak setuju di mohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.

Company's Share Registrar, namely PT ADIMITRA JASA KORPORA and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting, in the following manner:

a. Its shareholders/authorities, who will vote abstain asked to raise their hands and submit their ballots.
b. Its shareholders/authorities, who will vote don't agree asked to raise their hands and submit their ballots.

MATA ACARA 1

KEPUTUSAN 1

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dengan opini tanpa modifikasian.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST

Tidak setuju: 0 saham
Abstain: 49.400 saham
Setuju: 517.955.500 saham
Total Suara Setuju: 518.004.900 saham atau 100%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 1

DECISION 1

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2022 (two thousand twenty two) financial year, including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report.
2. Ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on the thirty first of December two thousand and twenty two (31-12-2022), which have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja, as set forth in the Independent Auditor's Report Number 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 with unmodified opinion.
3. Provide full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions that have been carried out during the 2022 (two thousand twenty two) financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 (two thousand twenty two).

VOTING RESULT DURING THE AGMS

Against: 0 shares
Abstain: 49,400 shares
In Favour: 517,955,500 shares
Total Approval Votes: 518,004,900 shares or 100%

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 2

KEPUTUSAN 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp220.704.543.072 (dua ratus dua puluh miliar tujuh ratus empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh dua Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan dan dibukukan sebagai dana cadangan Perusahaan, sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki akumulasi dana cadangan sebesar Rp10.530.025.067 (sepuluh miliar lima ratus tiga puluh juta dua puluh lima ribu enam puluh tujuh Rupiah).
2. Sejumlah Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk dibagikan secara proporsional sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima juta) saham atau sejumlah Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dan :
   a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perusahaan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal;
   b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut tanpa ada pengecualian;
   c. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
      2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
      3) Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
3. Sejumlah Rp160.704.543.072 (seratus enam puluh miliar tujuh ratus empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh dua Rupiah) ditetapkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang, dan lain-lain.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST

Tidak setuju: 100 saham
Abstain: 49.400 saham
Setuju: 517.955.400 saham
Total Suara Setuju: 518.004.800 saham atau 99,99%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 2

DECISION 2

Approved the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year Rp220,704,543,072 (two hundred twenty billion seven hundred four million five hundred forty three thousand seventy two Rupiah), with details as follows:

1. Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) is determined and recorded as the Company's reserve fund, so that with this stipulation, the Company has an accumulated reserve fund of Rp10,530,025,067 (ten billion five hundred thirty million twenty five thousand sixty seven Rupiah).
2. Rp59,500,000,000 (fifty nine billion five hundred million Rupiah) is determined to be distributed proportionally as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely an amount 595,000,000 (five hundred ninety five million) shares or a number Rp100 (one hundred Rupiah) per share, and:
   a. Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends to the Company's shareholders who are entitled in accordance with the applicable legal provisions in the capital market sector;
   b. Perform any and all other actions required for that purpose without any exceptions;
   c. Power is granted with the following provisions:
      1) This authority is granted with the right to transfer this authority to another person;
      2) This power is effective from the close of the Meeting; and
      3) This meeting agrees to confirm all actions taken by the authorized representative based on this authority.
3. Rp160,704,543,072 (one hundred and sixty billion, seven hundred and four million, five hundred and forty three thousand and seventy two Rupiah) is determined and recorded as retained earnings to finance the Company's operational activities, among others as the Company's working capital, paying debts, and others.

VOTING RESULT DURING THE AGMS

Against: 100 shares
Abstain: 49,400 shares
In Favour: 517,955,400 shares
Total Approval Votes: 518,004,800 shares or 99.99%

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 3

KEPUTUSAN 3

1. Menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST

Tidak setuju: 100 saham
Abstain: 49.400 saham
Setuju: 517.955.400 saham
Total Suara Setuju: 518.004.800 saham atau 99,99%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 3

DECISION 3

1. Appoint and/or replace a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority that is incorporated in the Registered Public Accounting Firm) that will audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023, as well as determining the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority that is incorporated in the Registered Public Accounting Firm) taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.
2. Declare that the granting of power and authority is effective from the time the proposal submitted at this event is approved by the Meeting.

VOTING RESULT DURING THE AGMS

Against: 100 shares
Abstain: 49,400 shares
In Favour: 517,955,400 shares
Total Approval Votes: 518,004,800 shares or 99.99%

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 4

KEPUTUSAN 4

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023 dengan maksimum sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah).
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST

Tidak setuju: 100 saham
Abstain: 49.400 saham
Setuju: 517.955.400 saham
Total Suara Setuju: 518.004.800 saham atau 99,99%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 4

DECISION 4

1. Granting authority to the Board of Commissioners, to determine the honorarium, tantiem and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year with a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah).
2. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries, bonuses and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors.

VOTING RESULT DURING THE EGMS

Against: 100 shares
Abstain: 49,400 shares
In Favour: 517,955,400 shares
Total Approval Votes: 518,004,800 shares or 99.99%

REALISATION

Implemented

PELAKSANAAN RUPSLB TAHUN BUKU 2023 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) dengan uraian sebagai berikut:

Hari / Tanggal:

Tempat Pelaksanaan

Jumat / 26 Mei 2023
Hotel JS Luwansa – Ruang Rapha 1 & 2 Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 22, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

Dalam RUPSLB Tahun Buku 2022 dihadiri oleh oleh 2 (dua) Direksi, yaitu Ibu Erry Tjuatja (hadir secara daring) dan Bapak Tonny Muksim, S.E, M.M dan 1 (satu) Dewan Komisaris, yaitu Bapak Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH selaku Komisaris Independen, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 517.997.000 (lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham yang merupakan 87,06% (delapan puluh tujuh koma nol enam persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dan mempunyai hak suara.

Bahwa dalam Rapat tersebut, para pemegang saham/ kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, dan/atau pendapat dari para Pemegang Saham, maka dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat, keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY KSEI), dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT ADIMITRA JASA KORPORA dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat, dengan cara sebagai berikut:

a. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara abstain dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
b. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara tidak setuju di mohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.

IMPLEMENTATION OF EGMS FOR FISCAL YEAR 2023 AND ITS REALISATION

In 2023, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following description:

Day / Date:

Venue:

Friday / 26 May 2023
Hotel JS Luwansa – Ruang Rapha 1 & 2 Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 22, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

The following individuals attended the 2022 Fiscal Year EGMS: 2 (two) Directors, specifically Mrs. Erry Tjuatja (via online) and Mr. Tonny Muksim, S.E, M.M; and 1 (one) Board of Commissioners, specifically Mr. Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH as an Independent Commissioner; and shareholders, or their proxies, representing 517,997,000 (five hundred seventeen million nine hundred and ninety seven thousand) shares, which make up 87.06% (eighty seven point zero six percent) of all shares issued by the Company and are eligible to vote.

In the meeting, the legitimate shareholders are given the opportunity to ask questions and/or give opinions related to the subject matter of the Meeting. After there are no more questions, and/or opinions from the Shareholders, then can proceed with the decision-making made on the basis of voting in the Meeting.

The decision-making mechanism of the Meeting, the decision is taken on the basis of a vote and in the case of a decision not reached the vote is taken by the majority of the votes legally cast in the Meetings. Decisions are made through vote counting that has been submitted by shareholders through the KSEI Electronic General Meeting System or eASY KSEI provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY KSEI), and the votes cast by way of authorization to an independent proxy appointed by the Company's Share Registrar, namely PT ADIMITRA JASA KORPORA and by counting the votes of the shareholders present at the Meeting, in the following manner:

a. Its shareholders/authorities, who will vote abstain asked to raise their hands and submit their ballots.
b. Its shareholders/authorities, who will vote don't agree asked to raise their hands and submit their ballots.

MATA ACARA 1

KEPUTUSAN 1

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri:
   a. HAIRUDDIN HALIM dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan; dan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat.
   b. ERIK dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan; terhitung sejak ditutupnya Rapat, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat.
2. Mengangkat TEH KENNY SURYADI, selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2024.
   Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

   DIREKSI:
   Presiden Direktur: ERRY TJUATJA
   Direktur: TONNY MUKSIM S.E, M.M
   Direktur: TEH KENNY SURYADI
   DEWAN KOMISARIS:
   Presiden Komisaris: DARWIN INDIGO
   Komisaris Independen: MAYOR JENDERAL TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

AGENDA 1

DECISION 1

1. Accept and agree to the resignation:
   a. Hairuddin Halim from his position as Director of the Company; and at the same time provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) for all actions in his position as long as these actions are reflected in the Company's financial statements and express his gratitude for his service during his time in office.

   b. Erik from his position as Commissioner of the Company, starting from the closing of this Meeting, as well as providing release and discharge of responsibility (acquit et de charge) fully for all actions in his position insofar as these actions are reflected in the Company's financial statements and thank him for his dedication while in office.

2. Appoint TEH KENNY SURYADI, as Director of the Company, as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.
   So that henceforth the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners up to the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 will be as follows:

   DIRECTORS:
   President Director: ERRY TJUATJA
   Director: TONNY MUKSIM S.E, M.M
   Director: TEH KENNY SURYADI
   BOARD OF COMMISSIONERS:
   President Commissioner: DARWIN INDIGO
   Independent Commissioner: MAYOR JENDERAL TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH

3. Agree to give authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with decisions regarding changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds made before a Notary, and to notify the competent authorities and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations, one thing or another without any exceptions.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST

Tidak setuju: 0 saham
Abstain: 47.400 saham
Setuju: 517.949.600 saham
Total Suara Setuju: 517.997.000 saham atau 100%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

VOTING RESULT DURING THE AGMS

Against: 0 shares
Abstain: 47,400 shares
In Favour: 517,949,600 shares
Total Approval Votes: 517,997,000 shares or 100%

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 2

KEPUTUSAN 2

1. Menyetujui untuk mengubah jenis Perusahaan dari sebelumnya PMDN Non Fasilitas menjadi Penanaman Modal Asing, sehingga untuk selanjutnya mengubah Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali serta menyusun isi Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB

Tidak setuju: 0 saham
Abstain: 47.400 saham
Setuju: 517.949.600 saham
Total Suara Setuju: 517.997.000 saham atau 100%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 2

DECISION 2

1. Approved to change the type of the Company from previously PMDN Non Facility to Foreign Investment, so as to further change Article 2 of the Company's Articles of Association.
2. Agree to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with these changes, including but not limited to restating and compiling the contents of Article 2 of the Company's Articles of Association, signing documents/letters, stating and/or set forth the decision of this Meeting in a notarial deed and then take all necessary actions with none being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

VOTING RESULT DURING THE EGMS

Against: 0 shares
Abstain: 47,400 shares
In Favour: 517,949,600 shares
Total Approval Votes: 517,997,000 shares or 100%

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 3

KEPUTUSAN 3

1. Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan KBLI 2020, sehingga untuk selanjutnya maksud dan tujuan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha:
   a. Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati (KBLI No. 10411);
   b. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit *(Crude Palm Oil)* (KBLI No. 10431);
   c. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit *(Crude Palm Kernel Oil)* (KBLI No. 10432);
   d. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (KBLI No. 10433);
   e. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (KBLI No. 10434);
   f. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit (KBLI No. 10435);
   g. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit (KBLI No. 10436);
   h. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (KBLI No. 10437);
   i. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI No. 46315);
   j. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI No. 46900);
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali serta menyusun isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB

Tidak setuju: 100 saham
Abstain: 47.400 saham
Setuju: 517.949.500 saham
Total Suara Setuju: 517.996.900 saham atau 99,99%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 3

DECISION 3

1. Agree to adjust Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 KBLI, so that henceforth the aims and objectives of the Company are to engage in the following business fields:
   a. Crude Oil and Vegetable Fat Industry (KBLI No. 10411);
   b. Crude Palm Oil Industry (Crude Palm Oil) (KBLI No. 10431);
   c. Crude Palm Kernel Oil Industry (KBLI No. 10432);
   d. Palm Oil Crude Oil Separation/Fractionation Industry and Palm Kernel Crude Oil (KBLI No. 10433);
   e. Crude Palm Oil Refining Industry and Palm Kernel Crude Oil (KBLI No. 10434);
   f. Pure Palm Oil Separation/Fractionation Industry (KBLI No. 10435);
   g. Pure Palm Kernel Oil Separation/Fractionation Industry (KBLI No. 10436);
   h. Palm Cooking Oil Industry (KBLI No. 10437);
   i. Wholesale Trading of Vegetable Oils and Fats (KBLI No. 46315);
   j. Wholesale Trading of Various Kinds of Goods (KBLI No. 46900);
2. Agree to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with these changes, including but not limited to restating and compiling the contents of Article 3 of the Company's Articles of Association, signing documents/letters, declaring and/or set forth the decision of this Meeting in a notarial deed and then take all necessary actions with none being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

VOTING RESULT DURING THE EGMS

Against: 100 shares
Abstain: 47,400 shares
In Favour: 517,949,500 shares
Total Approval Votes: 517,996,900 shares or 99.99%

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 4

KEPUTUSAN 4

1. Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020, POJK 14/2022 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali serta menyusun isi Pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB

Tidak setuju: 100 saham
Abstain: 47.400 saham
Setuju: 517.949.500 saham
Total Suara Setuju: 517.996.900 saham atau 99,99%

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 4

DECISION 4

1. Approved to amend the Company's Articles of Association to comply with POJK 15/2020, POJK 14/2020 and/or other relevant laws and regulations.

2. Agree to restate the articles of association as a whole in accordance with the applicable reference standards, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.

3. Agree to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with these changes, including but not limited to restating and compiling the contents of the Articles in the Company's Articles of Association, signing documents/letters, declaring and/or set forth the decision of this Meeting in a notarial deed and then take all necessary actions with none being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

VOTING RESULT DURING THE EGMS

Against: 100 shares
Abstain: 47,400 shares
In Favour: 517,949,500 shares
Total Approval Votes: 517,996,900 shares or 99.99%

REALISATION

Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2022

PELAKSANAAN RUPST TAHUN BUKU 2021 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Hari / Tanggal: Kamis / 28 Juli 2022

Tempat Pelaksanaan:
JS Luwansa Hotel & Convention Center, Lt.2, Ruangan Rapha 5 & 6, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) HELD IN 2022

IMPLEMENTATION OF AGMS FOR FISCAL YEAR 2022 AND ITS REALISATION

In 2022, the Company held the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following description:

Day / Date: Thursday, July 28, 2022

Venue:
JS Luwansa Hotel & Convention Center, Lt.2, Ruangan Rapha 5 & 6, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

MATA ACARA 1

KEPUTUSAN 1

Keputusan 1 Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 1

DECISION 1

Approved the Company's Annual Report for the 2021 financial year and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021, which had been audited by Purwantono, Sungkuro & Surja Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion, as stated in Report No. 00350/2.1032/AU.1/04/0692-2/1/III/2022 dated March 29, 2022, and gave full dis charge of responsibility to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2021.

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 2

KEPUTUSAN 2

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 2

DECISION 2

Approved the Company's Annual Report for 2021. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, and determining the amount of honorarium for the said Independent Public Accountant and other terms of appointment at a time to be determined later.

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 3

KEPUTUSAN 3

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2021 Perusahaan sejumlah Rp187.066.990.085 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp500.000.000 ditetapkan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perusahaan. Sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki akumulasi Dana Cadangan sejumlah Rp10.030.025.067.

AGENDA 3

DECISION 3

Approved and determined the use of the Company's Profit for the Year for the 2021 fiscal year in the amount of Rp187,066,990,085 with the following details:

1. Rp500,000,000 is determined and recorded as the Company's Reserve Fund. So that with this stipulation, the Company has accumulated Reserve Funds of Rp10,030,025,067.

2. Sejumlah Rp59.500.000.000 ditetapkan untuk dibagikan secara proporsional sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 saham atau sejumlah Rp100 per saham.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perusahaan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang beriaku di bidang pasar modal.
4. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
5. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
   b. kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
   c. Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
6. Sejumlah Rp127.066.990.085 ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang dan lain-lain.

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

2. A total of Rp59,500,000,000 is determined to be distributed proportionally as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely 595,000,000 shares or a total of Rp100 per share.
3. To give power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends to the Company's shareholders, who are entitled to following the applicable legal provisions in the capital market sector.
4. Perform any other actions required for the above purposes without any exceptions.
5. Power of attorney is granted with the following conditions:
   a. This power is given with the right to transfer this power to another person;
   b. This power of attorney has been valid since the closing of this Meeting; and
   c. This meeting agreed to ratify all actions the attorney took based on this power of attorney.
6. A total of Rp127,066,990,085 was determined and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operational activities, including as working capital for the Company, paying debts and others.

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 4

KEPUTUSAN 4

Menyetujui menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tenggal 31 Desember 2022 dilimpahkan oleh Rapat kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 4

DECISION 4

Approved determining the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year ending December 31, 2022, to be delegated by the Meeting to the Company's Board of Commissioners and to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's Board of Directors based on the decision of the Company's Board of Commissioners Meeting.

REALISATION

Implemented

MATA ACARA 5

KEPUTUSAN 5

Menyetujui menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, seluruhnya adalah maksimal Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan

AGENDA 5

DECISION 5

Approved to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year, which will end on December 31, 2022, the total is a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah), the distribution of which is determined by the Meeting of the Company's Board of Commissioners.

REALISATION

Implemented

PELAKSANAAN RUPSLB TAHUN BUKU 2022 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan uraian sebagai berikut:

Hari / Tanggal: Kamis / 28 Juli 2022

Tempat Pelaksanaan:
JS Luwansa Hotel & Convention Center, Lt.2, Ruangan Rapha 5 & 6, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

IMPLEMENTATION OF EGMS FOR FISCAL YEAR 2022 AND ITS REALISATION

In 2022, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following description:

Day / Date: Thursday, July 28, 2022

Venue:
JS Luwansa Hotel & Convention Center, Lt.2, Ruangan Rapha 5 & 6, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

MATA ACARA 1

KEPUTUSAN 1

Persetujuan rencana penambahan kegiatan usaha Perusahaan yang sudah tertera dalam ketentuan Pasal 3 ayat (10) Anggaran Dasar Perusahaan tetapi belum dijalankan yaitu kegiatan usaha perdagangan besar sesuai dengan KBLI 46900, antara lain yaitu bidang usaha pembelian dan/atau penjualan tepung terigu yang diproduksi oleh PT Wilmar Nabati Indonesia dan pembelian dan/atau penjualan beras yang diproduksi oleh PT Wilmar Padi Indonesia.

TINDAK LANJUT

Dilaksanakan secara paralel

AGENDA 1

DECISION 1

Approval of the plan to add to the Company's business activities that have been stated in Article 3 paragraph (10) of the Company's Articles of Association but have not yet been implemented: wholesale business activities following KBLI 46900, including the business of buying and or selling wheat flour produced by PT Wilmar Nabati Indonesia and buying/selling rice produced by PT Wilmar Padi Indonesia.

REALISATION

Executed in parallel

DIREKSI
Board of Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tabel Pembagian Tugas dan dan Tanggung Jawab Direksi
Table of Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi divisi Finance, Accounting, dan Legal. Coordinating the implementation of the Director's activities and supervising the functions of the Finance, Accounting, and Legal divisions.	Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta. Deed number 6 dated May 27, 2021 made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.
Tonny Muksim SE, MM	Direktur Director	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi Marketing untuk Produk dalam kemasan. Coordination in the implementation of the Director's activities and supervising the Packed Products Marketing function.	Akta nomor 6 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notaris di Jakarta. Deed number 6 dated May 27, 2021 made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH, Notary in Jakarta.
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi Marketing untuk Produk curah. Coordination in the implementation of the Director's activities and supervising the Bulked Products Marketing function.	Akta nomor 174 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat Jimmy Tanal, SH, Mkn, Notaris di Jakarta. Deed number 174 dated May 26, 2023 made before Jimmy Tanal, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mematuhi perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menerapkan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the aims and objectives of the Company, both inside and outside the Court, following the provisions of the Company's Articles of Association.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors must comply with applicable laws while implementing good faith, full responsibility, and prudence.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi menyatakan bahwa Perusahaan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman ini mengatur tugas pokok dan fungsi Direksi, pemilihan atau penggantian Direksi, serta pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu:

1. Mengelola Perusahaan dan seluruh asetnya, memeriksa dan mengevaluasi strategi Perusahaan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
2. Menjalankan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan; dan
3. Membentuk struktur organisasi yang efektif untuk mengatur pembagian tugas yang adil dan setara demi meningkatkan mutu Perusahaan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif. Profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Afiliasi di halaman 50-56 dan 58 di Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan (baik secara daring atau tatap muka) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion,* dan diputuskan oleh anggota Direksi.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors states that the Company is guided by POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Company Articles of Association. This guideline regulates the main duties and functions of the Board of Directors, the selection or replacement of members of the Board of Directors, and setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Manage the Company and all of its assets; examine and evaluate the Company's strategy based on the approval of the Board of Commissioners;
2. Carry out risk management and the principles of Good Corporate Governance in every operational activity of the Company; and
3. Establish an effective organizational structure to regulate a fair and equal distribution of tasks to improve the quality of the Company.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY IN COMPOSITION AND INDEPENDENCE

The composition of the diversity and independence of the Board of Directors is based on expertise, work experience, educational background, and the independence of affiliations to ensure effective management. Complete profiles of the Directors and affiliations can be seen in the "Company Profile" section, sub-sections of Directors Profiles and Affiliation Relations on page 50-56 and 58 of this Annual Report.

MEETINGS POLICY AND IMPLEMENTATION

Board of Directors meetings must be held at least once a month (either online or offline) following the applicable regulations. The Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach a consensus which is documented in the minutes of meetings. The contents of the meeting minutes are discussed, including dissenting opinions and decisions made by members of the Board of Directors.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through the Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Tabel Rapat Direksi
The Board of Directors Meetings Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Tonny Muksim SE, MM	Direktur Director	12	12	100%
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	12	12	100%

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2023, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING/ COMPETENCY IMPROVEMENT

In 2023, there is no training attended by the Board of Directors

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan belum menentukan kebutuhan komite komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Fungsi dan tanggung jawab komite-komite terkait pada periode ini dijalankan langsung oleh Direksi terkait.

BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

The company is yet to determine the needs of committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors. The functions and responsibilities of the related committees in this period were carried out directly by the relevant Directors.



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara kolektif bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Mengawasi kebijakan dan tata kelola Perusahaan.
2. Memastikan pelaksanaan Anggaran Dasar Perusahaan telah sesuai.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman ini mengatur tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, serta pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta hubungan afliasi untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan yang efektif. Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi di halaman 46-49 dan 57-58 di Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT

Rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara daring atau tatap muka, sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat.

Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai ketidaksetujuan *(dissenting opinion),* dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners collectively supervises, following the Company's Articles of Association, the management of the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors for the Company's benefit, following the Company's aims and objectives, regulations, and laws.

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

1. Overseeing company policies and governance.
2. Ensuring that implementing the Company's Articles of Association is appropriate.
3. Providing recommendations to the Board of Directors following the aims and objectives of the Company.

GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners states that the Company is guided by POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX Regulations and Company Articles of Association. This guideline regulates the main duties and functions of the Board of Commissioners, the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, and setting policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

BOARD OF COMMSSIONERS DIVERSITY IN COMPOSITION AND INDEPENDENCE

The diversity and independent composition of the Board of Commissioners can be seen based on expertise, work experience, educational background, and affiliation to ensure effective management and management. Complete profiles of the Board of Commissioners and their affiliations can be seen in the "Company Profile" section, sub-sections of Profiles of the Board of Commissioners and Affiliation on pages 46-49 and 57-58 of this Annual Report.

MEETINGS POLICY AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners meetings are held either online or offline, in accordance with the Board of Commissioners' guidelines regarding meetings. The Board of Commissioners carries out its meetings and makes decisions based on deliberation to reach a consensus which is documented in the meeting minutes.

The contents of the minutes of meetings are all of the matters discussed, including statements of no decisions, conclusions regarding dissenting opinions, and any other issues decided by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners can also take other valid and binding decisions without going through a meeting process, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Meetings Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tabel Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting Attendance Table

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Tonny Muksim, SE, MM	Direktur Director	3	3	100%
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	3	3	100%
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur penilaian Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment.* Perusahaan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2022 pada RUPS Tahunan yang diadakan di tahun 2023. Kriteria yang digunakan dalam penilaian antara lain kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, strategi dan inovasi serta kinerja secara individu dalam meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan aspek lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING/ COMPETENCY IMPROVEMENT

In 2023, there is no training attended by the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors and The Board of Commissioners carry out a performance self-assessment procedure once every year. The Company submits accountability for the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 2022 at the Annual GMS the following year (2023). The Company uses assessment criteria, including competence, level of attendance at meetings, implementation of Good Corporate Governance, strategy, and innovation, and individual performance in improving financial performance, operations, and other aspects.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, antara lain *self-assessment.*

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, according to procedures including self-assessment.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan prosedur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Besaran remunerasi dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kinerja Perusahaan serta target dan strategi jangka panjang Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES

Shareholders at the GMS decide on the policies and procedures for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering the Articles of Association provisions and applicable laws. The amount of remuneration is carried out according to predetermined procedures by considering Key Performance Indicators (KPI) and Company Performance as well as the Company's long-term targets and strategies.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah melaksanakan realisasi remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The company released remuneration for the Board of Directors and Commissioners in 2023 under the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



KOMITE AUDIT
Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

Profil beliau dapat dilihat bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris, di halaman 48-49 Laporan Tahunan ini.

Anggota
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

Beliau warga negara Indonesia, dan berusia 76 tahun.
Pendidikan beliau adalah lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi tahun 1974; lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting tahun 1990 dan lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/ Auditing tahun 2003.

Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta.

Anggota
Beny Suharsono, SE, MM

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun.

Pendidikan beliau adalah Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro tahun 1987 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990.

Pengalaman beliau Penasehat Keuangan untuk PT Bumiloka Tegar Perkasa (Tahun 2015), Pascal Asia Capital (Tahun 2014 – 2016), Restrukturisasi sistem penggajian di Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan (Tahun 2015-2016), Pengembangan bisnis listrik tenaga Mini Hydro di PT Kaltim Daya Mandiri (Tahun 2015 – 2016), Direktur Keuangan PT Garam (Persero) (Tahun 2016), Tenaga Ahli di Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018-2020), serta Anggota Dewan Pembina Koperasi Sekunder Induk Garam Nasional (2018 – 2020). Beliau tetap menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan dari tahun 2010 sampai sekarang.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Head
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

His profile can be seen in the "Company Profile" section, sub-section of the Board of Commissioners Profile, on page 48-49 of this Annual Report.

Member
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA

He is an Indonesian citizen, 76 years old.
His education is a Bachelor of Economics, FE UI – Accounting in 1974; he graduated from the MM UI Postgraduate Program – Management Accounting in 1990 and the UNPAD Doctoral Postgraduate Program – Accounting/Auditing in 2003.

He is a Professor at the Faculty of Economics and Accounting at Tarumanagara University – Jakarta.

Member
Beny Suharsono, SE, MM

He is an Indonesian citizen, 61 years old.

He is a Bachelor of Accounting from Diponegoro University 1987 and a Master of Management from Gadjah Mada University 1990.

His experience as Financial Advisor for PT Bumiloka Tegar Perkasa (2015), Pascal Asia Capital (2014 – 2016), Restructuring of the payroll system at the Welfare, Education and Housing Foundation (2015-2016), Development of the Mini Hydropower business at PT Kaltim Daya Mandiri (2015 – 2016), Finance Director of PT Garam (Persero) (2016), Expert at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (2018-2020), and Member of the Board of Trustees of the National Salt Secondary Cooperative (2018 – 2020). He has continued to serve as a Member of the Audit Committee at the Company from 2010 until now.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan obyektif. Ketua Komite Audit yang dijabat oleh Komisaris Independen Perusahaan, serta dua anggota lainnya yang berasal dari pihak luar Perusahaan yang independen merupakan bentuk dari independensi tersebut. Kriteria independensi lainnya antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak mempunyai hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki saham Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun anggota Komite Audit lainnya.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau Pemerintah Daerah.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan dan hal hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas tugas lain yang diminta Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain pengawasan dan evaluasi terhadap informasi dan kinerja keuangan serta ketaatan atas peraturan peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

The Audit Committee states that it has carried out its duties and responsibilities independently and objectively. The chairman of the Audit Committee, occupied by the Company's Independent Commissioner, and two other members who come from outside the Company and are independent are a form of this independence. Other independence criteria include:

1. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Does not have a management relationship in the Company, as well as affiliated companies.
3. Does not own Company shares.
4. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors, or other members of the Audit Committee.
5. Does not serve as administrator of a political party or regional government.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Audit Committee uses POJK guidelines No. 55/POJK.04/2015 in carrying out their duties and responsibilities.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding financial statements and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and carries out other tasks required by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including monitoring and evaluating information and financial performance and compliance with applicable regulations.

Tabel Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Table

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Ketua Head	4	4	100%
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA	Anggota Member	4	4	100%
Beny Suharsono, S.E., MM	Anggota Member	4	4	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit, di tahun 2023 anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to improve competency and support the implementation of Audit Committee duties, audit committee members have participated in various competency development programs in 2023, as in the following table:

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training/Competency Development Material	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of the Event
Pelatihan Profesi Berkelanjutan Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, & ISAK 11 Continual Professional Development in Asset Accounting in Compliance with ISAK 9, PSAK 11, PSAK 16, PSAK 48, and PSAK 58	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	400 menit online Jakarta 400 minutes online Jakarta
Pelatihan Profesi Berkelanjutan di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik Tahun 2023 Continual Professional Training in the Field of Development and Supervision of Public Accountants and/or Public Accounting Firms in 2023	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Indonesia Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Center for Financial Professional Development (PPPK)	400 menit online Jakarta 400 minutes online Jakarta
Workshop Internal Auditing Internal Auditing Workshop	Prodi PPA, MAKSI & S1 Akuntansi Untar bekerja sama dengan IAPI Untar's PPA, MAKSI & Bachelor of Accounting Study Program collaborates with IAPI	08.00 – 17.30 WIB Jakarta
Webinar Nasional Masa Depan Ekonomi Indonesia di Era Teknologi Artificial Intelligence (AI) National Webinar on the Future of the Indonesian Economy in the Era	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Jakarta Indonesian Economics Undergraduate Association (ISEI) Jakarta Branch	100 menit online Jakarta 100 minutes online Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Pada saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014.

At present, the Board of Commissioners carried out the duties and tasks of nomination and remuneration following POJK No. 34/POJK.04/2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Emmanuel Dwi Iriyadi, SH
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/I/07 tanggal 10 Januari 2007.

Beliau berusia 57 tahun dan merupakan warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994.

He was appointed as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 001/SK-DIR/I/07 dated 10 January 2007.

He is 57 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

He earned his Bachelor of Laws degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1994.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama yang berkaitan dengan:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi; dan
   - Penyusunan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Pengelolaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital markets;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners and Directors in fulfilling compliance with Capital Market regulations;
3. Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing Good Corporate Governance, especially those related to:
   - Carry out information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Organise and document Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
   - Arrange an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary carried out duties and responsibilities, including:

1. Management of the schedule for meetings of the Board of Commissioners and Directors, including preparing the agenda and inviting the necessary participants.

2. Pengelolaan jadwal dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa baik yang dilakukan online maupun offline beserta hal hal yang diperlukan.

3. Menyampaikan seluruh Keterbukaan Informasi kepada OJK dan Bursa serta seluruh pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan yang disyaratkan.
4. Memberikan informasi dan komunikasi antara Perusahaan dengan OJK, Bursa dan Pemegang Saham, investor dan stakeholders lainnya.
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perusahaan.

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti webinar : Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I – A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet, pada tanggal 6 Oktober 2023.

2. Management of the schedule and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, conducted online and offline, along with the necessary matters.
3. Deliver all Disclosure of Information to OJK, the Indonesia Stock Exchange, and all other stakeholders/ stakeholders as required.
4. Provide information and communication between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange, Shareholders, and other stakeholders/stakeholders.
5. Assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the administrative and legal governance of the Company.

CORPORATE SECRETARY TRAINING/ COMPETENCY IMPROVEMENT

In 2023, the Corporate Secretary joined the webinar: Explanation of Exchange Regulation No. I-A 2021 regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System, on October 6, 2023.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan menyatakan bahwa Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada POJK No. 56/POJK.04/2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk dengan tugas dan tanggung jawab adalah memberikan pendapat profesional, independen, dan obyektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan berupa pemberian keyakinan dan konsultasi secara independen dan obyektif. Tugas dan tanggung jawab audit internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan menjalankan rencana Audit Internal tahunan.
2. Memeriksa, menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen Perusahaan.
3. Menyusun laporan hasil audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur.
4. Menyusun program untuk menilai mutu audit internal.
5. Mengevaluasi sistem prosedur operasi Perusahaan.

GUIDELINES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company states that in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by POJK No. 56/POJK.04/2015.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit Unit with the duties and responsibilities of providing professional, independent, and objective opinions on the activities and operations of the Company to the President Director. The Internal Audit Unit provides assurance and consultation independently and objectively. Internal audit duties and responsibilities are described as follows:

1. Prepare and carry out the annual Internal Audit plan.

2. Examine, test, and evaluate the Company's internal control and management systems.
3. Prepare an audit report and submit it to the President Director.
4. Develop a program to assess the quality of internal audits.
5. Evaluate the Company's operating procedure system.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan unit audit internal Perusahaan dapat dilihat bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 43 Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal mempunyai program audit yang bersifat berkesinambungan dan juga *ad hoc* dengan rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan atas temuan-temuan dari hasil audit tahun sebelumnya.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Hariadi Luis menjabat sebagai Kepala Internal Audit Unit Perusahaan, berdasarkan surat nomor 50/CK-CS/VI/2010 tanggal 4 Juni 2010. Beliau berusia 52 tahun, warga negara Indonesia serta berdomisili di Medan. Beliau menyelesaikan Program D-3 Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Internal Audit Manager sejak Oktober 2007. Saat ini beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Perusahaan.

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2023, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

THE INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The structure and position of the Company's internal Audit Unit can be seen in the "Company Profile" section, a sub-section of Organisational structure, on page 43 of this Annual report.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit had ongoing ad hoc audit programs, completed with corrective and preventive action recommendations based on the previous year's audit results and findings.

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT PROFILE

Hariadi Luis serves as Head of the Company's Internal Audit Unit, based on letter number 50/CK-CS/VI/2010 dated 4 June 2010. He is 52 years old, an Indonesian citizen, and domiciled in Medan. He completed the D-3 Accounting Program at the University of North Sumatra, Medan, in 1994. He experienced as an Internal Audit Manager since October 2007. Currently, he does not have concurrent positions in the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING/ COMPETENCY IMPROVEMENT

In 2023, there were no training events that were attended by the Internal Audit Unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan fungsi divisi yang cukup memadai dan disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan mengacu kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai dan sejalan dengan konsep *Internal Control-Integrated Framework.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICY AND IMPLEMENTATION

The Company's Internal Control System includes finan cial control, operations, and compliance with applica ble laws and regulations. The Com-pany has also im plemented an Internal Control System with adequate divisional functions and refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning implementing Public Company Gov-ernance Guidelines and Law No. 40 of 2007 re-garding Limited Liabilities Companies.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company believes its internal control system is adequate as it aligns with the Internal Control Integrated Framework.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perusahaan pun senantiasa melakukan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko sehingga tingkat kecukupan meningkat serta terus mengikuti perkembangan terbaru. Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal dengan konsep *Internal Control-Integrated Framework.*

COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

The Company is committed to carrying out risk management in a careful, comprehensive, and integrated manner to protect and increase value for each stakeholder. The company has identi-fied risks that have also been assessed based on an internal scale with the concept of the Inter-nal Control-Integrated Framework. The compa-ny also continuously evaluates to improve the implementation of risk management so that the level of adequacy increases and keeps abreast of the latest developments.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya
Risk Types and Management

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Risiko Risk Description	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Strategis Strategic Risk	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal. A risk arises due to inadequate or failed strategy planning or implementation, inaccuracy in business decisions, and lack of responsiveness to changes in the external environment	Perusahaan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam industri minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, dan minyak nabati spesialitas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis. The Company has continuously formulated a strategy plan to accomplish its goal and objective, while also establishing a strategic position in the palm oil business, its derivative products, and specialty vegetable oils. In implementing and managing strategic risk, the Company has prepared, implemented, and periodically monitored strategic plans.
Risiko Operasional Operational Risk	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau peristiwa eksternal yang memengaruhi operasional. A risk arises due to inadequate or failed internal processes, including human error, system failure, and external events that affect operations.	Perusahaan mengelola dengan selalu konsistensi pada praktik terbaik dalam perekrutan tenaga kerja profesional, peralatan yang berkualitas, dan pelayanan profesional sehingga risiko dapat diturunkan. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala. The Company consistently manages best practices in recruiting professional man power, quality equipment, and professional services to reduce risks. Operational risk monitoring is carried out periodically.
Risiko Regulasi Regulatory Risk	Merupakan risiko yang terjadi karena perubahan peraturan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. It is a risk due to regulatory changes that may affect the Company's business activities.	Perusahaan mengelola dengan memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan aturan yang berlaku. The Company manages by ensuring all activities and business relations follow applicable regulations.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Merupakan risiko akibat karena ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan kas dan/atau aset yang likuid yang dapat mudah dikonversi tanpa mengganggu aktivitas Perusahaan. This is a risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash funding sources and liquid assets that can be easily converted without disrupting the Company's activities.	Perusahaan mengelola berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu. The Company manages based on expected cash flow and reviews financing needs for working capital and funding activities regularly and when necessary.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko secara memadai terutama dalam pengendalian risiko bisnis dan operasional. Kebijakan dan langkah-langkah strategis selalu mempertimbangkan risiko-risiko baik internal maupun eksternal dan sebagai salah satu bagian dari proses pengambilan keputusan.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Company has implemented adequate risk management, especially in controlling business and operational risks. Policies and strategic steps always consider internal and external risks as a part of the decision-making process.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
Legal Cases with Material Impacts

Pada tahun 2022, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) melakukan pemeriksaan atas Perkara Nomor 15/KPPU-I/2022 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 5 dan Pasal 19 huruf c Undang Undang No 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat terkait Penjualan Minyak Goreng dalam Kemasan di Indonesia. Perkara ini merupakan perkara inisiatif dari KPPU. Pada tahun 2023, atas perkara tersebut, KPPU telah mengeluarkan Putusan yang menyatakan bahwa Perseroan tidak terbukti melanggar Pasal 5 dan Pasal 19 huruf c Undang Undang No 5 Tahun 1999.

In 2022, the Enterprise Competition Supervisory Commission (KPPU) conducted an investigation into Case No. 15/KPPU-I/2022 on the alleged violation of Article 5 and Article 19 point c of Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition related to the sales of packaged cooking oil in Indonesia. This case was taken up at the KPPU's initiative. In 2023, on the matter, the KPPU has issued a Decision stating that the Association has not been found to have violated Article 5 and Article 19 letter c of the Act No. 5 of 1999.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout 2023, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesian Stock Exchange (IDX).

KODE ETIK
Code of Ethics

Kode etik merupakan pedoman perilaku bagi Perusahaan dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan. Penerapan kode etik tersebut mengatur standar etika, nilai-nilai, serta prinsip yang harus diterapkan sebagai penjabaran dari budaya Perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik diuraikan sebagai berikut:
1. Menjauhi Konflik kepentingan;
2. Akurat dalam membuat laporan;
3. Menjauhi suap dan praktek ilegal atau yang tidak etis;
4. Menolak Hiburan dan Hadiah;
5. Menjauhi Penyalahgunaan jabatan;
6. Menjauhi Perdagangan oleh orang dalam;

The code of ethics is a code of conduct for Company interacting with all stakeholders. Implementing the code of ethics regulates the ethical standards, values, and principles that human beings must apply as an elaboration of the Company's culture.

The Code of Ethics can be described as follows:
1. Avoiding conflicts of interest;
2. Being accurate in making reports;
3. Staying away from bribery and illegal or unethical practices;
4. Refusing Entertainment and Gifts;
5. Staying away from the abuse of office;
6. Staying away from insider trading;

7. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan;
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja;
9. Perihal relasi dengan media, harus mengacu pada pernyataan Direksi;
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial;
11. Menghindari instalasi perangkat lunak ilegal pada komputer; dan
12. Anti pencucian uang.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik dengan:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan;
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja antara karyawan dengan manajemen.
3. Pemasangan *Standing banner, flyer* dan media media lainnya di area kantor Perusahaan.

7. Maintaining Company Confidentiality;
8. Complying with Work Relations Restrictions;
9. Regarding relations with the media, it must refer to the statements of the Board of Directors;
10. Maintaining work commitments amid involvement with labour union activities, politics, and social activities;
11. Avoiding the installation of illegal software on computers; and
12. Anti-money laundering.

CODE OF ETHICS DISSEMINATION

The Company disseminates the code of ethics by:

1. Administrator email sent to all employees;
2. When signing the work agreement letter between employees and management.
3. Installation of standing banners, flyers, and other media in the Company's office area.

KEBIJAKAN MSOP/ESOP
MSOP/ESOP Policy

Sampai akhir tahun 2023, Perusahaan tidak ada program untuk skema kepemilikan saham Perusahaan untuk Manajemen dan/atau untuk Karyawan (MSOP/ ESOP).

Until the end of 2023, the Company has no program for the Company's share ownership scheme for Management and Employees (MSOP/ESOP).



AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Laporan Tahunan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan sebagai pertanggungjawaban pengelolaan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah menjalani proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP berkewajiban untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) guna memastikan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan bebas dari kesalahan yang material.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023, telah diputuskan bahwa penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 29 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perusahaan untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023. Penunjukan ini telah dilaporkan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Oktober 2023.

Selain melaksanakan audit laporan keuangan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa prosedur lainnya pada tahun 2023. Total biaya atas jasa audit yang diberikan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja kepada Perusahaan mencapai Rp500 juta. Biaya tersebut mencakup semua tahapan audit, mulai dari pengumpulan data, pengujian, analisis, hingga penilaian atas informasi keuangan Perusahaan.

The Annual Report submitted by the Company's management as management accountability to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) includes financial reports that have undergone an audit process by a reputable auditing firm. As an independent External Auditor, KAP is responsible for conducting audits under the standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) to ensure the accuracy of the Company's consolidated financial statements.

During the Annual GMS held on May 26, 2023, it was decided that the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) was delegated authority and power to the Company's Board of Commissioners. On September 29, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP) as the Company's independent auditor to conduct an audit of the Company's financial statements for the 2023 financial year. This appointment was reported by the Company to the Financial Services Authority on 4 October, 2023.

In 2023, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja only focused on conducting financial report audits and did not offer any other procedural services. The Company has incurred a total cost of Rp500 million for the audit services provided by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. This fee encompasses all stages of the audit, including data collection, testing, and analysis, as well as the assessment of the Company's financial information.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN
Perusahaan telah mempunyai kebijakan dalam mekanisme pelaporan sebagai upaya meminimalkan risiko atau pelanggaran. Setiap pengaduan terkait pelanggaran, ditindaklanjuti secara tepat dan terukur dan diselesaikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN
Pengelolaan pengaduan diterima perusahaan melalui email. Email ataupun informasi yang diterima ditindaklanjuti oleh divisi terkait dan Perusahaan menjamin untuk melindungi kerahasiaan setiap pelapor, baik dari dalam maupun luar Perusahaan.

WHISTLE BLOWING POLICY
The Company already has a policy in the reporting mechanism as an effort to minimise risks or violations. Every complaint related to violations is followed up appropriately, measurably, and resolved based on applicable regulations.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT
The Company manages complaints through an email system. Emails or information received are followed up by the relevant division, and the Company guarantees to protect the confidentiality of each reporter.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING INFORMATION AND FOLLOW UP

Throughout 2023, the Company received no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
Anti-Corruption Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan, Peraturan Perusahaan dan kode etik berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang berprinsip pada tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has policies, company regulations and a code of ethics based on applicable laws and regulations which are based on the principles of good corporate governance.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perusahaan berkomitmen dalam menyelenggarakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company is committed to implementing GCG principles in all business lines by following the provisions contained in OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 issued by the Financial Services Authority (OJK), which organizes integrated supervision of all financial services and capital markets activities.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect A: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
Prinsip No.1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle No.1 Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. 1. Methods or technical procedures for collecting votes (voting) both openly and in secret, which promotes independence and the interests of shareholders. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Fulfilled Fulfilled Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip No.2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle No.2 Improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. 1. Have a Public Company communication policy with shareholders or investors. 2. Disclose the Public Company's communication policy on the website.	Terpenuhi Terpenuhi Fulfilled Fulfilled
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
Prinsip No.3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle No. 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Anggaran Dasar dan kondisi perusahaan. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. 1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Article of Association and the condition of the Company. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Terpenuhi Terpenuhi Fulfilled Fulfilled
Prinsip No.4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle No.4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. 1. The Board of Commissioners has its assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime. 4. The Board of Commissioners formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Fulfilled Fulfilled Fulfilled Fulfilled
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors**		

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip No.5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle No.5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Anggaran Dasar dan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Article of Association and the condition of the Company and effectiveness in decision making. 2. Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and knowledge in accounting	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Fulfilled Fulfilled Fulfilled
Prinsip No.6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle No.6 Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 1. The Board of Directors has its assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime	Terpenuhi Terpenuhi Terpenuhi Fulfilled Fulfilled Fulfilled

05 Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah menyajikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan keberlanjutan *(sustainability report)*, oleh sebab itu, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 30/ SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, butir III.2.h.2) & 3) yang mengatur bahwa: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan *(sustainability report)*, Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan sebagaimana dimaksud, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk has proffered information related to Corporate Social Responsibility in its sustainability report; thus, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk no longer discloses such information in the Annual Report. This is manifested in compliance with the FSA Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 On the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.2.h.2) & 3) which regulates that: In the event that an Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibilities in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing information about social and environmental responsibilities in the Annual Report; and the report as referred to is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with the submission of the Annual Report.

wilmar
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

CHAMPIONING SUSTAINABLE OPERATIONS

Mengedepankan Operasi Berkelanjutan



2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Statement Letter from The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersigned hereby state that the information contained in the 2023 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Bekasi, April 2024 | Bekasi, April, 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

ERRY TJUATJA
Presiden Direktur
President Director

TONNY MUKSIM, SE, MM
Direktur
Director

TEH KENNY SURYADI
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
COMMISSIONERS

DARWIN INDIGO
Presiden Komisaris
President Commissioner

MAYOR JENDERAL TNI (PURN)
DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Contents of the Annual Report Issuer or Public Company

Keterangan	Description	Halaman Page
I. KETENTUAN UMUM GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. isi LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT CONTENT		
1. KETENTUAN UMUM a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. GENERAL PROVISIONS a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	√

Keterangan	Description	Halaman Page
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	**2. CONTENTS OF ANNUAL REPORT**	
A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	**A. KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS** Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	8-9
B. INFORMASI SAHAM Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	**B. SHARE INFORMATION** Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	10

Keterangan	Description	Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	11
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	11
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	11
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**C. BOARD OF DIRECTORS REPORT** Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	19-24

Keterangan	Description	Halaman Page
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	**D. BOARD OF COMMISSIONERS REPORT** Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	27-33
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	**E. PROFILE OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES** The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	36-37
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Brief history of Issuers of Public Companies;	37-39
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) Vision and mission of Issuers or Public Companies;	40-41
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) Business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	42
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) Operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	43
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) The organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	43
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) List of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	44

Keterangan	Description	Halaman Page
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) Profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) The double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) Work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	51-55
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	60-61
h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	58
Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	23 & 56
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) Profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	46-49

Keterangan	Description	Halaman Page
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	60-61
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	58
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	58
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	32 & 57
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	N/A
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	59-60
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	36,62-63
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and	62

Keterangan	Description	Halaman Page
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	62-63
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	63
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	64
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	64
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	64
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	64 & 116
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	65
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi *(fee)*, dan periode penugasan; dan	18) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	65

Keterangan	Description	Halaman Page
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	12-13
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS** Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	67-83
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	69
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	70-74
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	75-76
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	76
5) struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure)* tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	77
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	77
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	77

Keterangan	Description	Halaman Page
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	78
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	78
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal *(capital structure)*; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	77-78
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal *(capital structure)*; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	78
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	78
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	79
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	79

Keterangan	Description	Halaman Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*; dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)*; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/ or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.	79-80
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/ or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	80

Keterangan	Description	Halaman Page
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	80-82
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	82-83
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	**G. ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES GOVERNANCE**	84-119
1. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: a) RUPS, paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 3. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	1. Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: a. GMS, at least covering: 1. Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: 2. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and 3. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	89-100
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. prosedur penilaian kinerja; dan 2. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	101-103

Keterangan	Description	Halaman Page
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	104-105

Keterangan	Description	Halaman Page
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: c) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; d) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan e) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering: a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: c) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; d) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and e) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	106
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	107-109

Keterangan	Description	Halaman Page
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: 1) the reason for not forming the committee; and 2) party carrying out the nomination and remuneration function.	109

Keterangan	Description	Halaman Page
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	110-111

Keterangan	Description	Halaman Page
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	111-112
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	112
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	113-114
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	114
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	114

Keterangan	Description	Halaman Page
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	114-115
16) informasi mengenai budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	41
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program)*; Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program)*, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	115
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	116-117
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	117

Keterangan	Description	Halaman Page
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	117-119
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	**H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES** 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	120
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	√
3) Informasi Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	√

Keterangan	Description	Halaman Page
5) Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	5) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	√
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	√
7) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	7) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately with the Annual Report; and	√
8) Penyampaian Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	8) Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	√
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	**I. AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS** The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	142-233
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	122

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with independent auditor’s report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 82	*Notes to the Financial Statements*

****

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini : / *I, the undersigned below:*

Nama	:	**ERRY TJUATJA**	Name
Alamat kantor	:	Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1 Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi 17532, Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Amir Hamzah Komplek Griya Riatur Indah, Blok I No. 141, RT 001, RW 003 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	021 – 89830003	*Telephone number*
Jabatan		Presiden Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan/ *President Director which also handle accounting and finance matters of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.,*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., (**"*Perusahaan*"**);

   *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., (**"the Company"**);*

2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

   I am responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2024/ *Jakarta, March 18, 2024*

METERAI TEMPEL
2AJDEAJX789675377

ERRY TJUATJA
Presiden Direktur /
President Director

Marketing Office : Multivision Tower Floor Lantai 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B, Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan 12980. Tel. (62) (021)-29380777 (Hunting) Fax. (62) (021)-29380112
Jl. Pulo Kambing Raya Kav. II E No.7, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13920 - Indonesia. Tel (62-21) 468 21 777, Fax (62-21) 468 21 845
Head Office & Factory : Jl. Industri Selatan 3 Blok GG 1, Kawasan Industri Jababeka, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Jawa Barat - 17550, Indonesia. Tel (62-21) 89830003, 89830004, Fax (62-21) 8937143
Branch Office & Factory : Jl. Khatulistiwa Km 4.3, Batulayang, Pontianak 78244 - Indonesia, Tel (62-561) 882244, Fax (62-561) 887377

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Perusahaan secara substansial terdiri dari produk minyak sawit mentah ("CPO") dan turunannya. Pada tanggal 31 Desember 2023, total persediaan barang jadi dan bahan baku sebesar Rp261.550 juta mencerminkan 91% dari total persediaan dan 14% dari total aset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena harga produk CPO sangat fluktuatif sebagai akibat dari berbagai faktor seperti tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya sehingga penentuan nilai realisasi neto mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi harga jual persediaan dalam kegiatan usaha normal. Volatilitas harga yang tinggi dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan Perusahaan lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

The Company's inventories substantially comprise of Crude Palm Oil ("CPO") and its derivative products. As of December 31, 2023, total finished goods and raw material inventories amounting to Rp261,550 million represent 91% of total inventories and 14% of total assets. We considered this as a key audit matter because the prices of CPO products are highly volatile due to various factors such as global trends in demand and other economic factors and, therefore, the determination of the net realizable value requires management to make an estimate of the inventories' selling price in the ordinary course of business. The high price volatility may give rise to circumstances where the cost of the Company's inventories is significantly higher than its net realizable value.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam melakukan penilaian nilai realisasi bersih persediaan dan menguji kelengkapan serta keakuratan data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Kami memeroleh penilaian manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku dengan menilai metodologi dan menguji asumsi-asumsi signifikan serta data dasar yang digunakan Perusahaan. Kami membandingkan biaya persediaan dengan harga jual aktual barang jadi setelah akhir tahun, harga kontrak yang belum direalisasi, dan harga pasar yang berlaku. Kami juga membandingkan estimasi biaya penjualan persediaan dengan biaya penjualan historis. Selanjutnya, kami menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 2e dan 7 atas laporan keuangan Perusahaan

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of Company's process of assessing the net realizable value of inventories and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in the assessment.

We obtained management's assessment in determining the net realizable value of finished goods and raw material, evaluated the methodologies and tested the significant assumptions and underlying data used by the Company. We compared the cost of inventories to the actual selling price of finished goods subsequent to year end, outstanding contract prices and prevailing market prices. We also compared the estimated costs to sell inventories to historical selling costs. Further, we assessed the adequacy of the disclosures in Notes 2e and 7 to the Company's financial statements

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit mattes in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

18 Maret 2024/*March 18, 2024*

00226

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	590.818.687.425	4,31	118.054.324.561	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	391.665.995.268	5,31	192.708.209.797	*Third parties*
Pihak berelasi	232.322.877.766	12a,31	650.796.429.735	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	795.493.898	6,31	3.148.103.827	*Third parties*
Pihak berelasi	-	12b,31	34.438.444	*Related parties*
Persediaan - neto	286.274.829.464	7	367.684.598.919	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	38.642.582.119	8	26.002.308.665	*Advance for purchases*
Pajak dibayar di muka	40.567.304.793	16a	24.352.501.804	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	503.736.472	9	1.217.424.677	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	1.581.591.507.205		1.383.998.340.429	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	10.256.284.460	16g	11.461.364.182	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak	41.179.818.835	16a	41.569.285.886	*Estimated claims for refundable tax*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp338.790.244.923 (2022: Rp314.218.195.070)	258.287.485.636	11	269.389.502.266	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp338,790,244,923 (2022: Rp314,218,195,070)*
Aset tidak lancar lainnya	2.245.701.622	10,31	11.868.960.812	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	311.969.290.553		334.289.113.146	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**1.893.560.797.758**		**1.718.287.453.575**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	10.535.529.432	13,31	11.881.145.165	*Third parties*
Pihak berelasi	143.521.129.218	12c,31	61.140.428.410	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	11.630.867.943	14,31	13.136.894.437	*Third parties*
Pihak berelasi	5.681.525.060	12d,31	13.974.815.126	*Related parties*
Uang muka penjualan	130.810.735	15	1.361.656.736	*Sales advances*
Utang pajak	11.557.439.598	16b	9.530.254.748	*Taxes payable*
Beban akrual	14.597.309.520	17,31	10.551.967.626	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.933.721.345	19,31	17.052.652.465	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang dividen	427.970.000	18,31	407.206.500	*Dividends payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	217.016.302.851		139.037.021.213	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.258.832.614	19	29.207.562.614	*Long-term employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**251.275.135.465**		**168.244.583.827**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 952.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	20	148.750.000.000	*Share capital - par value Rp250 per share Authorized - 952,000,000 shares Issued and fully paid - 595,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	21	109.952.993.909	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya	852.089.738	22	2.747.693.317	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya:				*Appropriated:*
- Cadangan umum	10.530.025.067	22	10.030.025.067	*- General reserve*
- Cadangan khusus	300.101.500	22	236.485.000	*- Specific reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.371.900.452.079		1.278.325.672.455	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.642.285.662.293**		**1.550.042.869.748**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.893.560.797.758**		**1.718.287.453.575**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	6.337.428.625.946	23	6.143.759.424.928	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(5.948.916.192.029)	24	(5.722.153.735.172)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**388.512.433.917**		**421.605.689.756**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(145.223.699.092)	25	(95.770.791.433)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(57.295.759.708)	26	(56.587.080.066)	*General and administrative expenses*
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	(465.973.815)		2.114.841.729	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap	(1.676.790.676)	11	577.392.298	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain - neto	3.179.477.446	27	10.284.229.363	*Other operating income and expenses - net*
Jumlah beban usaha	(201.482.745.845)		(139.381.408.109)	*Total operating expenses*
LABA USAHA	**187.029.688.072**		**282.224.281.647**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Pendapatan bunga	10.781.760.201		1.698.549.653	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(2.001.998.537)		(344.135.519)	*Final tax on interest income*
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	8.779.761.664		1.354.414.134	*Interest income - net of final tax*
Beban bunga	(1.828.626)		(429.589.798)	*Interest expense*
Pendapatan lain-lain - neto	8.777.933.038		924.824.336	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**195.807.621.110**		**283.149.105.983**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(40.493.104.343)	16d	(59.718.850.394)	*Current*
Tangguhan	(1.739.737.143)	16d	(2.725.712.517)	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(42.232.841.486)		(62.444.562.911)	*Total corporate income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**153.574.779.624**		**220.704.543.072**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	(2.430.261.000)	19	1.583.178.000	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak tangguhan terkait	534.657.421	16g	(348.299.159)	*Related deferred tax*
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lainnya	**(1.895.603.579)**		**1.234.878.841**	***Total other comprehensive (loss)/income***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**151.679.176.045**		**221.939.421.913**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham dasar:				*Basic profit per share:*
Laba tahun berjalan	258	28	371	*Profit for the year*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor-neto/ *Additional paid-in capital-net*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2021		**148.750.000.000**	**109.952.993.909**	**1.512.814.476**	**9.530.025.067**	**1.117.621.129.383**	**1.387.366.962.835**	***Balance as at December 31, 2021***
Cadangan khusus	22	-	-	-	236.485.000	-	236.485.000	*Specific reserves*
Cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	*General reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	220.704.543.072	220.704.543.072	*Profit for the year*
Jumlah laba komprehensif lainnya	16g, 22	-	-	1.234.878.841	-	-	1.234.878.841	*Total other comprehensive income*
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2022		**148.750.000.000**	**109.952.993.909**	**2.747.693.317**	**10.266.510.067**	**1.278.325.672.455**	**1.550.042.869.748**	***Balance as at December 31, 2022***
Cadangan khusus	22	-	-	-	63.616.500	-	63.616.500	*Specific reserves*
Cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	*General reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	153.574.779.624	153.574.779.624	*Profit for the year*
Jumlah rugi komprehensif lainnya	16g, 22	-	-	(1.895.603.579)	-	-	(1.895.603.579)	*Total other comprehensive loss*
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2023		**148.750.000.000**	**109.952.993.909**	**852.089.738**	**10.830.126.567**	**1.371.900.452.079**	**1.642.285.662.293**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.555.365.189.695		5.829.903.773.496	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.768.112.008.880)		(5.635.743.044.673)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi	(159.170.280.575)		(110.609.154.610)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(69.798.039.240)		(65.234.155.195)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38.464.837.011)		(68.483.399.069)	*Payment of corporate income tax*
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	8.007.994.505		1.376.541.937	*Interest received, net of final tax*
Penerimaan kas lain-lain - neto	14.644.788.342		60.656.968.680	*Other cash receipts - net*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**542.472.806.836**		**11.867.530.566**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Aset tetap:				*Fixed assets:*
Penambahan aset dalam penyelesaian	(8.287.010.182)		(53.014.580.632)	*Additions of construction in progress*
Pembelian	(2.314.401.738)		(6.518.601.902)	*Acquisition*
Penjualan	310.416.574	11	585.106.516	*Sale*
Pembayaran uang muka	-	10	(9.919.683.990)	*Advance paid*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(10.290.995.346)**		**(68.867.760.008)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran dividen	(59.415.620.000)		(59.415.620.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran beban bunga	(1.828.626)		(429.589.798)	*Interest expense paid*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(59.417.448.626)**		**(59.845.209.798)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**472.764.362.864**		**(116.845.439.240)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	118.054.324.561		234.899.763.801	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**590.818.687.425**	4	**118.054.324.561**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Ministry of Justice of Indonesian Republic in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Berdasarkan Akta tanggal 26 Mei 2023 No. 174 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menyesuaikan Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0034430.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 20, 2019 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2017. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 22, 2019.

Based on Notarial Deed No. 174 dated May 26, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the Company adjusted its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2020. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0034430.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 19, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor dan perdagangan tepung. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17532. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports and flour trading. The Company's head office is located in Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java, 17532. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited ("WIL"). WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commisioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Darwin Indigo	Darwin Indigo	*President Commissioner*
Komisaris	-	Erik	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Erry Tjuatja	Erry Tjuatja	*President Director*
Direktur	Tonny Muksim, S.E, MM.	Tonny Muksim, S.E, MM.	*Director*
Direktur	Teh Kenny Suryadi	Hairuddin Halim	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 174 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 were based on Notarial Deed No. 174 dated May 26, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	*Member*
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai masing-masing 417 dan 393 karyawan tetap - tidak diaudit.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 417 and 393 permanent employees - unaudited, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpetrasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

Completion and approval of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 18, 2024.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of the capital market regulator for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 on "the Presentation and Discosures of Financial Statement of Issuers or Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 - 20	*Buildings*
Tangki penyimpanan	10 - 20	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	4 - 16	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), Peraturan dan Kebijakan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *"Projected Unit Credit".*

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35"), the Company's Regulation and Policy. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas dan perdagangan tepung.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Segment information

A segment is a distingushable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils and flour trading.

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*Rupiah/United States Dollar 1*
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*Rupiah/Singapore Dollar 1*
Rupiah/1 Euro	17.140	16.713	*Rupiah/Euro 1*
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.342	3.556	*Rupiah/Malaysian Ringgit 1*
Rupiah/1 Yen Jepang	110	118	*Rupiah/Japan Yen 1*
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.170	2.257	*Rupiah/Chinese Renminbi 1*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

The Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Expenses are recognized as incurred.

m. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan. Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements. The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Annual General Shareholder Meeting.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

q. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

r. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2l.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive incomce, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-ter employee benefits liabilities and dividends payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes of accounting principles

On January 1, 2023, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp10.500.835.417 (2022: Rp8.472.568.085). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.179.818.835 (2022: Rp41.569.285.886). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp10,500,835,417 (2022: Rp8,472,568,085). Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was Rp41,179,818,835 (2022: Rp41,569,285,886). Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 19.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Allowance for impairment of trade receivable

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp878.642.581 (2022: RpNihil). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2023 was Rp878,642,581 (2022: RpNil). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	114.882.190	116.604.192	*Rupiah*
Kas di bank - pihak ketiga:			***Cash in banks - third parties:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rupiah	192.919.346.393	81.828.340	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Rupiah	4.143.229.691	1.981.900.529	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 29)	292.669.985	52.079.206	*US Dollar (Note 29)*
PT Bank Danamon Tbk.			*PT Bank Danamon Tbk.*
Rupiah	7.751.009	-	*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk.			*PT Bank Permata Tbk.*
Rupiah	1.852.294	1.912.294	*Rupiah*
Deposito berjangka - pihak ketiga:			***Time deposits - third parties:***
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah	368.190.835.063	40.000.000.000	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Dolar AS (Catatan 29)	25.148.120.800	-	*US Dollar (Note 29)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rupiah	-	75.820.000.000	*Rupiah*
	590.703.805.235	117.937.720.369	
	590.818.687.425	**118.054.324.561**	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,00% (2022: antara 1,80% sampai dengan 4,50%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS adalah 4,50% untuk tahun yang sama.

Accounts in banks earned interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.15% to 5.00% (2022: from 1.80% to 4.50%) for the year ended December 31, 2023, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates of 4.50% for the same year.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 hari hingga 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 4 Januari 2024 dan 22 Maret 2024.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits placement period is 1 day until 3 months and due on several dates between January 4, 2024 and March 22, 2024.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2023 and 2022.

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Uraian	Umur piutang/*Aging*				
	0 - 30 hari/*days*	31 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Jumlah/*Total*	*Description*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Penjualan domestik	390.990.240.537	675.754.731	-	391.665.995.268	*Domestic sales*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Penjualan domestik	190.281.627.376	-	2.426.582.421	192.708.209.797	*Domestic sales*

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 0 - 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 0 - 30 day's terms of payments.

Pada akhir tahun, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

At year end, there are no trade receivables - third parties from export sales.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Rupiah	**391.665.995.268**	**192.708.209.797**	*Rupiah*

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained as of December 31, 2023 and 2022.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain - pihak ketiga masing-masing merupakan piutang klaim asuransi, bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables - third parties represent insurance claim, interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months term of payment, respectively.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain-pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables - third parties at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables - third parties is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
Barang jadi	156.433.442.674	230.111.616.995	*Finished goods*
Bahan baku	105.994.791.399	102.646.983.557	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	24.725.237.972	34.925.998.367	*Indirect materials and spare parts*
	287.153.472.045	**367.684.598.919**	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(878.642.581)	-	*Provision for declining in value of inventories*
	286.274.829.464	**367.684.598.919**	

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	-	(5.670.575.004)	*Balance at beginning of the year*
(Penambahan)/pemulihan penyisihan	(878.642.581)	5.670.575.004	*(Additional)/recovery of allowance*
Saldo akhir tahun	**(878.642.581)**	**-**	***Balance at end of the year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$17.281.000 atau setara dengan Rp266.403.896.000 dan AS$18.437.000 atau setara dengan Rp290.032.447.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US$17,281,000 or equivalent with Rp266,403,896,000 and US$18,437,000 or equivalent with Rp290,032,447,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN / *8. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku dan jasa kalibrasi kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan uang muka pembelian bahan pembantu kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023.

This account represents advance payments for purchases of raw materials and calibration services to third parties as of December 31, 2023 and 2022, and advance payments for indirect materials to related parties as of December 31, 2023.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	448.819.813	1.020.541.349	*Prepaid repair and maintenance expenses*
Beban dibayar di muka	54.916.659	196.883.328	*Prepayments*
	503.736.472	**1.217.424.677**	

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Uang jaminan	1.945.912.822	1.925.738.822	*Guarantee deposits*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak berelasi	-	9.349.683.990	*Advance for purchase of fixed assets - related party*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	-	570.000.000	*Advance for purchase of fixed assets - third party*
Lain - lain	299.788.800	23.538.000	*Others*
	2.245.701.622	**11.868.960.812**	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	15.902.481.363	5.691.443	-	-	15.908.172.806	*Land*
Bangunan	102.440.244.823	-	(2.838.447.718)	2.653.352.146	102.255.149.251	*Buildings*
Tangki penyimpanan	64.334.225.453	-	-	5.470.560.277	69.804.785.730	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	245.530.647.790	66.000.000	(1.428.102.097)	13.042.514.109	257.211.059.802	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	59.786.616.747	1.012.862.579	(1.934.043.118)	3.353.404.406	62.218.840.614	*Factory equipment*
Peralatan kantor	7.424.880.279	447.709.203	(357.969.754)	3.565.791.878	11.080.411.606	*Office equipment*
Kendaraan	23.534.421.732	782.138.513	(492.500.000)	-	23.824.060.245	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	64.654.179.149	18.206.694.172	-	(28.085.622.816)	54.775.250.505	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	583.607.697.336	20.521.095.910	(7.051.062.687)	-	597.077.730.559	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	42.117.867.676	5.020.316.242	(1.111.821.171)	-	46.026.362.747	*Buildings*
Tangki penyimpanan	32.583.926.887	3.464.643.030	-	-	36.048.569.917	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	182.822.315.069	12.999.861.786	(1.428.102.097)	(177.774.353)	194.216.300.405	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	36.500.926.306	5.209.673.749	(1.895.125.915)	(1.611.251.684)	38.204.222.456	*Factory equipment*
Peralatan kantor	5.377.699.306	1.035.721.519	(315.863.545)	1.789.026.037	7.886.583.317	*Office equipment*
Kendaraan	14.815.459.826	1.905.688.964	(312.942.709)	-	16.408.206.081	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	314.218.195.070	29.635.905.290	(5.063.855.437)	-	338.790.244.923	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**269.389.502.266**				**258.287.485.636**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	15.897.937.947	4.543.416	-	-	15.902.481.363	*Land*
Bangunan	97.845.864.764	-	-	4.594.380.059	102.440.244.823	*Buildings*
Tangki penyimpanan	61.407.267.484	-	-	2.926.957.969	64.334.225.453	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	216.318.730.127	28.919.954	(419.956.214)	29.602.953.923	245.530.647.790	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	50.045.340.883	2.479.342.731	(123.230.275)	7.385.163.408	59.786.616.747	*Factory equipment*
Peralatan kantor	6.266.267.626	487.314.613	(14.279.500)	685.577.540	7.424.880.279	*Office equipment*
Kendaraan	21.072.438.745	3.518.481.188	(1.056.498.201)	-	23.534.421.732	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	56.368.608.166	53.480.603.882	-	(45.195.032.899)	64.654.179.149	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	525.222.455.742	59.999.205.784	(1.613.964.190)	-	583.607.697.336	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	37.090.394.069	5.027.473.607	-	-	42.117.867.676	*Buildings*
Tangki penyimpanan	29.377.999.003	3.205.927.884	-	-	32.583.926.887	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	171.277.445.319	11.964.825.964	(419.956.214)	-	182.822.315.069	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	32.582.730.760	4.042.653.094	(123.230.275)	(1.227.273)	36.500.926.306	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4.664.562.899	718.474.416	(6.565.282)	1.227.273	5.377.699.306	*Office equipment*
Kendaraan	14.166.437.197	1.705.520.830	(1.056.498.201)	-	14.815.459.826	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	289.159.569.247	26.664.875.795	(1.606.249.972)	-	314.218.195.070	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**236.062.886.495**				**269.389.502.266**	***Net book value***

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS$19.243.000 atau setara dengan Rp 296.650.088.000 dan AS$18.737.000 atau setara dengan Rp294.751.747.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US$19,243,000 or equivalent with Rp296,650,088,000 and US$18,737,000 or equivalent with Rp294,751,747,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp151.586.705.228 dan Rp99.425.371.470.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp151,586,705,228 and Rp99,425,371,470 respectively.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	23.963.646.014	21.255.485.150	*Cost of goods sold (Note 24)*
Beban penjualan (Catatan 25)	2.300.432.504	2.432.712.635	*Selling expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.496.380.596	2.211.944.475	*General and administrative expenses (Note 26)*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain (Catatan 27)	875.446.176	764.733.535	*Other operating income and expense (Note 27)*
	29.635.905.290	**26.664.875.795**	

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain from disposal of fixed assets were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Bangunan	2.838.447.718	-	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.428.102.097	419.956.214	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	1.934.043.118	123.230.275	*Factory equipment*
Peralatan kantor	357.969.754	14.279.500	*Office equipment*
Kendaraan	492.500.000	1.056.498.201	*Vehicles*
	7.051.062.687	**1.613.964.190**	
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.111.821.171	-	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.428.102.097	419.956.214	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	1.895.125.915	123.230.275	*Factory equipment*
Peralatan kantor	315.863.545	6.565.282	*Office equipment*
Kendaraan	312.942.709	1.056.498.201	*Vehicles*
	5.063.855.437	**1.606.249.972**	
Nilai tercatat aset yang dilepas	1.987.207.250	7.714.218	*Carrying value of fixed assets disposed*
Hasil pelepasan aset tetap	310.416.574	585.106.516	*Proceeds from disposal of fixed assets*
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap	**(1.676.790.676)**	**577.392.298**	***(Loss)/gain on disposal of fixed assets***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2023 were as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ ***Percentage of carrying amount to contract value***	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	
Peningkatan kapasitas *PK Crushing* di Pontianak	52%	55%	49.166.425.504	Maret/ *March* 2025	*Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 203 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	26%	24%	930.663.131	Oktober/ *October* 2024	*Reconstruction Storage Tank CPO No 203 capacity 1,000 MT in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 103 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	24%	24%	846.336.416	Oktober/ *October* 2024	*Reconstruction Storage Tank CPO No 103 capacity 1,000 MT in Pontianak*
Peningkatan instrumen *Consumer pack PIMS* di Pontianak	52%	70%	640.759.004	April/ *April* 2024	*Upgrading instrument for Consumer Pack PIMS in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 200 kapasitas 650 MT di Pontianak	23%	77%	638.462.983	Februari/ *February* 2024	*Reconstruction Storage Tank CPO No 200 capacity 650 MT in Pontianak*
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.552.603.467		*Others below Rp500,000,000*
			54.775.250.505		

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2022 were as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ *Percentage of carrying amount to contract value*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Peningkatan kapasitas *PK Crushing* di Pontianak	48%	42%	45.593.412.664	Desember/ *December* 2023	*Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak*
Peningkatan kapasitas *power supply* PLN dari 5.540 KVA menjadi 10.600KVA di Pontianak	82%	79%	7.025.406.351	Juni/ *June* 2023	*Upgrading power supply capacity capacity from 5,540KVA to 10,600KVA in Pontianak*
Peningkatan *palm kernel crushing panel* A di Pontianak	98%	69%	2.713.106.400	April/ *April* 2023	*Upgrading of palm kernel crushing panel A in Pontianak*
Instalasi *Spiral Heat Exchanger* di Pontianak	87%	85%	2.504.159.157	Februari/ *February* 2023	*Installation of Spiral Heat Exchanger in Pontianak.*
Instalasi *Robotic CPO Sampling System* di Pontianak	89%	95%	1.677.409.880	Februari/ *February* 2023	*Installation of Robotic CPO Sampling System in Pontianak*
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan *CPO* dari 800 MT ke 1.000 MT di Pontianak	34%	30%	1.056.916.816	Agustus/ *August* 2023	*Upgrading of 1 CPO tank capacity from 800 MT to1,000 MT in Pontianak*
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan *CPO* dari 540 MT ke 1.000 MTdi Pontianak	30%	32%	951.199.258	Agustus/ *August* 2023	*Upgrading of 1 CPO tank capacity from 540 MT to 1,000 MT in Pontianak*
Peningkatan kapasitas *Elevator Loading Screw* di Pontianak	81%	41%	627.001.866	Mei/ *May* 2023	*Upgrading of Elevator Loading Screw capacity in Pontianak*
Pemasangan 2 unit *compressor* di Pontianak	50%	21%	578.000.000	Maret/ *March* 2023	*Installation of 2 Units Compressor in Pontianak*
Peningkatan 30 unit Machine Press di Pontianak	16%	38%	531.918.496	Juni/ *June* 2023	*Upgrading 30 Units Machine Press in Pontianak.*
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			1.395.648.261		*Others below Rp500,000,000*
			64.654.179.149		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2050. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates from 2027 to 2050. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Nabati Indonesia	187.263.675.082	445.828.301.356	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sari Agrotama Persada	34.840.802.568	177.479.804.629	*PT Sari Agrotama Persada*
Wilmar Trading Pte. Ltd.	10.174.560.000	26.805.624.000	*Wilmar Trading Pte. Ltd.*
PT Agronusa Investama	43.840.116	-	*PT Agronusa Investama*
PT Multimas Nabati Asahan	-	682.699.750	*PT Multimas Nabati Asahan*
	232.322.877.766	**650.796.429.735**	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	12,27%	37,87%	*As percentage to total assets*

Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Rupiah	222.148.317.766	623.990.805.735	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 29)	10.174.560.000	26.805.624.000	*US Dollars (Note 29)*
	232.322.877.766	**650.796.429.735**	

Saldo piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables from related parties is not considered necessary.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek / *b. Other receivables from related parties - current*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	-	34.438.444	*PT Multimas Nabati Asahan*
	-	**34.438.444**	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas jasa titip timbun.

As of December 31, 2022, other receivables represent receivables to a related party of storage tank service.

c. Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek / *c. Trade payables to related parties - current*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	67.492.160.643	37.056.212.844	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Wilmar Nabati Indonesia	53.484.152.625	1.637.502.525	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Agronusa Investama	13.692.982.200	6.324.075.150	*PT Agronusa Investama*
PT Bumipratama Khatulistiwa	4.711.672.500	14.871.835.500	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Agro Palindo Sakti	4.140.161.250	606.476.250	*PT Agro Palindo Sakti*
PT Sari Agrotama Persada	-	644.326.141	*PT Sari Agrotama Persada*
	143.521.129.218	**61.140.428.410**	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	57,12%	36,34%	*As percentage to total liabilities*

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Rupiah	**143.521.129.218**	**61.140.428.410**	*Rupiah*

Saldo utang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek / *d. Other payables to related parties - current*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistic & Supply Chain Co. Ltd.	1.054.762.720	10.763.150.200	*Yihai Kerry (Guangzhou) Logistic & Supply Chain Co. Ltd.*
PT Sari Agrotama Persada	1.038.377.490	-	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Multimas Nabati Asahan	580.294.705	124.107.635	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Petro Andalan Nusantara	538.530.000	-	*PT Petro Andalan Nusantara*
PT Wilmar Nabati Indonesia	532.275.000	-	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	492.662.400	918.440.640	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
PT Sinar Alam Permai	106.156.995	55.500.000	*PT Sinar Alam Permai*
PT Agro Palindo Sakti	100.815.750	17.468.625	*PT Agro Palindo Sakti*
PT Bumipratama Khatulistiwa	38.850.000	308.302.500	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	-	7.405.526	*Raffles Shipping International Pte. Ltd.*
	4.482.725.060	**12.194.375.126**	
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Madu Lingga Raharja	1.198.800.000	1.780.440.000	*PT Madu Lingga Raharja*
	1.198.800.000	**1.780.440.000**	
	5.681.525.060	**13.974.815.126**	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	2,26%	8,31%	*As percentage to total liabilities*

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, beban transportasi, pembelian suku cadang dan layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, transportation expense, purchases of spare parts, and technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Dolar AS (Catatan 29)	1.054.762.720	10.770.555.726	*US Dollar (Note 29)*
Rupiah	3.427.962.340	1.423.819.400	*Rupiah*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
Rupiah	1.198.800.000	1.780.440.000	*Rupiah*
	5.681.525.060	**13.974.815.126**	

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan) / *Other payables to related parties - current (continued)*

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek.

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 30.

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	149.202.654.278	75.115.243.536	*Total liabilities - related parties*
Jumlah liabilitas	**251.275.135.465**	**168.244.583.827**	*Total liabilities*
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	59,38%	44,65%	*Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities*

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi / *Sales and income to related parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan komoditas (Catatan 23)			***Sales of commodities (Note 23)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Ekspor:			*Export:*
Wilmar Trading Pte. Ltd.	249.784.885.772	265.375.956.753	*Wilmar Trading Pte. Ltd.*
Lokal:			*Local:*
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.505.284.015.994	2.728.295.617.734	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sari Agrotama Persada	464.665.031.178	743.801.137.215	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Multimas Nabati Asahan	242.725.725.567	538.229.334.952	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Sinar Alam Permai	100.424.178.147	-	*PT Sinar Alam Permai*
PT Bumipratama Khatulistiwa	188.244.000	-	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Agronusa Investama	39.495.600	-	*PT Agronusa Investama*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	62.337.547.993	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
Jumlah penjualan lokal	3.313.326.690.486	4.072.663.637.894	*Total local sales*
Jumlah penjualan kepada pihak berelasi	3.563.111.576.258	4.338.039.594.647	*Total sales of commodities to related parties*
Jumlah penjualan komoditas	**6.337.428.625.946**	**6.143.759.424.928**	***Total sales of commodities***
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	56,22%	70,61%	*Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan) / *e. Sales and income to related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain-lain			***Sales of indirect material, spare parts and others***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	5.032.661.569	414.486.146	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.964.312.462	275.100	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sari Agrotama Persada	36.000.000	144.000.000	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Bumipratama Khatulistiwa	19.200.000	22.400.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Multi Nabati Sulawesi	16.836.526	-	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Murini Samsam	510.141	-	*PT Murini Samsam*
PT Sinar Alam Permai	-	629.049.600	*PT Sinar Alam Permai*
PT Agronusa Investama	-	30.846	*PT Agronusa Investama*
	8.069.520.698	1.210.241.692	
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	**8.622.289.000**	**2.139.900.248**	*Total sales of indirect materials and spare parts*
Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain - lain kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	93,59%	56,56%	*Percentage of sales of indirect material, spare parts, and others involving related parties to total sales of indirect material and spare parts*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan aset tetap			***Sales of fixed assets***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.394.157	-	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sinar Alam Permai	4.721.102	-	*PT Sinar Alam Permai*
PT Wilmar Chemical Indonesia	4.721.102	-	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
PT Buluh Cawang Plantations	4.271.473	-	*PT Buluh Cawang Plantations*
PT Multi Nabati Sulawesi	4.271.473	-	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Sarana Titian Permata	4.271.473	-	*PT Sarana Titian Permata*
PT Karunia Kencana Permaisejati	3.821.844	-	*PT Karunia Kencana Permaisejati*
PT Wilmar Concultancy Services	3.429.750	-	*PT Wilmar Concultancy Services*
PT Kerry Sawit Indonesia	3.143.938	-	*PT Kerry Sawit Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	2.286.500	-	*PT Multimas Nabati Asahan*
Saldo dilanjutkan	41.332.812	-	*Balance carried forward*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan) / *e. Sales and income to related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan aset tetap (lanjutan)			***Sales of fixed assets (continued)***
Saldo lanjutan	41.332.812	-	*Balance brought forward*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Flextech Packaging Indonesia	4.496.288	-	*PT Flextech Packaging Indonesia*
PT Usaha Inti Padang	-	68.200.000	*PT Usaha Inti Padang*
PT Usda Seroja Jaya	-	8.093.317	*PT Usda Seroja Jaya*
	45.829.100	76.293.317	
Jumlah penjualan aset tetap	**310.416.574**	**585.106.516**	*Total sales of fixed assets*
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	14,76%	13,04%	*Percentage of sales of fixed assets involving related parties to total sales of fixed assets*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi / *f. Purchases and expenses from related parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembelian komoditas (Catatan 24)			***Purchases of commodites (Note 24)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	1.646.785.477.305	1.291.566.708.372	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Wilmar Nabati Indonesia	761.304.033.010	445.828.301.356	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Agronusa Investama	667.379.730.000	-	*PT Agronusa Investama*
PT Bumipratama Khatulistiwa	256.344.176.212	26.805.624.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Agro Palindo Sakti	201.627.900.000	177.479.804.629	*PT Agro Palnindo Sakti*
PT Sari Agrotama Persada	8.763.500.510	177.479.804.629	*PT Sari Agrotama Persada*
	3.542.204.817.037	**2.709.734.171.452**	
Jumlah pembelian komoditas	5.738.011.411.596	5.531.409.347.729	*Total purchases of commodities*
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	61,73%	48,99%	*Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban transportasi dan penanganan penjualan (Catatan 25)			***Handling and transporting for selling expense (Note 25)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Sari Agrotama Persada	8.123.831.784	875.059.750	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.344.288.347	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Usda Seroja Jaya	1.026.726.312	-	*PT Usda Seroja Jaya*
	9.150.558.096	2.219.348.097	
Jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	**44.245.253.197**	**12.880.776.864**	*Total handling and transporting for selling expense*
Persentase antara jumlah beban transportasi dan pengurusan penjualan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan pengurusan penjualan	20,68%	17,23%	*Percentage of handling and transporting for selling expense involving related parties to total handling and transporting for selling expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain			***Purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Petro Andalan Nusantara	4.699.520.000	5.957.600.000	*PT Petro Andalan Nusantara*
PT Agronusa Investama	3.147.479.750	1.433.174.200	*PT Agronusa Investama*
PT Bumipratama Khatulistiwa	2.869.250.000	3.506.000.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Agro Palindo Sakti	2.190.799.955	1.437.400.000	*PT Agro Palindo Sakti*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	1.864.560.000	4.191.184.000	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	1.689.407.869	3.039.728.774	*PT Multimas Nabati Asahan*
Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	919.385.965	665.678.416	*Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.*
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	309.107.070	14.616.717.537	*Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.*
PT Multi Nabati Sulawesi	180.893.766	-	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	51.108.300	583.472.289	*PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.*
PT Sinar Alam Permai	50.649.052	59.971.270	*PT Sinar Alam Permai*
PT Duta Sugar International	24.916.462	-	*PT Duta Sugar International*
PT Murini Samsam	14.681.048	-	*PT Murini Samsam*
PT Sari Agrotama Persada	14.558.976	30.547.768	*PT Sari Agrotama Persada*
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	10.309.495	12.795.922	*Raffles Shipping International Pte. Ltd.*
PT Wilmar Padi Indonesia	9.225.000	9.308.000	*PT Wilmar Padi Indonesia*
PT Daya Labuhan Indah	5.225.472	-	*PT Daya Labuhan Indah*
Wilmar Nutrition (Jiangsu) Co. Ltd.	-	897.871.800	*Wilmar Nutrition (Jiangsu) Co. Ltd.*
Saldo dilanjutkan	18.051.078.180	36.441.449.976	*Balance carried forward*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan) / *f. Purchases and expenses from related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain			***Purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others***
Saldo lanjutan	18.051.078.180	36.441.449.976	*Balance brought forward*
Entitas sepengendali: (lanjutan)			***Entities under common control: (continued)***
PT Wilmar Consultancy Services	-	154.436.000	*PT Wilmar Consultancy Services*
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	5.000.000	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Madu Lingga Raharja	4.240.000.000	5.793.000.000	*PT Madu Lingga Raharja*
PT Flextech Packaging Indonesia	1.838.600.000	2.509.629.400	*PT Flextech Packaging Indonesia*
PT Bumi Karyatama Raharja	-	67.650.000	*PT Bumi Karyatama Raharja*
PT Usda Seroja Jaya	-	6.306.306	*PT Usda Seroja Jaya*
	24.129.678.180	44.977.471.682	
Jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	**62.794.524.527**	**118.670.943.309**	*Total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others*
Persentase pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain kepada pihak- pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	38,43%	37,90%	*Percentage of purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others involving related parties to total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban transportasi dan penanganan pembelian			***Handling and transporting for purchase expense***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Petro Andalan Nusantara	14.840.000	15.400.000	*PT Petro Andalan Nusantara*
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	3.258.722	2.550.884	*Raffles Shipping International Pte. Ltd.*
	18.098.722	17.950.884	
Jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	**71.630.456.802**	**51.145.605.074**	*Total handling and transporting purchase expense*
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	0,03%	0,04%	*Percentage of handling and transporting for purchase expense involving related parties to total handling and transporting for purchase expense*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan) / *Purchases and expenses from related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya servis			***Service fee***
Entitas induk terakhir:			***Ultimate parent:***
Wilmar International Limited	2.913.305.774	2.479.750.134	*Wilmar International Limited*
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Consultancy Services	2.413.865.120	2.157.712.950	*PT Wilmar Consultancy Services*
	5.327.170.894	4.637.463.084	
Jumlah biaya servis	**5.743.320.904**	**5.253.673.655**	*Total service fee*
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	92,75%	88,27%	*Percentage of service fee involving related parties to total service fee*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya lisensi (Catatan 12h)			***Licence fee (Note 12h)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	110.000.000	110.000.000	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Sinar Alam Permai	50.000.000	50.000.000	*PT Sinar Alam Permai*
	160.000.000	160.000.000	
Jumlah biaya lisensi	**160.000.000**	**160.000.000**	*Total licence fee*
Persentase antara jumlah biaya lisensi kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya lisensi	100,00%	100,00%	*Percentage of licence fee involving related parties to total licence fee*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya sewa			***Rental expense***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Benih Indonesia	179.873.280	-	*PT Wilmar Benih Indonesia*
Jumlah biaya sewa	**179.873.280**	**-**	*Total rental expense*
Persentase antara jumlah biaya sewa kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya sewa	100%	-	*Percentage of rental expense involving related parties to total rental expense*

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3.150.000.000	2.660.000.000	*Salaries and other short-term employee benefits*

Direksi / *Directors*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	16.670.455.100	17.607.860.400	*Salaries and other short-term employee benefits*

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

Sifat relasi/ *Nature of related parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent*	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/*Information technology service fee*.
Entitas sepengendali Grup WIL/ *Entity under common control of WIL Group*	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang/ *Purchases of spare parts.*
	PT Agro Palindo Sakti	Pembelian bahan baku dan bahan pembantu / *Purchases of raw materials and indirect materials.*
	PT Agronusa Investama	Pembelian bahan baku dan bahan pembantu, penjualan barang jadi dan suku cadang/ *Purchases of raw materials and indirect materials and spare parts, sales of finished goods and spare parts.*
	PT Bumipratama Khatulistiwa	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pendapatan sewa/ *Sales of finished goods, purchases of raw materials and indirect materials and rental income.*
	PT Daya Labuhan Indah	Pembelian suku cadang / *Purchases of spare parts.*
	PT Duta Sugar International	Pembelian suku cadang / *Purchases of spare parts.*
	PT Multi Nabati Sulawesi	Penjualan dan pembelian suku cadang dan penjualan aset tetap / *Sales and purchases of spare parts and sales of fixed assets*.
	PT Multimas Nabati Asahan	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, jasa titip timbun, penjualan aset tetap, biaya lisensi dan biaya lain-lain/ *Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spare parts, storage tank service, sales of fixed assets, licence expense and other expenses.*
	PT Murini Samsam	Penjualan dan pembelian suku cadang / *Sales and purchases of spare parts.*
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi pembelian/ *Purchases of fuel, and purchase transportation expense.*
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi, pendapatan sewa, pembelian bahan pembantu, beban transportasi penjualan/ *Sales and purchases of finished goods, rental income, purchase of indirect materials, and transportation expense.*
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan barang jadi, bahan pembantu & aset tetap, pembelian bahan pembantu dan suku cadang, dan biaya lisensi/ *Sales of finished goods, indirect materials & fixed asset, purchase of indirect materials and spare parts and licence fee.*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ *Nature of related parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan)/ *Entity under common control of WIL Group (continued)*	PT Wilmar Benih Indonesia	Beban sewa / *Rental expense.*
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan bakar/ *Sales of finished goods and purchases of fuel.*
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, penjualan aset tetap, pembelian suku cadang dan perangkat lunak/ *Information technology services, sales of fixed assets, purchase of spare parts and software.*
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, penjualan bahan baku, suku cadang dan aset tetap, beban transportasi penjualan dan biaya lain-lain / *Sales and purchases of finished goods, sales of commodities, spare parts, and fixed assets, sales transportation expense, and others.*
	PT Wilmar Padi Indonesia	Pembelian barang jadi / *Purchases of finished goods.*
	PT Buluh Cawang Plantations	Penjualan aset tetap / *Sales of fixed asset.*
	PT Karunia Kencana Permaisejati	Penjualan aset tetap / *Sales of fixed asset.*
	PT Kerry Sawit Indonesia	Penjualan aset tetap / *Sales of fixed asset.*
	PT Sarana Titian Permata	Penjualan aset tetap / *Sales of fixed asset.*
	PT Wilmar Chemical Indonesia	Penjualan aset tetap / *Sales of fixed asset.*
	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban transportasi dan penanganan impor/ *Import handling and transportation expenses.*
	Wilmar Nutrition(Jiangsu) Co. Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ *Purchases of indirect materials.*
	Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ *Purchases of indirect materials.*
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi / *Sales of finished goods.*
	Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co. Ltd.	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang / *Purchases of indirect materials and spare parts.*
Entitas asosiasi Grup WIL/ *Associated entity of WIL Group*	PT Bumi Karyatama Raharja	Pembelian bahan pembantu/ *Purchase of indirect materials.*
	PT Madu Lingga Raharja	
	PT Flextech Packaging Indonesia	Pembelian bahan pembantu dan penjualan aset tetap/ *Purchase of indirect materials and sales of fixed assets.*
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan aset tetap / *Sales of fixed asset*
	PT Usda Seroja Jaya *)	Penjualan aset tetap, biaya agensi dan beban transportasi penjualan/ *Sales of fixed assets, agency fee and selling transportation expenses.*

*) Pada 7 Desember 2023, PT Usda Seroja Jaya tidak lagi menjadi pihak berelasi./ *As of December 7, 2023, PT Usda Seroja Jaya is no longer a related party.*

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania", "Sovia", dan "SIIP" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027. Selama 2023 dan 2022, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar masing-masing Rp110.000.000 oleh MNA.

Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027. Selama 2023 dan 2022, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar masing-masing Rp50.000.000 oleh SAP.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

The Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania", "Sovia", and "SIIP" trademarks and logos registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2027. In 2023 and 2022, the Company was charged royalty fee by MNA of Rp110,000,000 each.

The Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2027. In 2023 and 2022, the Company was charged royalty fee by SAP of Rp50,000,000, each.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
0 - 30 hari	7.975.016.453	9.467.245.879	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	350.849.716	1.330.270.986	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	635.875.624	18.310.449	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	12.284.280	857.949.218	*91 - 120 days*
> 120 hari	1.561.503.359	207.368.633	*> 120 days*
	10.535.529.432	**11.881.145.165**	

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
Rupiah	**10.535.529.432**	**11.881.145.165**	***Rupiah***

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA *(*lanjutan)

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha - pihak ketiga tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Saldo utang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha - pihak ketiga. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables represent payables arising from purchase of Crude Palm Oil ("CPO") and Palm Kernel ("PK") from third parties. Trade payables - third parties are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Outstanding balances of trade payables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables - third parties. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 30.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
0 - 30 hari	10.565.077.928	12.755.598.330	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	41.790.800	111.859.650	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	533.523.667	162.283.550	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	21.437.535	*91 - 120 days*
> 120 hari	490.475.548	85.715.372	*> 120 days*
	11.630.867.943	**13.136.894.437**	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: (Catatan 29)

Detail of other payables - third parties by currency are as follows: (Note 29)

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
Rupiah	9.354.092.776	11.078.002.427	*Rupiah*
Dolar AS	2.229.598.939	2.031.738.164	*US Dollars*
Dolar Singapura	31.621.428	-	*Singapore Dollars*
Euro	15.554.800	27.153.846	*Euro*
	11.630.867.943	**13.136.894.437**	

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain - pihak ketiga tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Other payables - third parties represents payables arising from purchasing of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables - third parties are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2023 and 2022. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak / *a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax*

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	40.565.699.793	24.174.385.804	*Refundable Value Aded Tax ("VAT")*
Pajak Ekspor	1.605.000	178.116.000	*Export Tax*
	40.567.304.793	**24.352.501.804**	

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Refundable VAT as of December 31, 2023 and 2022 represents the excess of input VAT over output VAT.

Estimasi tagihan pajak / *Estimated claims for refundable tax*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 16f) tahun pajak 2016	2.212.831.588	2.602.298.639	*Value Added Tax (Note 16f) fiscal year 2016*
	2.212.831.588	2.602.298.639	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan (Catatan 16f)			*Refundable corporate income tax - (Note 16f)*
tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132	*fiscal year 2017*
tahun pajak 2016	11.308.898.275	11.308.898.275	*fiscal year 2016*
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840	*fiscal year 2015*
	38.966.987.247	38.966.987.247	
	41.179.818.835	**41.569.285.886**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	10.500.835.417	-8.472.568.085	*Corporate income tax - Article 29*
Pajak penghasilan - Pasal 21	669.339.831	687.788.256	*Income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	196.001.152	132.517.342	*Income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 26	153.618.438	110.820.032	*Income tax - Article 26*
Pajak penghasilan final	32.819.439	126.561.033	*Final income tax*
Pajak penghasilan - Pasal 22	4.825.321	-	*Income tax - Article 22*
	11.557.439.598	**9.530.254.748**	

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak kini / *c. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	195.807.621.110	283.149.105.983	*Profit before corporate income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(14.187.873.804)	(11.991.063.443)	*Depreciation of fixed assets*
Bonus karyawan	1.596.913.878	1.396.700.094	*Employee bonuses*
Imbalan kerja	2.621.009.000	3.875.336.000	*Employee benefits*
Kompensasi karyawan	1.183.412.240	-	*Worker compensation*
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	878.642.581	(5.670.575.004)	*Provision/(reversal) for declining in value of inventory*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan jasa giro	(8.779.761.664)	(1.354.414.134)	*Interest on current accounts*
Penalti dan bunga pajak	60.908.805	1.118.347.000	*Tax penalties and related interest*
Lain-lain	(958.225.820)	925.883.476	*Others*
Jumlah koreksi fiskal neto	(17.584.974.784)	(11.699.786.011)	*Net fiscal corrections*
Estimasi penghasilan kena pajak	**178.222.646.326**	**271.449.319.972**	***Estimated taxable income***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar 22%	39.208.982.192	59.718.850.394	*Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates 22%*
Pajak penghasilan badan dibayar di muka			*Prepaid corporate income tax*
Pasal 25	28.438.140.275	50.398.099.635	*Article 25*
Pasal 22	264.790.551	811.251.054	*Article 22*
Pasal 23	5.215.949	36.931.620	*Article 23*
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	28.708.146.775	51.246.282.309	*Total prepaid corporate income tax*
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	**10.500.835.417**	**8.472.568.085**	***Underpayment of corporate income tax***

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 berdasarkan perhitungan di atas akan menjadi dasar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2023. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2023 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2023 estimated taxable income reflected in the above calculation will be the basis of the Company's 2023 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2023 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

d. Komponen beban pajak penghasilan badan / ***d. Components of corporate income tax expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan:			***Corporate income tax expense:***
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Tahun kini	39.208.982.192	59.718.850.394	*Current year*
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	1.284.122.151	-	*Adjustment of corporate income tax previous year*
Beban pajak tangguhan	1.739.737.143	2.725.712.517	*Deferred tax expense*
	42.232.841.486	**62.444.562.911**	

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.911.238.750 beserta denda sebesar Rp299.181.901, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2018, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.226.298.500. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan kurang bayar pajak sebesar Rp984.122.151. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 13 Desember 2023, jumlah kurang bayar tersebut dikompensasikan ke lebih bayar PPN masa Juli 2023 sebesar Rp56.299.310 dan PPN masa September 2023 sebesar Rp927.822.841.

On November 28, 2023, the Company received a tax assessment letter for 2018 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax of Rp27,911,238,750 and its related penalty of Rp299,181,901, instead of an underpayment of corporate income tax of Rp27,226,298,500 as reported in the Company's 2018 annual corporate income tax return. The Company accepted the underpayment tax assessment letter of Rp984,122,151. Based on decision letter of Directorate General of Taxes dated December 13, 2023, the underpayment amount was compensated to overpayment of VAT period July 2023 amounting to Rp56,299,310 and period September 2023 amounting to Rp927,822,841.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerima berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan kepada wajib pajak untuk tahun pajak 2019 yang menyatakan koreksi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp736.265.728. Perusahaan menyetujui koreksi tersebut. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sebesar Rp300.000.000 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membayar sisa nilai kurang bayar sebesar Rp436.265.728 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2024.

On December 12, 2023, the Company received a minutes of implementation of requests for explanation of data and/or information to taxpayers for 2019 tax year reflecting a correction of underpayment of corporate income tax of Rp736,265,728. The Company accepted the correction. On December 22, 2023, the Company paid the underpayment amounting to Rp300,000,000 and charged to the current year statement of profit and loss. Subsequently, on January 8, 2024, the Company paid the remaining underpayment amounting to Rp436,265,728 and charged to the 2024 statement of profit and loss.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	195.807.621.110	283.149.105.983	*Profit before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	43.077.676.644	62.292.803.316	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(2.128.957.309)	151.759.595	*Non-deductible expenses and other permanent differences*
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	1.284.122.151	-	*Adjustment of corporate income tax previous year*
Jumlah beban pajak penghasilan	**42.232.841.486**	**62.444.562.911**	***Total corporate income tax expense***

f. Ketetapan pajak

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2017

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp6.912.011.399, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2017, yaitu lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.677.910.203. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.083.641.470 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2019.

f. Tax assessments

Refundable corporate income tax - 2017

On April 5, 2019, the Company received a tax assessment letter for 2017 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp6,912,011,399, different with the amount as reported in the Company's 2017 corporate income tax return, which represent overpayment of corporate income tax of Rp7,677,910,203. The Company partially accepted the tax assessment of Rp1,083,641,470 and charged in the 2019 profit or loss.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan membayar nilai sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp6.912.011.399. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp13.506.280.132. Pada tanggal 20 April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2016

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp12.116.559.339, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2016, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.207.976.048. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp807.661.064 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp12.116.559.339. Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas jumlah sebesar Rp11.308.898.275. Pada tanggal 7 Februari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Refundable corporate income tax - 2017 (continued)

On April 25, 2019, the Company paid the assessment result of Rp6,912,011,399. On May 20, 2019, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp13,506,280,132 On April 20, 2020, Tax Office rejected the Company's objection. On June 15, 2020, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

Refundable corporate income tax - 2016

On January 5, 2021, the Company received a tax assessment letter for 2016 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp12,116,559,339, different with the amount as reported in the Company's 2016 corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp7,207,976,048. The Company partially accepted the tax assessment of Rp807,661,064 and charged in the 2021 profit or loss. On February 3, 2021, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp12,116,559,339. On February 15, 2021, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp11,308,898,275. On February 7, 2022, Tax Office rejected the objection. On March 25, 2022, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2015

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp15.125.813.490, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp974.004.650 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp15.125.813.490. Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp14.151.808.840. Pada tanggal 26 April 2021, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 2 Februari dan 31 Januari 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak Oktober dan November 2016. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dengan total nilai sebesar Rp2.212.831.588. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan peninjauan kembali yang disampaikan kepada Perusahaan.

.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Refundable corporate income tax - 2015

On January 30, 2020, the Company received a tax assessment letter for 2015 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp15,125,813,490, different with the amount as reported in the Company's 2015 corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp9,895,619,655. The Company partially accepted the tax assessment of Rp974,004,650 and charged in the 2020 profit or loss. On February 26, 2020, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp15,125,813,490. On April 17, 2020, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp14,151,808,840. On April 26, 2021, Tax Office rejected the tax objection. On June 7, 2021, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

Value Added Tax ("VAT")

On February 2 and January 31, 2018, the Company received tax assessment letters on VAT for period October and November 2016, respectively. On May 20, 2019, the Company has submitted judicial review to Supreme Court with total amount of Rp2,212,831,588. No result of the judicial review has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyampaikan surat pengembalian dana atas denda PPN masa Desember 2016 sebesar Rp73.971.287 dan surat pengembalian dana atas kurang bayar PPN tahun 1998 yang dipotong untuk restitusi PPN masa Agustus 2016 sebesar Rp315.495.764. Pada tanggal 24 Agustus 2023, Kantor Pajak membatalkan denda PPN masa Desember 2016 sebesar Rp73.971.287. Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp73.971.287 pada tanggal 15 September 2023. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan atas permohonan pengembalian dana untuk pengurangan PPN masa Agustus 2016 dengan jumlah sebesar Rp315.495.764. Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan melakukan penghapusan atas PPN tersebut sebesar Rp315.495.764 dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

In 2022, the Company submitted a letter of refund for penalty of VAT period December 2016 with total amount of Rp73,971,287 and a letter of refund for the under refunded of VAT 1998 that deducted in restitution of VAT period August 2016 with total amount of Rp315,495,764. On August 24, 2023, the Tax Office cancelled the penalty of VAT period December 2016 with total amount of Rp73,971,287. The Company received the refunded amount of Rp 73,971,287 on September 15, 2023. As of the completion date of these financial statements, the Company has not yet received result for deduction in restitution of VAT period August 2016 with total amount of Rp315,495,764. On November 22, 2023, the Company wrote-off this outstanding VAT amounting to Rp315,495,764 and charged to current year profit or loss.

g. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ *Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit***	**Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Recognized as Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Provisi imbalan kerja karyawan	6.425.663.781	836.972.673	534.657.421	7.797.293.875	*Provision for employee benefits*
Provisi bonus karyawan	3.477.536.944	351.321.053	-	3.828.857.997	*Provision for employee bonuses*
Penurunan nilai persediaan	-	193.301.368	-	193.301.368	*Net realizable value inventories*
Aset tetap	1.558.163.457	(3.121.332.237)	-	(1.563.168.780)	*Fixed assets*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**11.461.364.182**	**(1.739.737.143)**	**534.657.421**	**10.256.284.460**	***Total deferred tax asset - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Pajak tangguhan (lanjutan) / *g. Deferred tax (continued)*

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ *Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit***	**Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Recognized as Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Provisi imbalan kerja karyawan	5.921.389.020	852.573.920	(348.299.159)	6.425.663.781	*Provision for employee benefits*
Provisi bonus karyawan	3.170.262.923	307.274.021	-	3.477.536.944	*Provision for employee bonuses*
Penurunan nilai persediaan	1.247.526.501	(1.247.526.501)	-	-	*Net realizable value inventories*
Aset tetap	4.196.197.414	(2.638.033.957)	-	1.558.163.457	*Fixed assets*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**14.535.375.858**	**(2.725.712.517)**	**(348.299.159)**	**11.461.364.182**	***Total deferred tax asset - net***

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pengangkutan	11.133.688.649	7.155.729.800	*Freight*
Listrik dan air	3.156.986.948	3.152.862.500	*Electricity and water*
Lain - lain di bawah Rp250.000.000	306.633.923	243.375.326	*Others - below Rp250,000,000*
	14.597.309.520	**10.551.967.626**	

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

18. UTANG DIVIDEN / *18. DIVIDENDS PAYABLE*

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Diumumkan dan dibagikan di:			*Declared and paid in:*
- Tahun 2018	-	63.616.500	*Year 2018 -*
- Tahun 2019	91.370.000	91.370.000	*Year 2019 -*
- Tahun 2020	83.460.000	83.460.000	*Year 2020 -*
- Tahun 2021	84.380.000	84.380.000	*Year 2021 -*
- Tahun 2022	84.380.000	84.380.000	*Year 2022 -*
- Tahun 2023	84.380.000	-	*Year 2023 -*
	427.970.000	**407.206.500**	
Reklasifikasi ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) (Catatan 22)			*Reclassification to the appropriated retained (specific reserve) (Note 22)*
- Tahun 2014	(90.430.000)	(90.430.000)	*Year 2014 -*
- Tahun 2017	(146.055.000)	(146.055.000)	*Year 2017 -*
- Tahun 2018	(63.616.500)	-	*Year 2018 -*
	(300.101.500)	**(236.485.000)**	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefit liabilities*

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Provisi atas bonus karyawan	17.403.899.964	15.806.986.086	*Provision for employee bonus*
Dana kompensasi pekerja	1.183.412.240	929.637.230	*Workers compensation fund*
Jamsostek	346.409.141	316.029.149	*Jamsostek*
	18.933.721.345	**17.052.652.465**	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 9 Januari 2024 (2022: 9 Januari 2023).

Long-term employee benefit liabilities

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 9, 2024 (2022: January 9, 2023).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan kerja neto: / *Net employee benefits expense:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban jasa kini	2.706.365.000	2.462.468.000	*Current service costs*
Beban bunga	2.053.292.000	1.916.179.000	*Interest cost*
Beban terminasi	24.249.000	-	*Termination cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	7.026.152.000	*Past service cost due to plan amendment*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	(6.773.302.000)	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	396.000	560.000	*Adjustment due to recognition of past services*
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	333.492.000	20.220.000	*Immediate recognition on effect of transferred employees*
	5.117.794.000	**4.652.277.000**	

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo 1 Januari	29.207.562.614	26.915.404.614	*Balance at January 1*
Beban imbalan kerja	5.117.794.000	4.652.277.000	*Employee benefit expense*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya:			*Actuarial loss/(gain) charged to other comprehensive income/loss:*
- Perubahan asumsi keuangan	805.187.000	(1.738.440.000)	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	1.625.074.000	155.262.000	*Experience adjustment -*
Pembayaran manfaat	(2.496.785.000)	(776.941.000)	*Benefit payments*
Saldo 31 Desember	**34.258.832.614**	**29.207.562.614**	***Balance at December 31***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

On December 31, 2023 and 2022, the provision for employee service entitlements represented present value of employee benefit obligations.

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2023 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	**Penurunan/ Decrease**	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.238.807.000)	2.515.100.000	*Present value of employee benefit benefit obligations*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2023 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.348.879.000	(2.134.861.000)	*Present value of employee benefit benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	3.617.026.000	2.827.539.000	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	12.830.351.000	10.841.596.000	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	12.449.332.000	11.403.896.000	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	39.662.084.000	31.594.846.000	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2023, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,09 tahun (2022: 11,74 tahun).

As of December 31, 2023, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.09 years (2022: 11.74 tahun).

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,75% (2022: 7,3%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% per tahun untuk 2023; 7% per tahun untuk 2024/ *7% per annum for 2023; 7% per annum for 2024 (2022: 4% per tahun untuk 2023; 7% per tahun untuk 2024/ 4% per annum for 2023; 7% per annum for 2024)*	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1,5% di usia 40 dan 1.5% untuk setiap tahun setelahnya/ *10% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.5% at age 40 year old and thereafter*	:	*Annual employee turn-over rate*
Umur pensiun	:	57 tahun/*57 years* (2022: 57 tahun/*57 years*)		*Retirement age*
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% of mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	*Mortality rate reference*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	*PT Sentratama Niaga Indonesia*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	77.229.000	12,98%	19.307.250.000	*Public (each below 5% ownership)*
	595.000.000	**100%**	**148.750.000.000**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	*PT Sentratama Niaga Indonesia*
Hairuddin Halim, Direktur	250.000	0,04%	62.500.000	*Hairuddin Halim, Director*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	76.979.000	12,94%	19.244.750.000	*Public (each below 5% ownership)*
	595.000.000	**100%**	**148.750.000.000**	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan modal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The imposed capital requirement will be considered by the Company in the Annual Shareholder Meeting.

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	
Agio saham	104.847.825.314	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595	*Difference in value of restructuring transaction of entities under common control*
	109.952.993.909	

a. Agio saham / *a. Share premium*

	Agio saham/ *Share premium*	
Agio saham	109.650.000.000	*Share premium*
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)	*Share issuance costs*
	104.847.825.314	

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offerring. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with framework of pre-emptive rights. The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (continued)

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 172 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal yang sama dalam agenda rapat kedua, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 27 Juni 2023.

22. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholder's Annual General Meeting held on May 26, 2023, which was notarized on second agenda in Notarial Deed No. 172 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on June 27, 2023.

22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ketiga, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 31 Agustus 2022.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp10.530.025.067.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, per tahun 2023 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas saldo utang dividen yang sudah lebih dari lima tahun sebesar Rp300.101.500 (2022: Rp236.485.000) ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus).

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuaria) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perubahan komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

In the Shareholder's Annual General Meeting held on July 28, 2022, which was notarized on third agenda in Notarial Deed No. 15 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2021 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on August 31, 2022.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2023, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp10,530,025,067.

In accordance with Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007, as of 2023 the Company has reclassified the dividend payable balance which is more than five years amounting of Rp300,101,500 (2022: Rp236,485,000) to the appropriated retained earnings (specific reserve).

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilites.

Changes of other equity component as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	2023	**2022**	
Saldo 1 Januari	2.747.693.317	1.512.814.476	*Balance at January 1*
Kerugian/(keuntungan) pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.430.261.000)	1.583.178.000	*Remeasurement (loss/)gain of defined benefit plan*
Pajak tangguhan terkait	534.657.421	(348.299.159)	*The related deferred income tax*
Saldo 31 Desember	**852.089.738**	**2.747.693.317**	***Balance at December 31***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan domestik			*Domestic sales*
Pihak ketiga	2.774.317.049.688	1.805.719.830.281	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 12e)	3.313.326.690.486	4.072.663.637.894	*Related parties (Note 12e)*
Jumlah penjualan domestik	6.087.643.740.174	5.878.383.468.175	*Total domestic sales*
Penjualan ekspor			*Export sales*
Pihak berelasi (Catatan 12e)	249.784.885.772	265.375.956.753	*Related parties (Note 12e)*
Jumlah penjualan ekspor	249.784.885.772	265.375.956.753	*Total export sales*
Penjualan - neto	**6.337.428.625.946**	**6.143.759.424.928**	***Sales - net***

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

	Jumlah penjualan/ *Sales amounts*		Persentase dari jumlah penjualan/ *As a percentage of total sales*	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*	
Pelanggan/*Customers*	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
Entitas sepengendali Grup WIL/ *Entity under common control of WIL Group*:				
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.505.284.015.994	2.728.295.617.734	40%	44%
PT Sari Agrotama Persada	464.665.031.178	743.801.137.215	7%	12%

Rincian penjualan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan domestik			*Domestic sales*
Produk *Crude Palm Oil*	3.654.919.351.688	3.003.896.218.355	*Crude Palm Oil Products*
Produk *Palm Kernel*	1.406.082.312.569	2.154.574.040.139	*Palm Kernel Products*
Produk Tepung	357.584.839.667	-	*Flour Products*
Lain-lain	669.057.236.250	719.913.209.681	*Others*
Jumlah penjualan domestik	6.087.643.740.174	5.878.383.468.175	*Total domestic sales*
Penjualan ekspor			*Export sales*
Produk *Palm Kernel*	239.297.520.704	254.081.477.511	*Palm Kernel Products*
Produk *Crude Palm Oil*	10.487.365.068	11.294.479.242	*Crude Palm Oil Products*
Jumlah penjualan ekspor	249.784.885.772	265.375.956.753	*Total export sales*
Penjualan - neto	**6.337.428.625.946**	**6.143.759.424.928**	***Sales - net***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas dan perdagangan tepung.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Perusahaan, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak pada umumnya adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils and flour trading.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the perfomance obligation.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembelian komoditas	5.738.011.411.596	5.531.409.347.729	*Purchase of commodities*
Beban produksi tidak langsung	107.417.065.340	99.577.272.721	*Factory overhead*
Beban penyusutan (Catatan 11)	23.963.646.014	21.255.485.150	*Depreciation expenses (Note 11)*
Beban tenaga kerja langsung	8.315.060.019	11.018.773.109	*Direct labor expense*
Jumlah biaya produksi	**5.877.707.182.969**	**5.663.260.878.709**	***Total manufacturing costs***
Persediaan awal tahun			*Inventories at beginning of the year*
Biaya perolehan	332.758.600.552	397.322.032.019	*Cost*
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	(5.670.575.004)	*Recovery of allowance for declining in value of inventories*
Dikurangi:			*Less:*
Persediaan akhir tahun	(262.428.234.073)	(332.758.600.552)	*Inventories at end of year*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	878.642.581	-	*Provision for declining value of inventory*
Beban pokok penjualan	**5.948.916.192.029**	**5.722.153.735.172**	***Cost of goods sold***

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

	Jumlah pembelian/ *Purchase amounts*		Persentase dari jumlah penjualan/ *As a percentage of total sales*	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*	
Pemasok/*Supplier*	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
Entitas sepengendali Grup WIL/ *Entity under common control of WIL Group:*				
PT Multimas Nabati Asahan	1.646.785.477.305	1.291.566.708.372	26%	21%
PT Wilmar Nabati Indonesia	761.304.033.010	53.222.209.460	12%	1%
PT Agronusa Investama	667.379.730.000	790.793.401.093	11%	13%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak ekspor	51.212.871.000	43.612.709.000	*Export tax*
Transportasi dan pengurusan	44.245.253.197	12.880.776.864	*Transportation and handling*
Gaji	27.558.333.660	19.249.812.644	*Salaries*
Operasi penjualan	8.737.746.314	7.717.233.835	*Selling operations*
Penyusutan (Catatan 11)	2.300.432.504	2.432.712.635	*Depreciation (Note 11)*
Operasi pelayaran	1.953.671.054	1.972.181.874	*Shipping operations*
Survei produk	1.879.343.857	1.674.197.296	*Product survey*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.572.276.709	1.731.271.026	*Repair and Maintenance*
Listrik dan air	1.188.193.294	1.234.209.985	*Water and electricity*
Lain-lain	4.575.577.503	3.265.686.274	*Others*
	145.223.699.092	**95.770.791.433**	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji	31.360.119.284	34.966.030.224	*Salaries*
Umum kantor	6.698.403.325	6.087.799.852	*General office*
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	5.117.794.000	4.652.277.000	*Employee benefit expense (Note 19)*
Konsultan	3.302.837.864	923.720.000	*Consultants*
Penyusutan (Catatan 11)	2.496.380.596	2.211.944.475	*Depreciation (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.799.037.955	2.110.551.169	*Repair and maintenance*
Pengembangan lingkungan	978.376.959	254.592.375	*Community development*
Listrik dan air	472.921.168	519.306.135	*Electricity and water*
Hiburan	320.190.327	312.287.884	*Entertainment*
Keuangan	89.951.944	118.226.512	*Financial charges*
Lain-lain	4.659.746.286	4.430.344.440	*Others*
	57.295.759.708	**56.587.080.066**	

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN - NETO / *27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan operasi lain-lain			*Other operating income*
Penjualan suku cadang	418.137.591	46.968.952	*Sales of spare parts*
Penjualan barang bekas	301.376.773	-	*Sales of scraps*
Penalti dan bunga pajak	-	4.836.080.090	*Tax penalties and related interest*
Lain-lain	3.677.160.402	6.165.926.828	*Others*
Sub total	4.396.674.766	11.048.975.870	*Sub total*
Beban operasi lain-lain			*Other operating expenses*
Penyusutan (Catatan 11)	(875.446.176)	(764.733.535)	*Depreciation (Note 11)*
Penalti dan bunga pajak	(60.908.805)	-	*Tax penalties and related interest*
Lain-lain	(280.842.339)	(12.972)	*Others*
Sub total	(1.217.197.320)	(764.746.507)	*Sub total*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	**3.179.477.446**	**10.284.229.363**	***Other operating income - net***

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan	153.574.779.624	220.704.543.072	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba tahun berjalan per saham	258	371	*Profit for the year per share*

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*		Konversi ke Mata Uang Rupiah/*Rupiah Equivalent*	
31 Desember 2023				*December 31, 2023*
Aset				*Assets*
Kas di bank	US$	1.650.285	25.440.790.785	*Cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	660.000	10.174.560.000	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	US$	4.223	65.097.545	*Third party*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	US$	144.629	2.229.598.939	*Third parties*
	SGD	2.700	31.621.428	
	EUR	908	15.554.800	
Pihak berelasi	US$	68.420	1.054.762.720	*Related parties*
Aset neto	US$	2.101.459	32.396.086.671	*Net assets*
	SGD	(2.700)	(31.621.428)	
	EUR	(908)	(15.554.800)	
			32.348.910.443	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2023 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 18 Maret 2024, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp437.316.334.

If the December 31, 2023 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 18, 2024, the net asset would be increased by Rp437,316,334.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*		Konversi ke Mata Uang Rupiah/*Rupiah Equivalent*	
31 Desember 2022				*December 31, 2022*
Aset				*Assets*
Kas di bank	US$	3.311	52.079.206	*Cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	1.704.000	26.805.624.000	*Related parties*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	US$	684.671	10.770.555.726	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	129.155	2.031.738.164	*Third parties*
	EUR	1.625	27.153.846	
Aset neto	US$	893.485	14.055.409.316	*Net assets*
	EUR	(1.625)	(27.153.846)	
			14.028.255.470	

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and dividends payable. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors review and agree policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- *Foreign currency risk*

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before corporate income tax is as follows:

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/*Change in Rupiah exchange rate to*	**Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan/ *Effect on Profit before Corporate Income Tax***	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar AS	10%	3.239.608.667	*US Dollars*
Dolar AS	-10%	(3.239.608.667)	*US Dollars*
Euro	10%	(1.555.480)	*Euro*
Euro	-10%	1.555.480	*Euro*
Dollar Singapura	10%	(3.162.143)	*Singapore Dollar*
Dollar Singapura	-10%	3.162.143	*Singapore Dollar*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Dolar AS	10%	1.405.540.931	*US Dollars*
Dolar AS	-10%	(1.405.540.931)	*US Dollars*
Euro	10%	(2.715.385)	*Euro*
Euro	-10%	2.715.385	*Euro*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko harga komoditas

  Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- *Commodity price risk*

  The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally uses forward physical contracts to mitigate such risk.

  There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to time deposits.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before corporate income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ *Increase/(decrease) in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ *Effect on profit before corporate income tax***	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar AS	100/(-100)	254.407.908/(254.407.908)	*US Dollars*
Rupiah	100/(-100)	5.653.778.966/(5.653.778.966)	*Rupiah*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Dolar AS	100/(-100)	520.792/(520.792)	*US Dollars*
Rupiah	100/(-100)	1.180.022.454/(1.180.022.454)	*Rupiah*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak berelasi. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with related parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company as of December 31, 2023 and 2022:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	590.818.687.425	-	590.818.687.425	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	623.313.118.303	675.754.731	623.988.873.034	*Trade receivables*
Piutang lain - lain	795.493.898	-	795.493.898	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	-	1.945.912.822	*Other non-current assets - guarentee deposits*
	1.216.873.212.448	**675.754.731**	**1.217.548.967.179**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	118.054.324.561	-	118.054.324.561	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	841.078.057.111	2.426.582.421	843.504.639.532	*Trade receivables*
Piutang lain - lain	3.182.542.271	-	3.182.542.271	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.925.738.822	-	1.925.738.822	*Other non-current assets - guarentee deposits*
	964.240.662.765	**2.426.582.421**	**966.667.245.186**	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2023	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years***	**2 sampai 5 tahun/ *2 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2023***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	10.535.529.432	-	-	-	10.535.529.432	*Third parties*
Pihak berelasi	143.521.129.218	-	-	-	143.521.129.218	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	11.630.867.943	-	-	-	11.630.867.943	*Third parties*
Pihak berelasi	5.681.525.060	-	-	-	5.681.525.060	*Related parties*
Beban akrual	14.597.309.520	-	-	-	14.597.309.520	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.409.141	-	-	-	346.409.141	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang dividen	427.970.000	-	-	-	427.970.000	*Dividends payable*

31 Desember 2022	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years***	**2 sampai 5 tahun/ *2 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2022***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	11.881.145.165	-	-	-	11.881.145.165	*Third parties*
Pihak berelasi	61.140.428.410	-	-	-	61.140.428.410	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	13.136.894.437	-	-	-	13.136.894.437	*Third parties*
Pihak berelasi	13.974.815.126	-	-	-	13.974.815.126	*Related parties*
Beban akrual	10.551.967.626	-	-	-	10.551.967.626	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	316.029.149	-	-	-	316.029.149	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang dividen	407.206.500	-	-	-	407.206.500	*Dividends payable*

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	590.818.687.425	590.818.687.425	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	391.665.995.268	391.665.995.268	*Third parties*
Pihak berelasi	232.322.877.766	232.322.877.766	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	795.493.898	795.493.898	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	1.945.912.822	*Other non-current asset - guarantee deposits*

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	10.535.529.432	10.535.529.432	*Third parties*
Pihak berelasi	143.521.129.218	143.521.129.218	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	11.630.867.943	11.630.867.943	*Third parties*
Pihak berelasi	5.681.525.060	5.681.525.060	*Related parties*
Beban akrual	14.597.309.520	14.597.309.520	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.409.141	346.409.141	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang dividen	427.970.000	427.970.000	*Dividends payable*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	118.054.324.561	118.054.324.561	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	192.708.209.797	192.708.209.797	*Third parties*
Pihak berelasi	650.796.429.735	650.796.429.735	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	3.148.103.827	3.148.103.827	*Third parties*
Pihak berelasi	34.438.444	34.438.444	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.925.738.822	1.925.738.822	*Other non-current asset - guarantee deposits*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	11.881.145.165	11.881.145.165	*Third parties*
Pihak berelasi	61.140.428.410	61.140.428.410	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	13.136.894.437	13.136.894.437	*Third parties*
Pihak berelasi	13.974.815.126	13.974.815.126	*Related parties*
Beban akrual	10.551.967.626	10.551.967.626	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	316.029.149	316.029.149	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang dividen	407.206.500	407.206.500	*Dividends payable*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

ii) Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

iii) Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

iii) Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Guarantee deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 12 September 2023, meliputi:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp20.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pasar yang berlaku.
ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp120.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2024.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on September 12, 2023, consist of:

i. Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp20,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to market interest rate.
ii. Short Term Facility ("KJP") for maximum amount of Rp120,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements.

The credit facilities are secured by negative pledge of assets and will due on September 14, 2024.

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2023, the Company did not utilize these credit facilities.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

2023

	1 Jan. 2023/ *Jan. 1, 2023*	Tambahan/ *Addition*	Arus kas/ *Cash flow*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	
Utang dividen	407.206.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(63.616.500)	427.970.000	*Dividend payable*

2022

	1 Jan. 2022/ *Jan. 1, 2022*	Tambahan/ *Addition*	Arus kas/ *Cash flow*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	
Utang dividen	559.311.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(236.485.000)	407.206.500	*Dividend payable*

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	2023	2022	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	9.919.683.990	466.023.250	*Realization of advances for asset purchases*
	9.919.683.990	**466.023.250**	

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements.*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

wilmar
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Jl. Industri Selatan 3
Jababeka Tahap II GG No. 1
RT.000 RW.000 Pasirsari Cikarang Selatan
Kab. Bekasi, Jawa Barat 17532 Indonesia
Phone : (+62 21) 8983 0003, 8983 0004
Fax : (+62 21) 8937 143
www.wilmarcahayaindonesia.com